



**KETERLIBATAN UMKM ES KRIM SELEDRI GENDHIS TERHADAP  
PENINGKATAN PENDAPATAN DI DESA SUMBEREJO, KECAMATAN  
BATU, KOTA BATU**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**LAURA STEPHANI CHANTIKA SIANTURI**



**DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
MALANG**

**2024**

**KETERLIBATAN UMKM ES KRIM SELEDRI GENDHIS TERHADAP  
PENINGKATAN PENDAPATAN DI DESA SUMBEREJO, KECAMATAN  
BATU, KOTA BATU**

Oleh:

**Laura Stephani Chantika Sianturi**  
**205040101111053**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana  
Pertanian Strata Satu (S1)**

**MALANG**

**DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN**

**FAKULTAS PERTANIAN**

**UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

**MALANG**

**2024**







## LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dari hasil penelitian saya sendiri dengan bimbingan oleh dosen pembimbing. Skripsi ini merupakan karya orsinil yang saya buat sendiri, di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi. Sumber yang pernah diterbitkan oleh orang lain yang diacu dalam naskah ini telah ditunjukkan dengan jelas dan tertera di daftar pustaka.

Malang, April 2024

Laura Stephani Chantika Sianturi

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Judul Penelitian : Keterlibatan UMKM Es Krim Seledri GENDHIS Terhadap Peningkatan Pendapatan di Desa Sumberejo, Kecamatan Batu, Kota Batu

Nama Mahasiswa : Laura Stephani Chantika Sianturi

NIM : 205040101111053

Jurusan : Sosial Ekonomi Pertanian

Program Studi : Agribisnis

Menyetujui : Dosen Pembimbing

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama,



Dr. Setiyo Yuli Handono, S.P., M.P., MBA  
NIP. 198207162006041001

Pembimbing Pendamping



Wisynu Ari Gutama, S.P., MMA  
NIP. 197609142005011002

Mengetahui,

Ketua Departemen Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dina Riana, S.P., M.P.  
NIP. 197509192003122003

Tanggal Persetujuan: 26 APR 2024

**LEMBAR PENGESAHAN**

Mengesahkan

**MAJELIS PENGUJI**

Penguji I,



Mas Ayu Ambayo, S.P., M.Si  
NIP. 197912162015042001

Penguji II,



Wisynu Ari Gutama, S.P., MMA  
NIP. 197609142005011002

Penguji III,



Dr. Setiyo Yuli Handono, S.P., M.P., MBA  
NIP. 198207162006041001

**Tanggal Lulus: 26 APR 2024**



## LEMBAR PERSEMBAHAN

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan kemampuan, ketekunan, dan kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi penelitian ini. Penulis ingi menyampaikan rasa terima kasih kepada beberapa pihak yang ikut terlibat dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah selalu bersama saya, memberi saya kekuatan untuk selalu sabar mengerjakan tugas akhir saya. Berkat Kemurahan Tuhan Yesus yang selalu melingkupi hidup dan hati saya melalui perantaranya yaitu keluarga dan teman-teman saya.
2. Bapak Gorga Sianturi, Ibu Maulina Harianja, dan Kakak Victoria Angeline Sianturi selaku keluarga inti dari penulis, serta keluarga besar penulis yang senantiasa mendukung, memberikan semangat, dan memberikan doa kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhirnya.
3. Bapak Dr. Setyo Yuli Handono, S.P., MBA selaku dosen pembimbing pertama dan Bapak Wisynu Ari Gutama, S.P., MMA selaku dosen pembimbing kedua penulis serta Ibu Mas Ayu Ambayoen, S.P., M.Si selaku dosen penguji yang senantiasa memberikan waktu, kritik, dan saran kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Seluruh Ibu dan Bapak Dosen Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya atas dedikasinya kepada penulis karena sudah memberikan ilmu pengetahuan, semangat, dan motivasi kepada penulis selama menempuh perkuliahan.
5. Gabriella Keisha Nathania Br. Sinaga “teman dan sahabat” yang telah bersama-sama dengan penulis dari awal menempuh pendidikan dari awal bangku sekolah hingga penulis meraih gelar sarjana ini. Terima kasih sudah mendengarkan keluh kesan penulis serta memberikan motivasi, semangat, serta doa kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan tugas akhir skripsi.
6. Seluruh anggota keluarga “Pomparan Zigot” Novita Murni Sibuea, Sarah Helena Br. Hutagalung, Christov Zebua, Viona Carmelia Simanjuntak, dan Togina Kurnia Tambunan yang menjadi sahabat penulis dari bangku sekolah menengah atas (SMA) hingga sekarang yang selalu memberikan



keyakinan, motivasi, dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi. Terima kasih sudah menjadi tempat curhat penulis ketika penulis merasa tidak percaya diri dan memberikan dukungan kepada penulis untuk meraih gelar sarjana.

7. Seluruh anggota “Apa?” Shabrina Putri Aina, Vernanda Natalia Br. Sembiring, Julien Polin Timonia Br. L. Tobing, dan Intan Aprilia yang menjadi sahabat penulis selama menempuh pendidikan semasa perkuliahan dari semester 1 hingga bersama-sama menyelesaikan tugas akhir skripsi. Terima kasih atas dukungan, motivasi, dan tempat curhat penulis selama mengerjakan tugas akhir skripsi.
8. Seluruh anggota “Kelompok Ghibah” Made Alvin Bismawan, Muzainul Akmal, Faiz Khanza Ramadhan, dan Agil Ma'mun Alamsyah yang telah menjadi teman penulis dari awal perkuliahan semester 1 hingga sekarang. Terima kasih atas motivasi, dukungan, serta semangat yang diberikan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
9. Happy Liza Elizabeth Purba “*partner*” penulis dari awal mengerjakan tugas akhir skripsi ini yang bersama-sama dengan penulis dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi dari seminar proposal, seminar hasil, hingga ujian skripsi (kompre). Terima kasih atas dukungan, motivasi, saran, kritik, dan semua hal yang sudah kita lewatin dalam meraih gelar sarjana ini.
10. Seluruh teman-teman penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu terima kasih sudah memberikan dukungan, semangat, dan motivasi kepada penulis dari awal kegiatan perkuliahan hingga penulis menyelesaikan tugas akhir skripsi untuk mendapatkan gelar sarjana ini.
11. Kepada “Laura Stephani Chantika Sianturi” yaitu diri saya sendiri terima kasih sudah bertahan hingga saat ini. Terima kasih untuk selalu percaya untuk semua waktu yang telah diberikan untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Terima kasih untuk selalu percaya sama diri sendiri untuk mampu mengerjakan skripsi ini hingga selesai. Gelar sarjana yang saya dapatkan bukan hanya untuk diri sendiri tetapi untuk orang tua dan semua orang yang sudah yakin bahwa saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dan meraih gelar S.P dibelakang nama saya.





## RINGKASAN

**Laura Stephani Chantika Sianturi, 205040101111053. Keterlibatan UMKM Es Krim Seledri GENDHIS Terhadap Peningkatan Pendapatan di Desa Sumberejo, Kecamatan Batu, Kota Batu. Di bawah bimbingan Bapak Dr. Setiyo Yuli Handono, S.P., M.P., MBA. sebagai Pembimbing Utama dan Bapak Wisnu Ari Gutama., S.P., MMA. sebagai Pembimbing Pendamping**

UMKM merupakan salah satu contoh kewirusahaan yang berkembang di berbagai negara salah satunya Indonesia. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki keterlibatan dalam membantu meningkatkan pendapatan yang signifikan di suatu negara. UMKM Es Krim Seledri GENDHIS merupakan UMKM yang berada di Desa Sumberejo, Kecamatan Batu, Kota Batu memiliki keterlibatan terhadap peningkatan pendapatan dengan mengolah produk olahan pertanian yang dikembangkan oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) karena tanaman seledri sebagai komoditas unggulan belum dioptimalkan secara maksimal sehingga menyebabkan hasil panen seledri tidak memiliki nilai tambah. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis faktor kewirusahaan yang dapat berperan pada pertumbuhan UMKM Es Krim Seledri GENDHIS, menganalisis keterlibatan UMKM Es Krim Seledri GENDHIS terhadap peningkatan pendapatan pekerja, dan menganalisis hubungan keterlibatan antara UMKM Es Krim Seledri GENDHIS terhadap perubahan pendapatan pekerja.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif metode studi kasus yang dilakukan pada bulan Desember 2023 – Januari 2024. Penelitian dilakukan secara langsung dengan para pekerja UMKM Es Krim Seledri GENDHIS melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini dianalisis menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana yang terdiri dari empat tahap yaitu pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor kewirusahaan yang dapat berperan pada pertumbuhan UMKM Es Krim Seledri GENDHIS adalah motivasi, pendidikan, dan sumber daya manusia. Faktor motivasi para pekerja yang ingin mengembangkan usaha es krim seledri lebih luas lagi. Faktor pendidikan yang didapatkan pekerja melalui pendidikan formal dan non-formal. Faktor sumber daya manusia yang berasal dari lingkungan sekitar dan sudah diberikan pelatihan dasar mengenai pembuatan es krim. Faktor-faktor tersebut dapat berperan pada pertumbuhan UMKM dalam menjaga keberlanjutan usaha produk es krim seledri. Keterlibatan UMKM Es Krim Seledri GENDHIS terhadap peningkatan peranan pekerja dengan membuka lapangan pekerjaan dan inovasi & kreativitas dimana hal tersebut diharapkan untuk meningkatkan pendapatan pekerja dan para pekerja dapat mengembangkan keterampilan yang mereka miliki agar produk es krim seledri dapat dikenal oleh orang banyak. Adanya UMKM Es Krim Seledri GENDHIS memberikan dampak pada peningkatan pendapatan pekerja walaupun tidak banyak tetapi membantu pekerja untuk memenuhi kebutuhan primer dan sekunder. Oleh karena itu, dari penelitian diharapkan UMKM Es Krim Seledri GENDHIS dapat terus berkembang hingga memiliki konsumen yang banyak agar dapat menjaga keberlanjutan usaha serta dapat meningkatkan pendapatan pekerja lebih besar lagi.





## SUMMARY

**Laura Stephani Chantika Sianturi, 205040101111053. The Involvement of GENDHIS Celery Ice Cream MSMEs in Increasing Income in Sumberejo Village, Batu District, Batu City. Under the guidance of Dr. Setiyo Yuli Handono, S.P., M.P., MBA. and Wisnu Ari Gutama., S.P., MMA.**

MSMEs are one example of entrepreneurship that has developed in various countries, one of which is Indonesia. Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) are involved in helping to increase significant income in a country. GENDHIS Celery Ice Cream MSMEs is an MSMEs located in Sumberejo Village, Batu District, Batu City which has involvement in increase income by processing processed agricultural products developed by the Women Farmers Group (WFG) because celery plants as a superior commodity have not been optimized optimally, causing celery harvests to have no added value. The purpose of this research is to analyze entrepreneurial factors that can play a role in the growth of GENDHIS Celery Ice Cream UMKM, analyze the involvement of GENDHIS Celery Ice Cream UMKM in increasing workers' income, and analyze the relationship between the involvement of GENDHIS Celery Ice Cream UMKM and changes in workers' income.

This research uses a qualitative approach to the case study method conducted in December 2023 - January 2024. The research was conducted directly with the workers of GENDHIS Celery Ice Cream MSMEs through observation, interviews, and documentation. This research was analyzed using the interactive model of Miles, Huberman, and Saldana which consists of four stages: data collection, data condensation, data presentation, and conclusion drawing.

The results showed that entrepreneurial factors that can play a role in the growth of GENDHIS Celery Ice Cream MSMEs are motivation, education, and human resources. The motivational factor of workers who want to develop the celery ice cream business more broadly. Educational factors obtained by workers through formal and non-formal education. The human resource factor comes from the surrounding environment and has been given basic training on ice cream making. These factors can contribute to the growth of MSMEs in maintaining the sustainability of the celery ice cream product business. The involvement of GENDHIS Celery Ice Cream UMKM in increasing the role of workers by opening up jobs and innovation & creativity where it is expected to increase workers' income and workers can develop the skill they have so that celery ice cream products can be recognized by many people. The existence of GENDHIS Celery Ice Cream MSMEs has an impact on increasing workers' income even though it is not much but helps workers to meet primary and secondary needs. Therefore, from the research, it is hoped that the GENDHIS Celery Ice Cream MSME can continue to grow until it has many consumers so that it can maintain business sustainability and can increase workers' income even more.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan limpahan karunianya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Keterlibatan UMKM Es Krim Seledri GENDHIS Terhadap Peningkatan Pendapatan di Desa Sumberejo, Kecamatan Batu, Kota Batu” dengan baik. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Sarjana Pertanian Strata Satu (S-1) pada program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya Malang.

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada Bapak Dr. Setiyo Yuli Handono, S.P., M.P., MBA dan Bapak Wisynu Ari Gutama., S.P., MMA atas bimbingan, dukungan, dan arahnya dalam memudahkan penulis dalam menyusun tugas akhir skripsi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada orangtua terkasih, sahabat, teman-teman, dan beberapa pihak yang mendukung penuh atas perjuangan dalam menyusun tugas akhir.

Skripsi ini membahas mengenai keterlibatan UMKM Es Krim Seledri GENDHIS terhadap peningkatan pendapatan di Desa Sumberejo, Kota Batu. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif studi kasus yang dapat dilihat dari proses keterlibatan UMKM Es Krim Seledri GENDHIS terhadap peningkatan pendapatan di Desa Sumberejo, Kecamatan Batu, Kota Batu.

Penulis sangat menyadari bahwa tugas akhir skripsi ini jauh dari kata sempurna oleh karena ini diperlukannya saran dan kritik yang membangun dalam penyempurnaan tugas akhir skripsi ini menjadi lebih baik lagi.

Malang, April 2024

Laura Stephani Chantika Sianturi





## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Laura Stephani Chantika Sianturi dan lahir di Kota Medan Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 05 September 2002, penulis merupakan putri kedua dari 2 bersaudara dari Bapak Gorga Sianturi dan Ibu Maulina Harianja.

Semasa hidupnya, Laura Stephani Chantika Sianturi menempuh Pendidikan formal yaitu:

1. TK. Fajar Medan pada tahun 2006 – 2008
2. SD. ST. Antonius II Medan pada tahun 2008 – 2014
3. SMP Putri Cahaya Medan pada tahun 2014 – 2017
4. SMAN 2 Medan pada tahun 2017 – 2020

Setelah lulus dari SMA pada tahun 2020, penulis melanjutkan pendidikannya untuk berkuliah di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya melalui seleksi nasional (SNPTN) untuk program Strata satu (S-1). Selama menjadi mahasiswi penulis banyak menghabiskan waktu untuk belajar dan berorganisasi. Penulis juga tercatat berperan aktif dalam beberapa kegiatan yang ada seperti menjadi Panitia Divisi Pendamping dalam kegiatan Pendidikan dan Latihan Anggota I (Juli 2021 – September 2021) dan Divisi Humas dalam kegiatan Natal *Christian Community* FP UB (November 2021 – Desember 2021). Kemudian pada semester 6 perkuliahan, penulis mendapatkan pengalaman MBKM di Pusat Penelitian Kelapa Sawit dengan penempatan di Medan pada bagian Kelti. SOSTEK & Lingkungan.



## DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN .....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN .....	v
LEMBAR PERSEMBAHAN .....	vi
RINGKASAN .....	viii
SUMMARY .....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
RIWAYAT HIDUP .....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Batasan Masalah .....	7
1.4 Tujuan Penelitian .....	7
1.5 Kegunaan Penelitian .....	8
II. TINJAUAN PUSTAKA .....	9
2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	9
2.2 Tinjauan Pustaka yang Relevan .....	12
2.2.1 Kewirausahaan .....	12
2.2.2 Faktor-Faktor Kewirausahaan.....	13
2.2.3 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).....	14
2.2.4 Keterlibatan UMKM .....	17
2.3 Kerangka Pemikiran.....	18
2.4 Proposisi.....	20
III. METODE PENELITIAN.....	21
3.1 Jenis Penelitian.....	21
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	22
3.3 Teknik Penentuan Informan .....	22
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	23
3.5 Teknik Analisis Data .....	24
3.6 Keabsahan Data.....	25





IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	27
4.1 Gambaran Umum .....	27
4.1.1 Deskripsi Lokasi Penelitian.....	27
4.1.2 Profil UMKM Es Krim Seledri GENDHIS.....	28
4.2 Gambaran Umum Informan .....	30
4.3 Faktor-Faktor Kewirausahaan Berperan Pada Pertumbuhan UMKM Es Krim Seledri GENDHIS .....	35
4.4 Keterlibatan UMKM Es Krim Seledri GENDHIS Terhadap Peningkatan Peranan Pekerja .....	51
4.5 Hubungan Keterlibatan UMKM Es Krim Seledri GENDHIS dengan Perubahan Pendapatan Pekerja .....	58
V. PENUTUP .....	65
5.1 Kesimpulan .....	65
5.2 Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA .....	68
LAMPIRAN.....	76



**DAFTAR TABEL**

No.	Keterangan	Halaman
1.	Batasan-batasan wilayah Desa Sumberejo, Kecamatan Batu .....	27
2.	Informan Penelitian .....	33
3.	Faktor-Faktor Kewirausahaan Berperan Pada Pertumbuhan UMKM Es Krim Seledri GENDHIS .....	35
4.	Keterlibatan UMKM Es Krim Seledri GENDHIS Terhadap Peningkatan Peranan Pekerja .....	52
5.	Hubungan Keterlibatan UMKM Es Krim Seledri GENDHIS Terhadap Pendapatan Pekerja .....	59



**DAFTAR GAMBAR**

No.	Keterangan	Halaman
1.	Kerangka Pemikiran.....	19
2.	Komponen Analisis Data Model Interaktif.....	25
3.	Peta Desa Sumberejo, Kecamatan Batu.....	28
4.	Susunan Pengurus Produksi Es Krim Seledri GENDHIS.....	29
5.	Rumah Produksi UMKM Es Krim Seledri GENDHIS.....	30
6.	Produk Es Krim Seledri.....	39
7.	Media Sosial dan Brosur Eduwisata.....	43
8.	Bahan Baku Es Krim Seledri.....	49
9.	Kegiatan Eduwisata.....	58
10.	Grafik Penjualan Es Krim Seledri Tahun 2023.....	60



**DAFTAR LAMPIRAN**

No.	Keterangan	Halaman
1.	Panduan Wawancara Penelitian .....	76
2.	Hasil Wawancara dengan Informan .....	87
3.	Dokumentasi Kegiatan .....	109





## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Peluang usaha adalah suatu kesempatan yang datang pada waktu tertentu dan tidak boleh dilewatkan oleh seorang pengusaha untuk memperoleh keuntungan (Wantoro *et al.*, 2022). Peluang usaha diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan pertumbuhan pendapatan masyarakat sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran. Pembukaan lapangan pekerjaan dapat memotivasi setiap generasi yang ada, hal tersebut diharapkan dapat memenuhi kebutuhan dengan mengetahui dan melihat potensi diri serta mengetahui cara mengenali lingkungan, sehingga dapat menjadi peluang bagi masyarakat untuk mencapai kesuksesan. Pengangguran dapat terjadi karena ketidakseimbangan tenaga kerja, dimana permintaan tenaga kerja yang lebih sedikit dibandingkan dengan tenaga kerja yang ditawarkan (Ramly & Ramly, 2022). Pelaku usaha ditengah perkembangan informasi harus mempertahankan keberlangsungan usaha yang dijalankan dan aktivitas yang ada didalamnya. Suatu usaha dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat, melalui suatu usaha dapat meningkatkan pendapatan dari masing-masing kelompok masyarakat. Peningkatan pendapatan dari masyarakat akan dapat memicu terjadinya peningkatan pertumbuhan ekonomi. Salah satu bentuk upaya yang dapat dilakukan pelaku usaha untuk mengurangi jumlah pengangguran yaitu dengan meningkatkan jiwa kewirausahaan.

Kewirausahaan adalah proses menciptakan, mengembangkan, dan mengelola suatu perusahaan atau inisiatif bisnis yang memiliki tujuan untuk menciptakan nilai tambah, mengidentifikasi peluang bisnis, menghadapi risiko dan berinovasi di berbagai bidang. Kewirausahaan merupakan suatu proses dalam memulai dan menjalankan sebuah bisnis dengan mengambil risiko dan mengambil keputusan dengan berdasarkan informasi yang ada (Donaldson *et al.*, 2024).

Kewirausahaan memiliki potensi untuk mendorong pengelolaan sumber daya alam yang lebih bertanggung jawab dan adil (Regmi *et al.*, 2023). Kewirausahaan mencerminkan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan, memecahkan masalah, dan berkomitmen mengembangkan ide-ide baru yang dapat bermanfaat bagi masyarakat dan ekonomi. Era globalisasi dan teknologi informasi yang terus berkembang, kewirausahaan telah menjadi faktor pendorong

pertumbuhan ekonomi dan inovasi di berbagai belahan dunia, serta berperan penting dalam perkembangan masyarakat dan perekonomian. Kewirausahaan telah menjadi konsep utama yang mendorong kebijakan inovasi di berbagai negara di dunia (Berger & Hottenrott, 2021). Kegiatan pelatihan dan dukungan yang diberikan kepada para pelaku kewirausahaan dapat mendorong pembangunan ekonomi berkelanjutan dan membuka peluang bagi generasi mendatang.

Kewirausahaan memiliki beberapa faktor, yang dimana pada masing-masing faktor tersebut merupakan elemen-elemen yang mempengaruhi seseorang untuk menjadi wirausaha atau memulai usaha. Faktor-faktor ini dapat sangat bervariasi dari individu ke individu, namun ada beberapa faktor kunci yang sering memainkan peran penting dalam mendorong kewirausahaan. Faktor kunci yang harus dimiliki adalah sikap yang kuat seperti inovatif, menerima segala resiko yang berada di lingkungan bisnis, dan aktif dalam kegiatan kewirausahaan (Darmawan *et al.*, 2022) Faktor psikologi seperti motivasi, sifat pribadi, dan efikasi diri juga harus diperhatikan (Mahfud *et al.*, 2020). Menurut Amer *et al.* (2022) Efikasi diri adalah keyakinan seorang wirausaha terhadap kemampuannya untuk melakukan perilaku yang diperlukan untuk mencapai tujuan kinerja tertentu. Selain itu, seorang wirausaha harus dapat mengambil keputusan untuk membuat keputusan bisnis dan memanfaatkan peluang yang ada, ketika hasilnya tidak jelas atau tidak pasti (Al-Awlaqi *et al.*, 2021). Menyadari faktor-faktor kewirausahaan dapat membantu seorang wirausaha dalam merencanakan dan mengambil langkah yang tepat agar berhasil memulai serta menjalankan bisnis dapat dibentuk melalui Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki keterlibatan dalam membantu meningkatkan pendapatan yang signifikan di suatu negara. Indonesia merupakan salah negara yang bergantung pada UMKM dalam perkembangan perekonomian negara, hal tersebut karena UMKM dapat membuka peluang pekerjaan bagi tenaga kerja dan produktivitas yang tinggi berkontribusi terhadap pengurangan pengangguran dan dapat meningkatkan pendapatan per kapita negara (Adhitya & Sari, 2022). Pendapatan yang diperoleh UMKM dapat meningkatkan daya beli masyarakat, sehingga mendorong perkembangan ekonomi. UMKM memiliki posisi strategis dalam perekonomian dunia karena meningkatkan





lapangan kerja, ekspor, dan pendapatan nasional (Su *et al.*, 2020). Melalui inovasi dan kreativitas, UMKM mampu mengatasi kesenjangan pasar dan menciptakan produk serta layanan baru yang dapat menghasilkan pendapatan tambahan bagi pelaku usaha. Selain itu, UMKM seringkali menggunakan bahan baku lokal, sehingga mendorong perkembangan industri primer seperti hasil pertanian dan pengolahan di wilayah tersebut. Bahan baku lokal diolah untuk menghasilkan produk baru yang lebih menarik dan memiliki variasi sehingga memiliki nilai jual yang lebih tinggi (Martina *et al.*, 2021). Kontribusi UMKM dapat membantu meningkatkan pendapatan daerah dan mendukung pembangunan infrastruktur dan pelayanan publik. Oleh sebab itu, UMKM berperan penting tidak hanya dalam pertumbuhan perekonomian nasional, namun juga memperkuat perekonomian lokal dan regional.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Menurut Vinatra *et al.* (2023) Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan perusahaan yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian Indonesia, baik dari segi lapangan kerja yang diciptakan maupun jumlah perusahaannya. UMKM tidak hanya menciptakan lapangan kerja, namun juga memberikan kontribusi penting terhadap pertumbuhan ekonomi negara dan pengembangan masyarakat. UMKM telah berhasil menyumbangkan 90% bisnis dan lebih dari 50% lapangan kerja di seluruh dunia (Nurfauziah *et al.*, 2023).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki beberapa jenis usaha seperti dalam bidang makanan, kerajinan, otomotif, dan pengolahan hasil pertanian. Salah satu bentuk UMKM dalam bidang pengolahan hasil pertanian yaitu es krim seledri yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan di beberapa daerah termasuk di Desa Sumberejo, Kecamatan Batu, Kota Batu yaitu UMKM Es Krim Seledri GENDHIS.

UMKM Es Krim Seledri GENDHIS merupakan UMKM yang mengolah produk olahan pertanian yang dikembangkan oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) dan masih berjalan hingga saat ini. Seledri (*Apium Graveolens L*) merupakan sayuran daun dan tumbuhan obat yang sering digunakan sebagai bumbu masakan, sayur, dan termasuk dalam sayuran yang banyak dibudidayakan di berbagai negara seperti Indonesia, China, Jepang, dan Korea (Triana, 2021). Tanaman seledri dapat



diolah menjadi berbagai bentuk produk seperti makanan. Salah satu bentuk olahan makanan dengan bahan baku seledri yaitu es krim, es krim seledri dapat diolah dengan berbagai varian rasa seperti vanilla, cokelat, dan stroberi. Pengolahan seledri menjadi produk es krim merupakan alternatif lain dalam pembuatan es krim dengan tambahan ekstrak tumbuhan. Ekstrak tumbuhan digunakan sebagai perasa alami yang memiliki khasiat dan manfaat (Afrilla & Faridah, 2023).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Es Krim Seledri GENDHIS yang diproduksi di Desa Sumberejo, Kecamatan Batu, Kota Batu memiliki keterlibatan terhadap peningkatan pendapatan para pekerja di UMKM tersebut. UMKM Es Krim Seledri GENDHIS membuka lapangan pekerjaan bagi Kelompok Wanita Tani (KWT) sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan mengurangi angka pengangguran. Pengembangan keterampilan dapat dilakukan mulai dari pemilihan bahan baku, proses produksi, hingga sampai proses pemasaran. Keberhasilan suatu usaha dilatar belakangi oleh para pekerja dan menyesuaikan keterampilan yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan, seperti mengembangkan cara baru untuk memasarkan produk mereka ke pelanggan baru (Ozanne *et al.*, 2022). Keberhasilan UMKM dapat dilihat dari pemberdayaan pengusaha muda, dimana dapat memberikan inspirasi maupun motivasi kepada calon pengusaha muda untuk ikut berkontribusi dalam membuka suatu usaha untuk meningkatkan pendapatan. Hal tersebut disebabkan karena kontribusi sumber daya manusia untuk berinvestasi dan melayani permintaan konsumen merupakan faktor-faktor dari aktivitas kegiatan UMKM (Rodríguez-Espindola *et al.*, 2022).

Terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Es Krim Seledri GENDHIS yaitu keterbatasan akses modal dan alat produksi. Permasalahan finansial pada suatu usaha menjadi salah satu permasalahan penting (Gao & Ren, 2023). Banyak UMKM mengalami kesulitan untuk memperoleh pinjaman atau investasi yang mereka perlukan untuk memulai atau mengembangkan bisnis mereka. Hal tersebut karena tingginya suku bunga pinjaman dan penerapan jaminan dalam memperoleh pinjaman yang sulit untuk dipenuhi (Aryanti *et al.*, 2022). Adanya kesulitan yang dialami dapat menghambat kemampuan UMKM untuk memperluas produksi, memperkenalkan produk baru, dan menghadapi krisis keuangan. Menyadari pentingnya UMKM dalam



perekonomian, pemerintah menerapkan berbagai langkah bantuan untuk mengurangi dampak negatif pembiayaan UMKM (Yao & Liu, 2023). Selain itu, tantangan yang sering dihadapi oleh UMKM adalah persaingan bisnis. UMKM sering kali bersaing dengan perusahaan besar yang memiliki sumber daya lebih besar. Oleh karena itu, UMKM berfokus pada diferensiasi, inovasi, dan strategi pemasaran yang efektif untuk mempertahankan pangsa pasarnya. Globalisasi dan perubahan kondisi perekonomian dapat meningkatkan perilaku kompetitif antar perusahaan, dimana meskipun peningkatan daya saing perusahaan mungkin berdampak kecil terhadap operasional bisnis perusahaan besar, hal ini dapat menimbulkan tantangan bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) (Kijkasiwat *et al.*, 2021).

Urgensi pada penelitian ini mengangkat permasalahan yang terdapat pada lokasi penelitian di Desa Sumberejo, Kecamatan Batu, Kota Batu yaitu tanaman seledri sebagai komoditas unggulan belum dioptimalkan secara maksimal sehingga menyebabkan hasil panen seledri tidak memiliki nilai tambah. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk melihat keterlibatan UMKM Es Krim Seledri GENDHIS terhadap peningkatan pendapatan dengan melibatkan Kelompok Wanita Tani (KWT) dalam mengolah hasil pertanian seledri untuk menambah pendapatan. Objek penelitian ini dipilih berdasarkan observasi lapang dan pertimbangan yang dilakukan dalam melihat potensi yang ada di lokasi tersebut yaitu, pada Desa Sumberejo, Kecamatan Batu, Kota Batu merupakan desa penghasil seledri dan UMKM Es Krim Seledris GENDHIS merupakan UMKM yang mengolah seledri sehingga memiliki nilai jual yang lebih tinggi.

Pelaku yang terlibat dalam proses pengembangan UMKM Es Krim Seledri GENDHIS yaitu Kelompok Wanita Tani (KWT) yang terlibat pada Es Krim Seledri GENDHIS. Tujuan dari hal ini adalah untuk melihat keterlibatan seluruh pekerja UMKM dalam mengembangkan UMKM Es Krim Seledri GENDHIS agar lebih maju dan dapat membuka lapangan pekerjaan yang lebih banyak, sehingga dapat meningkatkan pendapatan setiap pekerja yang berada pada UMKM tersebut. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui keterlibatan pelaku UMKM Es Krim Seledri GENDHIS yang berada di Desa Sumberejo, Kecamatan Batu, Kota Batu terhadap peningkatan pendapatan.



Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan, penelitian “Keterlibatan UMKM Es Krim Seledri GENDHIS terhadap Peningkatan Pendapatan di Desa Sumberejo, Kecamatan Batu, Kota Batu” merupakan contoh nyata UMKM dapat berkontribusi terhadap membuka lapangan pekerjaan dan peningkatan pendapatan masyarakat menarik untuk diteliti.

### 1.2 Rumusan Masalah

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Es Krim Seledri GENDHIS merupakan salah satu UMKM yang berada di Desa Sumberejo, Kecamatan Batu. Es Krim Seledri GENDHIS merupakan salah satu produk olahan pertanian yang dikembangkan oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) dan hingga saat ini masih berjalan. Melalui UMKM Es Krim Seledri GENDHIS dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang dapat mengurangi angka pengangguran pada suatu daerah. Selain itu, UMKM juga dapat menambah pendapatan baik pendapatan masyarakat, pendapatan daerah, hingga pendapatan negara. UMKM menjadi kontributor terhadap aktivitas keuangan suatu negara (Liu *et al.*, 2022).

UMKM Es Krim Seledri GENDHIS dapat menjadi salah satu solusi untuk mengurangi angka pengangguran di Desa Sumberejo, Kecamatan Batu, Kota Batu. UMKM Es Krim Seledri GENDHIS membutuhkan tenaga kerja lokal di berbagai tahapan produksi seperti pemilihan produk, pengolahan, pengemasan, dan distribusi. Selain itu, UMKM Es Krim Seledri GENDHIS yang sedang berkembang membutuhkan kolaborasi dengan berbagai aspek seperti pemasaran, pengiriman, atau layanan pelanggan yang membuka peluang tambahan bagi peluang kerja. Oleh karena itu, UMKM Es Krim Seledri GENDHIS tidak hanya menjadi faktor pertumbuhan pendapatan lokal, tetapi juga memberikan lapangan kerja untuk membantu mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan pendapatan pekerja.

Berdasarkan uraian dan fakta pada masalah tersebut, Keterlibatan UMKM Es Krim Seledri GENDHIS di Desa Sumberejo, Kecamatan Batu, Kota Batu terhadap peningkatan pendapatan dapat diteliti, adapun pertanyaan pokok dalam penelitian adalah:

1. Bagaimana faktor kewirausahaan dapat berperan pada pertumbuhan UMKM Es Krim Seledri GENDHIS di Desa Sumberejo, Kecamatan Batu, Kota Batu?



2. Bagaimana keterlibatan UMKM Es Krim Seledri GENDHIS terhadap peningkatan peranan pekerja?
3. Bagaimana keterlibatan antara UMKM Es Krim Seledri GENDHIS dengan perubahan pendapatan pekerja?

### 1.3 Batasan Masalah

Penelitian “Keterlibatan UMKM Es Krim Seledri GENDHIS Terhadap Kesejahteraan Sosial di Desa Sumberejo, Kecamatan Batu, Kota Batu” ini perlu dibatasi agar pokok pembahasan tidak meluas, maka perlu batasan dari penelitian ini yaitu:

1. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang diteliti adalah usaha Es Krim Seledri GENDHIS di Desa Sumberejo, Kecamatan Batu, Kota Batu.
2. Penelitian ini berfokus pada pendapatan pelaku UMKM Es Krim Seledri GENDHIS di Desa Sumberejo, Kecamatan Batu, Kota Batu terhadap peningkatan pendapatan pekerja.
3. Subjek yang dianalisis pada penelitian ini terbatas pada pekerja yang berasal dari Kelompok Wanita Tani (KWT) dan terlibat pada UMKM Es Krim Seledri GENDHIS di Desa Sumberejo, Kecamatan Batu, Kota Batu.

### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis faktor kewirausahaan yang dapat berperan pada pertumbuhan UMKM Es Krim Seledri GENDHIS di Desa Sumberejo, Kecamatan Batu, Kota Batu.
2. Menganalisis keterlibatan UMKM Es Krim Seledri GENDHIS terhadap peningkatan peranan pekerja.
3. Menganalisis keterlibatan antara UMKM Es Krim Seledri GENDHIS dengan perubahan pendapatan pekerja.



### 1.5 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah disebutkan, maka dapat kegunaan penelitian bagi beberapa pihak sebagai berikut:

1. Bagi Pelaku Usaha, agar dapat mengetahui keterlibatan UMKM terhadap peningkatan pendapatan sehingga pelaku usaha dapat mengembangkan usaha mereka dan menjaga keberlanjutan usaha mereka.
2. Bagi Masyarakat, sebagai referensi informasi mengenai keterlibatan UMKM terhadap peningkatan pendapatan masyarakat.
3. Bagi Pemerintah, memberikan informasi dan harapannya hasil penelitian ini menjadi bahan pertimbangan untuk memberikan kebijakan kepada UMKM agar dapat menjaga keberlanjutan usahanya.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, menambah referensi studi mengenai keterlibatan UMKM Es Krim Seledri GENDHIS terhadap peningkatan pendapatan pekerja dan dapat jadi pembanding agar penelitian yang selanjutnya dapat melengkapi kekurangan dari penelitian ini.





## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan mengenai keterlibatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam meningkatkan pendapatan masyarakat menarik untuk diteliti. Penelitian mengenai keterlibatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam meningkatkan pendapatan baik pendapatan masyarakat di suatu daerah. Menurut Anugerah *et al.* (2021) keterlibatan UMKM yang paling terlihat adalah kemampuannya dalam menyerap tenaga kerja yakni untuk mengurangi pengangguran dan mampu meningkatkan pendapatan masyarakat sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta mengurangi kemiskinan. UMKM juga seringkali menjadi sumber inovasi dan kreativitas yang memperkaya pasar dengan produk-produk unik dan beragam. UMKM telah lama dikenal sebagai pusat kewirausahaan dan inovasi dengan memiliki keunggulan utama yaitu lebih tangkas dan responsif karena struktur dan ukurannya yang lebih kecil daripada perusahaan besar (Miller *et al.*, 2021).

Penelitian oleh Undari *et al.* (2021) dengan judul “Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat” bertujuan untuk mengetahui perkembangan dan peranan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat. Teknik pengambilan data dilakukan dengan menggunakan cara triangulasi, wawancara, dan dokumentasi dengan analisis data deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat karena keberadaan UMKM dapat memenuhi kebutuhan finansial keluarga, dapat mengurangi pengangguran, dan memenuhi kebutuhan masyarakat yang memproduksi aneka makanan yang dijual di tempat para pelaku UMKM.

Penelitian oleh Said & Azhar (2021) dengan judul “Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Kelurahan Mande, Kecamatan Mpunda, Kota Bima” bertujuan untuk mengetahui peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Kelurahan Mande, Kecamatan Mpunda, Kota Bima. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan

dokumentas. Teknik analisis menggunakan deskriptif kualitatif meliputi reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan UMKM dalam meningkatkan perekonomian keluarga di wilayah Kelurahan yaitu menciptakan lapangan kerja atau lapangan kerja, bahwa dengan hadirnya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dapat membantu masyarakat mendapatkan lapangan pekerjaan dan pendapatan lebih banyak karena tidak ada satupun yang mampu meningkatkan perekonomian keluarga karena tidak diperlukan keterampilan atau kemampuan. Selain itu, juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat, seperti pelayanan kesehatan, pendidikan, pendapatan, dan akses terhadap teknologi informasi dan komunikasi. Berdasarkan observasi penulis dan hasil wawancara dengan informan, diperoleh informasi bahwa informan merasa dengan mendirikan perusahaan dapat memenuhi kesejahteraan keluarganya baik dari segi kesehatan, pendidikan, pendapatan, dan akses terhadap informasi dan komunikasi dengan bekerja di sektor UMKM.

Penelitian oleh Wardiningsih (2022) dengan judul “Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Pujut” bertujuan untuk mengetahui peranan Usaha Mikro, Kecil dan, Menengah (UMKM) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah, NTB. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, survei langsung, dan menggunakan data sekunder seperti literatur, buku, website dan lain-lain, selain itu menggunakan teknik *random sampling* untuk pengambilan sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan UMKM di Kecamatan Pujut mengalami peningkatan terutama setelah terbentuknya sirkuit Mandalika yang memberikan dampak dan pengaruh yang besar terhadap pertumbuhan perekonomian UMKM. Peran UMKM di wilayah Pujut dapat meningkatkan pendapatan finansial keluarga sehingga dapat memenuhi kebutuhan keluarga, mengurangi pengangguran, dan menciptakan wirausaha baru. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Pujut.

Penelitian oleh Asyari *et al.* (2022) dengan judul “Peranan UKM Sambal Jeruk Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat” bertujuan untuk mengetahui perkembangan usaha kecil menengah, proses, dan kendala yang terjadi pada usaha





kecil dan menengah di Desa Parado, Kabupaten Bima. Teknik pengambilan data melalui wawancara dan dokumentasi dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan UMKM Sambal Jeruk dapat memberikan dampak positif terhadap pendapatan masyarakat yaitu lebih sejahtera, meningkatkan pendapatan masyarakat sebagai sumber penghasilan tambahan, dan secara langsung membuka lapangan kerja serta pemenuhan kebutuhan sehari-hari seperti pangan dan kebutuhan lainnya seperti kebutuhan kesehatan, pendidikan keluarga.

Penelitian oleh Ngafifah *et al.* (2023) dengan judul “Keterlibatan Masyarakat dalam Ketahanan Pangan melalui UMKM Penghasil Kopi di Dusun Tembelang” bertujuan untuk melihat sejauh mana keterlibatan masyarakat Dusun Tembelang dan seberapa besar peranan UMKM penghasil kopi dalam meningkatkan perekonomian. Teknik pengambilan data melalui wawancara dan observasi dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat untuk membantu UMKM penghasil kopi dapat dilihat dari pra-produksi, pengolahan, penjemuran biji kopi, pemilihan biji kopi, penggilingan biji kopi, pengemasan biji kopi, dan pemasaran biji kopi. Adanya kegiatan tersebut memerlukan tenaga kerja yang banyak sehingga dapat mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan perekonomian daerah.

Penelitian oleh Damayanti *et al.* (2023) dengan judul “Peranan UMKM Terhadap Kesejahteraan Karyawan (Studi Kasus UMKM ISR Bone)” bertujuan untuk mengetahui peranan UMKM ISR Bone dalam meningkatkan kesejahteraan perekonomian karyawan. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM mempunyai empat peran untuk menjamin kesejahteraan ekonomi pekerjanya, yaitu membantu pemerintah mengurangi pengangguran, menjamin kesejahteraan pekerja dengan meningkatkan taraf hidup sehingga pekerja tidak menjadi miskin, memenuhi kebutuhan pokok dan penunjang kebutuhan pekerja, serta memperhatikan keamanan dan hak asasi manusia menciptakan lingkungan kerja yang positif, komunikasi terbuka, perlindungan terhadap pelecehan, dan kebebasan berekspresi di tempat kerja.



Penelitian oleh Hsb *et al.* (2023) dengan judul “UMKM Sebagai Sarana Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Sidomulio” bertujuan untuk mengkaji peran UMKM dalam peningkatan penghasilan masyarakat Desa Sidomulio. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara dan observasi dengan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM mempunyai peran penting dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Sidomulio. Selain itu, UMKM berkontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi lokal dan mengurangi tingkat pengangguran.

Berdasarkan referensi penelitian terdahulu dapat dikaji bahwa ketujuh penelitian menggunakan metode kualitatif. Ketujuh penelitian terdahulu memiliki kesamaan dengan penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada lokasi penelitian, waktu penelitian, teknik analisis data, dan keabsahan data.

## 2.2 Tinjauan Pustaka yang Relevan

### 2.2.1 Kewirausahaan

Kewirausahaan dapat didefinisikan sebagai kemampuan seseorang atau sekelompok orang untuk menciptakan, mengelola, dan mengembangkan suatu usaha. Menurut Zaid *et al.* (2023) kewirausahaan adalah proses menciptakan sesuatu yang berbeda dengan menghabiskan tenaga dan waktu yang diperlukan, mengambil risiko finansial, psikologis dan sosial yang terkait, dan memperoleh imbalan finansial dan kepuasan pribadi, karena tujuan utamanya adalah pertumbuhan dan perluasan organisasi melalui inovasi dan kreativitas. Inovasi adalah kemampuan atau kesanggupan menerapkan kreativitas dalam pemecahan masalah serta menemukan dan memanfaatkan peluang serta menggunakan ide-ide, imajinasi, dan lainnya. Selain itu, kreativitas adalah kemampuan atau kompetensi untuk mengembangkan berbagai ide, konsep, teknik, kemungkinan, dan cara baru untuk memecahkan berbagai masalah dan menemukan peluang (Pardede, 2023).

Kewirausahaan dianggap sebagai salah satu pendorong pertumbuhan ekonomi negara (Siregar *et al.*, 2023). Selama beberapa tahun terakhir, kewirausahaan semakin menarik perhatian pemerintah, peneliti, dan masyarakat umum. Kewirausahaan juga terlibat dalam pengambilan risiko. Setiap pengusaha mengetahui bahwa setiap bisnis memiliki risiko finansial. Namun, wirausahawan



sukses dapat mengidentifikasi, mengelola, dan memitigasi risiko ini. Seorang wirausahawan siap menghadapi tantangan dan mengambil langkah untuk menghindari kerugian besar. Hal ini mencakup pengetahuan yang kuat tentang pasar dan persaingan serta kemampuan membuat rencana dengan bijak.

Kewirausahaan tidak hanya sekedar kemampuan menciptakan produk baru, namun dimulai dengan mengumpulkan sumber daya baru dan memetakan serta mengelola bakat dan keterampilan untuk menghasilkan produk bernilai yang dapat menjadi produk baru dan unik yang dapat menunjang kesuksesan dalam industri. Pendidikan kewirausahaan pada perguruan tinggi bukan berarti pendidikan untuk memulai suatu perusahaan, namun harus dimaknai sebagai pendidikan untuk membangun kewirausahaan, pola pikir wirausaha, dan perilaku wirausaha (Zurani *et al.*, 2022).

Seiring dengan perkembangan teknologi, kewirausahaan juga erat kaitannya dengan permasalahan sosial dan lingkungan. Konsep bisnis berkelanjutan dan tanggung jawab sosial semakin menjadi perhatian dunia bisnis. Seorang wirausahawan yang sukses tidak hanya berfokus pada profitabilitas, tetapi juga pada dampak positifnya terhadap masyarakat dan lingkungan. Hal ini mencerminkan perubahan nilai dan harapan dalam dunia bisnis modern. Kewirausahaan memiliki peluang untuk menciptakan nilai publik, beradaptasi, berinovasi, dan memanfaatkan peluang baru. Oleh karena itu, kewirausahaan mampu menciptakan kondisi bagi seseorang untuk memahami dan menerapkan praktik kewirausahaan untuk menghasilkan manfaat sosial-ekonomi bagi lingkungannya dan tidak hanya keuntungan, tetapi juga nilai sosial, inovasi, masyarakat sipil, dan aktivitas ekonomi (Andayani *et al.*, 2021).

### 2.2.2 Faktor-Faktor Kewirausahaan

Menjalankan suatu usaha, memiliki beberapa faktor-faktor kewirausahaan yang sangat beragam dan dapat mempengaruhi sukses atau tidaknya seseorang dalam menjalankan bisnis. Keputusan dalam berwirausaha berkaitan dengan beberapa faktor yaitu faktor internal seperti kepribadian, persepsi, motivasi, dan pembelajaran, serta faktor eksternal seperti keluarga, teman atau tetangga (Indarto & Prawihatmi, 2021).

Berikut adalah penjelasan mengenai faktor-faktor kewirausahaan:

- a. Motivasi, dimana dalam berwirusaha motivasi menjadi dorongan kuat dari dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi rasa percaya diri dan keberanian untuk menjadi wirausaha dengan memanfaatkan peluang dan potensi diri dalam penerapan kreativitas dan inovasi (Nengseh & Kurniawan, 2021).
- b. Teknologi, kemajuan teknologi informasi mempermudah seseorang dalam menerima informasi yang terdapat dalam masyarakat. Teknologi dapat dimanfaatkan dalam dunia usaha, dimana perkembangan teknologi informasi memberikan kemudahan bagi para pelaku usaha baik produsen maupun konsumen (Atmaja & Verawati, 2021). Teknologi dapat digunakan untuk mengolah sesuatu agar mencapai efisiensi biaya dan waktu sehingga dapat menghasilkan suatu produk yang berkualitas (Tanjung & Ganefri, 2020).
- c. Pendidikan, dimana melalui pendidikan dapat dilakukan dari pembentukan sikap, pola pikir kewirausahaan, dilanjutkan dengan penataan dan pembentukan perilaku kreatif dan inovatif mahasiswa (Wardhani & Nastiti, 2023).
- d. Sumber Daya Manusia, dimana untuk memperoleh keunggulan kompetitif yang berkelanjutan, empat kriteria harus ditambahkan pada sumber daya yaitu sumber daya harus memberikan nilai tambah positif bagi perusahaan, sumber daya harus unik atau langka di antara pesaing saat ini dan calon pesaing, sumber daya harus dapat ditiru dengan tidak sempurna, dan perusahaan pesaing tidak dapat mengganti sumber daya dengan sumber daya lain (Frendika *et al.*, 2022).
- e. Modal Usaha, dimana modal usaha merupakan sumber pendanaan pada tahap awal memulai suatu usaha yang sangat dibutuhkan oleh para pengusaha/wirausahawan untuk memulai dan menjalankan suatu usaha. Jika modal tidak diberikan maka usaha tidak akan berjalan dengan baik karena modal mempengaruhi dalam mencapai keuntungan tertinggi dalam bisnis besar dan kecil (Mustofa *et al.*, 2021).

### 2.2.3 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor yang sangat penting dalam perekonomian masyarakat. UMKM mencakup berbagai bisnis, seperti usaha mandiri, usaha kecil, dan usaha menengah. UMKM berkontribusi terhadap penciptaan lapangan kerja, pertumbuhan ekonomi, dan pengurangan



kemiskinan. UMKM memberikan manfaat bagi masyarakat dengan menyediakan lapangan pekerjaan dengan produk terbaik yang dihasilkan sehingga dapat menambah daerah (Adila *et al.*, 2023). UMKM dalam berbagai negara merupakan dasar perekonomian lokal, karena mereka beroperasi lebih dekat dengan konsumen dan memiliki fleksibilitas untuk beradaptasi terhadap perubahan pasar. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang beroperasi di pedesaan memiliki prospek masa depan yang baik. Manfaat usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) terhadap perekonomian nasional antara lain adalah penciptaan lapangan kerja, nilai tambah terbesar terhadap produk domestik bruto, dan salah satu solusi efektif bagi sektor keuangan. Menurut Idayu & Husni (2021) mengatakan bahwa manfaat Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) desa terhadap perekonomian daerah adalah untuk meningkatkan pendapatan, memberdayakan masyarakat khususnya perempuan, memperoleh pengalaman berwirausaha, mengurangi pengangguran di desa, memperkuat rasa memiliki seperti kebersamaan, dan mengembangkan perekonomian daerah.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) juga dapat diartikan sebagai suatu jenis usaha yang dijalankan oleh perorangan atau badan usaha yang termasuk dalam kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah. Hal tersebut mengakibatkan UMKM tergolong dalam berbagai aspek antara lain (Hsb *et al.*, 2023):

- a. *Livelihood Activities* yaitu usaha mikro, kecil, dan menengah membuka peluang kerja untuk mendapatkan penghasilan.
- b. *Micro Enterprise* yaitu usaha mikro, kecil, dan menengah yang mempunyai ciri-ciri pengrajin namun belum mempunyai ciri-ciri wirausaha.
- c. *Small Dynamic Enterprise* yaitu usaha mikro, kecil, dan menengah yang berjiwa kewirausahaan dan kemampuan melakukan pekerjaan subkontrak dan ekspor.
- d. *Fast Moving Enterprise* yaitu usaha mikro, kecil, dan menengah yang sudah mempunyai jiwa kewirausahaan dan badan usaha berubah bisnis berskala besar.

Kriteria UMKM diatur oleh Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 2021 tentang Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), kriteria permodalan bagi UMKM adalah usaha mikro paling banyak mempunyai modal sebesar Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) di luar tanah dan bangunan tempat komersial. Perusahaan kecil mempunyai modal usaha lebih dari



Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) dan nilai nominal maksimal sampai dengan Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan tempat perusahaan tersebut berada. Perusahaan menengah mempunyai modal usaha lebih dari Rp5.000.000.000 (lima miliar rupiah) sampai dengan Rp10.000.000.000 (sepuluh miliar rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan tempat perusahaan berada (Muttaqien *et al.*, 2022). Krisis perekonomian yang terjadi, sangat mempengaruhi stabilitas nasional, perekonomian dan politik, sehingga mengakibatkan terpuruknya operasional usaha besar, sementara UMKM dan koperasi relatif masih mampu mempertahankan usahanya. Pemberdayaan UMKM merupakan hal yang sangat penting dan strategis untuk memprediksi perekonomian masa depan, khususnya dalam memperkuat struktur perekonomian nasional. Pemerintah memberikan kebijakan dalam meningkatkan pemberdayaan UMKM seperti memberikan izin usaha kepada pelaku usaha untuk menjalankan usahanya, memberikan fasilitas, kegiatan pendampingan, serta memberikan bantuan dalam menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan daya saing seorang pelaku usaha atau orang yang terlibat dalam suatu usaha (Anggraeni *et al.*, 2021).

Menjalankan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam menjalankan usaha yang dijalankan. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan suatu UMKM (Yuliartati & Mirnawati, 2023) yaitu:

- a. Kewirausahaan memegang peranan yang sangat penting dalam keberhasilan UMKM seperti dimensi perubahan manajemen.
- b. Merek adalah bagian penting dari pemasaran. Produk kreatif pada usaha mikro, kecil, dan menengah lebih menarik perhatian konsumen karena merek pada produk menunjukkan kualitas produk.
- c. Promosi memegang peranan yang sangat penting dalam promosi bisnis, dimana strategi promosi penjualan bersifat kreatif dan berbeda dengan metode periklanan pada umumnya, banyaknya alat periklanan yang tersedia saat ini, juga berarti bahwa seorang wirausaha mempunyai banyak peluang dalam melakukan periklanan.

Seiring berjalannya kegiatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) tentu akan menghadapi beberapa tantangan seperti akses modal yang sulit,





keterbatasan sumber daya manusia, dan manajemen keuangan yang buruk. Hambatan yang umumnya dihadapi oleh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) seperti produktivitas rendah, nilai tambah rendah, volume investasi sangat rendah, wilayah pasar terbatas, jaringan usaha sangat terbatas, akses terhadap modal dan sumber bahan baku terbatas, manajemen belum profesional dan sumber daya manusia pada umumnya tidak berdaya saing (Novia *et al.*, 2021).

#### 2.2.4 Keterlibatan UMKM

Keterlibatan dapat diartikan sebagai peran seseorang atau kelompok masyarakat, baik melalui pernyataan atau tindakan, menyumbangkan ide, tenaga, waktu, keahlian, modal atau materi, mengambil keputusan mengenai pembuatan rencana yang diperlukan, seperti dalam membuat rencana, pelaksanaannya serta pengawasan dan pemantauannya dengan memiliki tujuan yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Damayanti & Bagiastra, 2022). Keterlibatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam meningkatkan kesejahteraan sosial seperti pendapatan masyarakat. UMKM dapat menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat. Selain itu, UMKM juga seringkali menjadi pembuka lapangan kerja penting di berbagai sektor ekonomi, membantu mengurangi pengangguran, meningkatkan pendapatan keluarga, serta menyediakan kesempatan kerja bagi masyarakat kurang beruntung, dimana secara langsung meningkatkan standar hidup dan kesejahteraan sosial. Pelaku UMKM diharapkan dapat membantu pemerintah dalam mengurangi tingkat pengangguran, dimana di Indonesia sering dikaitkan dengan upaya pemerintah dalam mengurangi pengangguran, memerangi kemiskinan, dan pemerataan pendapatan (Wibawa *et al.*, 2021). Salah satu sektor usaha yang paling berkembang di Indonesia yaitu industri kecil. Industri kecil memegang peranan yang sangat penting dalam laju perekonomian Indonesia. Hal ini karena banyak industri kecil yang berkembang, dapat menciptakan lapangan kerja baru untuk menarik tenaga kerja yang kemudian dapat menunjang pendapatan rumah tangga. Industri skala kecil biasanya mencakup perusahaan-perusahaan yang kegiatannya mengubah komoditas dari barang kebutuhan pokok menjadi produk jadi yang bernilai tambah. Salah satu industri skala kecil terbesar yang mampu mengimbangi laju perekonomian adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (Efridiyanti & Cerya, 2021).



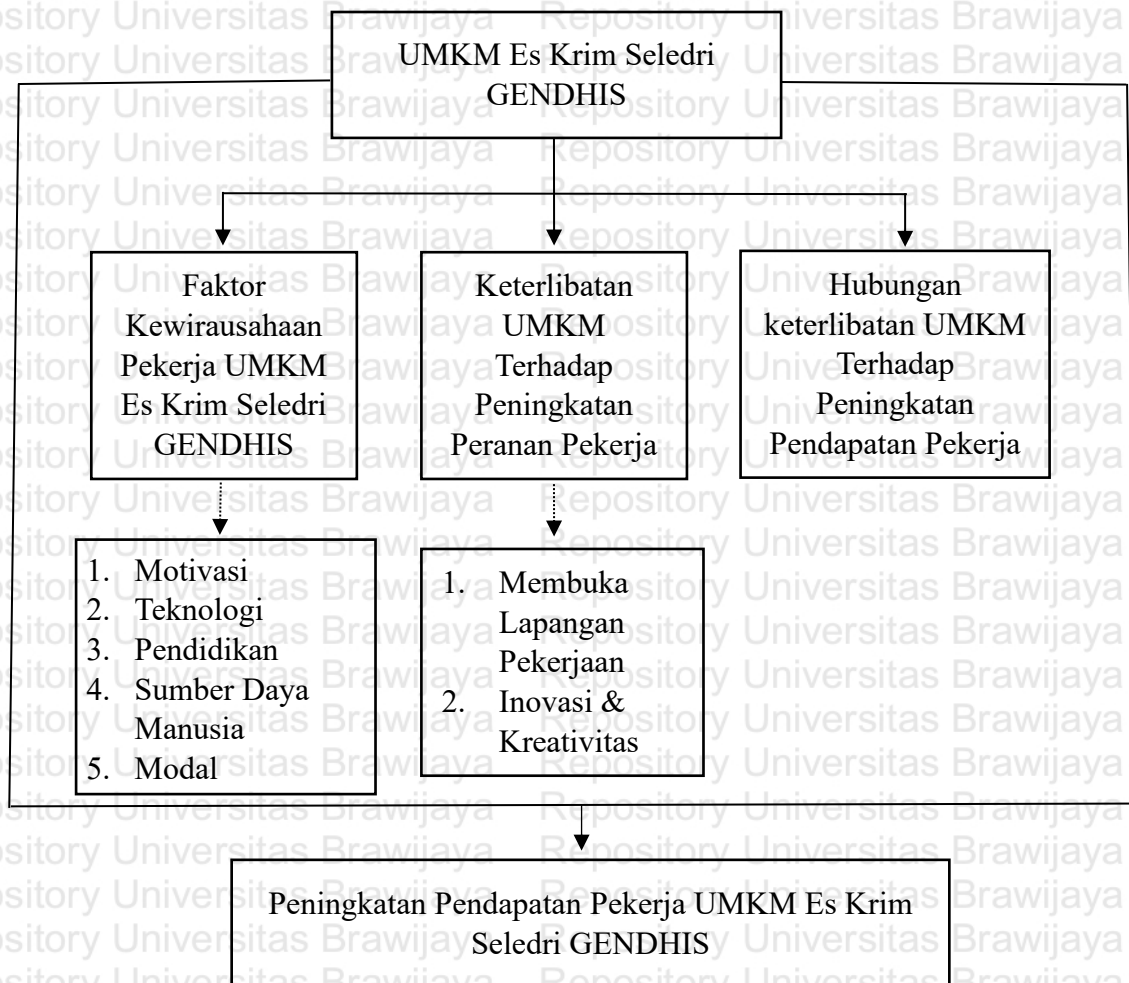
UMKM adalah sumber inovasi dan kreativitas. Ukuran bisnis yang lebih kecil dan fleksibilitas memungkinkan UMKM dengan cepat beradaptasi terhadap perubahan pasar dan menciptakan produk atau layanan baru. Inovasi ini dapat menembus banyak sektor perekonomian dan membantu menciptakan keunggulan kompetitif. UMKM juga memiliki keterlibatan penting dalam menjaga kelestarian lingkungan. Banyak UMKM yang lebih berorientasi pada praktik bisnis berkelanjutan, menggunakan bahan-bahan ramah lingkungan, dan mendukung usaha dalam melestarikan alam. Hal ini membantu mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan meningkatkan kesadaran akan keberlanjutan dalam dunia bisnis. Menurut (Redi *et al.*, 2022) keberadaan UMKM tidak dapat dihilangkan dari kehidupan masyarakat Indonesia saat ini. UMKM dapat memberikan manfaat melalui keberadaannya, salah satunya memberikan penghidupan untuk kelangsungan hidup. Keunggulan lainnya adalah adanya kesempatan untuk menciptakan kreativitas yang selaras dengan upaya melestarikan dan mengembangkan tradisi kearifan lokal wilayah operasi UMKM. Selain itu, UMKM juga mempunyai keunggulan yang tidak dimiliki oleh perusahaan besar yaitu kemudahan inovasi teknologi dalam pengembangan produk, UMKM tidak memerlukan modal besar untuk membangun perusahaan besar, memanfaatkan potensi sumber daya lokal, kemampuan menciptakan lapangan kerja yang mudah beradaptasi atau fleksibel dalam merespon kondisi pasar, tidak seperti perusahaan besar yang biasanya bersifat lebih kompleks atau rumit, terdapat keterlibatan kewirausahaan yang dapat dengan mudah diterapkan oleh masyarakat lokal untuk mengembangkan sumber daya manusia, hingga menyalurkan bantuan yang efektif ke perkotaan dan pedesaan.

### 2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan alur hubungan antar konsep penelitian yang dilakukan, dimana konsep tersebut belum dapat diukur dan diamati secara langsung, sehingga perlu dijelaskan variabel-variabel konsep penelitian yang diterapkan dalam penelitian operasional (Fikri, 2021). UMKM Es Krim Seledri GENDHIS merupakan UMKM yang bergerak dibidang pengolah hasil pertanian. UMKM Es Krim Seledri GENDHIS mengelolah produk hasil pertanian seledri menjadi produk yang memiliki nilai jual lebih dengan mengolah seledri menjadi es



krim. UMKM Es Krim Seledri GENDHIS memiliki keterlibatan terhadap peningkatan pendapatan para pekerjanya. Keterlibatan UMKM Es Krim Seledri GENDHIS dapat dilihat melalui peluang yang diberikan UMKM Es Krim GENDHIS dalam membuka lapangan pekerjaan dan sebagai tempat untuk mengembangkan inovasi dan kreatifitas para pelaku yang terlibat di dalam UMKM tersebut. Keterlibatan UMKM Es Krim Seledri diharapkan mampu meningkatkan pendapatan para pekerja yang terlibat dalam UMKM tersebut. UMKM Es Krim Seledri GENDHIS dalam mengembangkan usahanya harus memiliki faktor kewirausahaan yang dapat berasal dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang dimaksud adalah faktor yang berasal dari setiap individu pekerja yang terlibat pada UMKM tersebut seperti motivasi dan pendidikan. Faktor eksternal yang dimaksud adalah faktor yang berasal dari luar individu pekerja yang terlibat seperti teknologi dan permodalan.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Keterangan:

—————▶ : Hubungan topik penelitian dengan variabel bebas dan variabel terikat

-----▶ : *Breakdown* poin pembahasan dalam penelitian

## 2.4 Proposisi

Proposisi penelitian adalah pernyataan tentang hubungan antara dua konsep atau lebih dalam suatu penelitian (Marliyah, 2021). Berdasarkan rumusan masalah, maka proposisi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor kewirausahaan mencakup motivasi, pendidikan, teknologi, sumber daya manusia, dan modal berperan pada pertumbuhan UMKM Es Krim Seledri GENDHIS.
2. Pertumbuhan UMKM Es Krim Seledri GENDHIS berperan pada peningkatan pendapatan pekerja melalui membuka lapangan pekerjaan dan peranan yang berasal dari para pekerja UMKM untuk menciptakan inovasi & kreativitas pada es krim seledri.
3. Hubungan antara keterlibatan UMKM Es Krim Seledri GENDHIS dengan perubahan pekerja mencakup pekerja dapat memenuhi kebutuhan primer dan sekunder.





### III. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk memahami dan menjelaskan fenomena sosial, perilaku manusia atau konteks tertentu secara mendalam dan komprehensif. Menurut Creswell (2016) dalam Akmal & Muliarto (2023) penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang mengkaji dan memahami makna permasalahan sosial bagi beberapa individu atau kelompok orang. Penelitian kualitatif biasanya dapat mengkaji kehidupan masyarakat, sejarah, perilaku, konsep atau fenomena, masalah sosial, dan lain-lain. Pendekatan kualitatif yang digunakan untuk menganalisis faktor kewirausahaan yang dapat berperan pada pertumbuhan UMKM Es Krim Seledri GENDHIS, menganalisis keterlibatan UMKM Es Krim Seledri GENDHIS terhadap peningkatan pendapatan, dan menganalisis peranan antara keterlibatan UMKM Es Krim Seledri GENDHIS dengan perubahan pendapatan pekerja. Selain itu, penelitian kualitatif juga bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam terhadap suatu permasalahan sosial melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara mendalam.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian studi kasus (*case study*). Menurut Creswell (2016) dalam (Widhagda & Ediyono (2022) studi kasus merupakan strategi kualitatif dimana peneliti mengkaji suatu program, peristiwa, aktivitas, proses atau satu atau lebih individu secara lebih mendalam. Desain penelitian studi kasus dipilih karena mempertimbangan lokasi penelitian yaitu UMKM Es Krim Seledri GENDHIS yang merupakan UMKM yang mengolah seledri menjadi es krim, dimana produk yang dihasilkan belum ada diproduksi oleh UMKM lain sehingga untuk mengetahui faktor-faktor kewirausahaan yang berperan pada pertumbuhan UMKM Es Seledri GENDHIS serta keterlibatan UMKM Es Krim Seledri GENDHIS terhadap peningkatan pendapatan pekerja yang dibahas secara mendalam dan komprehensif maka digunakan desain penelitian studi kasus.



### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ditentukan dengan cara *purposive* atau secara sengaja yaitu dilaksanakan di UMKM Es Krim Seledri GENDHIS yang terletak Dusun Sumberejo, Desa Sumberejo, Kecamatan Batu, Kota Batu. Hal tersebut karena Desa Sumberejo merupakan desa penghasil seledri dan mengembangkan produk olahan seledri berupa es krim yang sudah berdiri sejak tahun 2021. Selain itu, UMKM Es Krim Seledri GENDHIS dipilih karena memiliki keunikan yang berasal dari produk yang ditawarkan. Es Krim Seledri yang ditawarkan memiliki potensial untuk semakin berkembang yang akan berdampak pada peningkatan pendapatan para pekerja yang terlibat dalam proses produksi es krim seledri dan dapat menjaga keberlanjutan dari usaha UMKM tersebut. Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2023 hingga Januari 2024.

### 3.3 Teknik Penentuan Informan

Teknik yang digunakan dalam menentukan informan selama melakukan penelitian adalah *purposive* atau dilakukan secara sengaja. Teknik pengambilan *purposive* digunakan karena melihat informan kunci yang memahami wilayah penelitian. Hal ini karena informan untuk penelitian ini tidak dipilih secara acak, namun dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dan menyepakati ketersediaan informan untuk berpartisipasi sebagai subjek penelitian. UMKM Es Krim Seledri GENDHIS yang berada di Dusun Sumberejo, Desa Sumberejo, Kecamatan Batu, Kota Batu dipilih secara *purposive* atau secara sengaja dipilih karena merupakan UMKM Es Krim Seledri sejak tahun 2021 dan merupakan satu-satunya produk olahan seledri menjadi es krim pada desa tersebut. Penelitian ini terdapat informan yang diambil yaitu pekerja yang terdapat di UMKM Es Krim Seledri GENDHIS dengan 2 orang sebagai informan kunci (*key informant*) yaitu ketua dan sekretaris dari tim produksi UMKM Es Krim Seledri GENDHIS dan 5 orang sebagai informan (*informant*) yaitu penanggung jawab gudang, pengadaan, pengawasan, dan bendahara.



### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan data yang dibutuhkan seorang. Penentuan teknik pengumpulan data yang benar sangat menentukan validitas ilmiah suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini (Arifudin, 2022) adalah:

- a. Observasi, dimana bagian dari proses penelitian secara langsung dari fenomena-fenomena yang diteliti, peneliti dapat melihat dan merasakan secara langsung suasana dan kondisi penelitian. Data yang didapatkan dari teknik observasi merupakan jenis data primer.
- b. Wawancara, dimana teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur. Wawancara yang dilakukan sesuai dengan instruksi yang telah disiapkan sebelumnya, Pertanyaan-pertanyaannya terstruktur secara ketat dan pertanyaannya sama untuk setiap informan. Data yang didapatkan dari wawancara yang telah dilakukan dengan informan terkait merupakan jenis data primer.
- c. Dokumentasi, dimana merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk pengumpulan data melalui metode dokumentasi, dilakukan untuk memperoleh informasi tentang keadaan lembaga (objek penelitian). Data yang diperoleh melalui rekaman, video, gambar, dan pengamatan yang dapat diperoleh secara *online* melalui media sosial terkait kegiatan para pekerja dalam mempromosikan produk es krim seledri yang digunakan merupakan data primer. Sedangkan data yang diperoleh melalui lampiran seperti data penjualan, data pengiriman, data lampiran lainnya merupakan data sekunder yang dapat menunjang atau memperkuat data primer yang telah diperoleh.

Jenis data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

Sumber data primer yaitu sumber informasi diperoleh langsung dari informan.

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak dapat memberikan informasi langsung kepada peneliti, seperti data yang berasal dari buku, artikel, dan jurnal (Saharudin & Lubna, 2023).

Teknik wawancara secara mendalam dan terstruktur kepada pekerja UMKM Es Krim Seledri GENDHIS dilakukan untuk mendapatkan data yang terperinci sehingga data dikumpulkan akan lebih akurat. Selain itu, teknik pengumpulan data

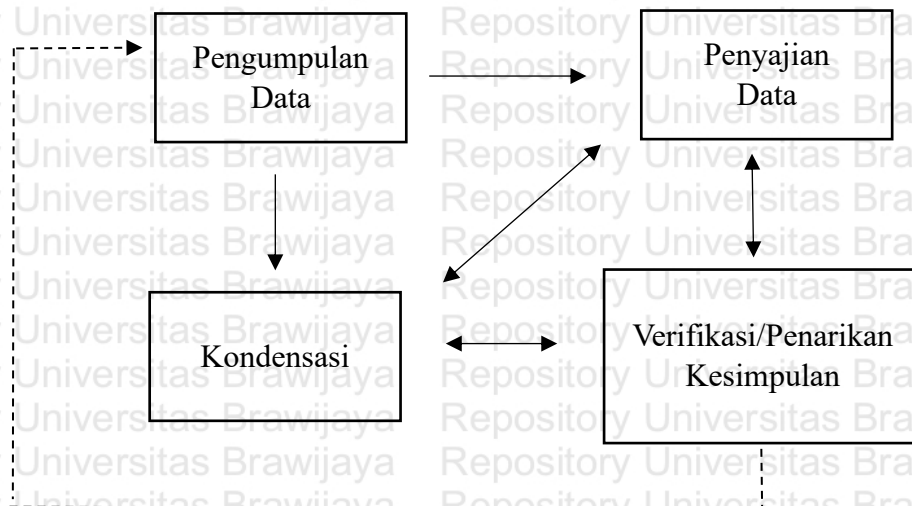
melalui observasi digunakan untuk memperjelas suatu data penelitian melalui pengamatan selama melakukan penelitian. Kemudian untuk teknik pengumpulan data melalui dokumentasi digunakan untuk memberikan informasi yang mendukung mengenai kegiatan selama proses penelitian berlangsung.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu teknik analisis deskriptif. Penelitian dengan menggunakan analisis deskriptif merupakan penelitian yang mencoba memecahkan permasalahan yang ada berdasarkan informasi yang diperoleh (Khotijah *et al.*, 2021). Analisis data yang digunakan dapat menggunakan teknik analisis data Miles, Huberman, dan Saldana dimana dapat dilakukan dengan cara pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil analisis deskriptif dapat berupa grafik, gambar, tabel, maupun data statistik lainnya. Penjelasan mengenai langkah-langkah menganalisis data menggunakan (Miles, Huberman, dan Saldana, 2014) sebagai berikut:

- a. Pengumpulan Data, dimana pada tahap ini didapatkan dari teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tahap ini peneliti sudah melakukan penelitian dan memeriksa data yang sudah didapatkan, sehingga hasil yang didapatkan akan lebih akurat dan terverifikasi.
- b. Kondensasi Data, dimana tahap ini dilakukan untuk merangkum, menyeleksi hal-hal yang paling penting atau signifikan, serta berfokus pada hal-hal yang paling penting.
- c. Penyajian Data, dimana pada tahap penyajian informasi dilakukan agar informasi dan pengetahuan yang diperoleh dapat disusun lebih mudah dipahami lebih jelas dalam suatu pola hubungan. Informasi dapat disajikan dalam bentuk grafik dan tabel. Informasi yang disajikan dalam penelitian merupakan kutipan hasil wawancara seluruh informan terpilih.
- d. Penarikan Kesimpulan, dimana kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam proses analisis data. Tujuan memverifikasi kesimpulan adalah untuk menanggapi permasalahan yang diamati.





**Gambar 2.** Komponen Analisis Data Model Interaktif  
Sumber: Miles, Huberman, Saldana (2014)

### 3.6 Keabsahan Data

Pendekatan kualitatif yang selanjutnya digunakan adalah melakukan uji keabsahan data yang bertujuan untuk mendapatkan hasil data yang valid. Data yang valid dalam penelitian dapat dilakukan dengan cara triangulasi. Triangulasi data digunakan untuk menguji tingkat kepercayaan suatu informasi yang berasal dari sumber yang berbeda (Saniyyah *et al.*, 2021). Penggunaan triangulasi data dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji data mengenai faktor kewirausahaan yang berperan pada pertumbuhan UMKM Es Krim Seledri GENDHIS, keterlibatan UMKM Es Krim Seledri GENDHIS terhadap peningkatan peranan pekerja, dan hubungan keterlibatan antara UMKM Es Krim Seledri GENDHIS dengan perubahan pendapatan pekerja.

Melakukan keabsahan data dapat menggunakan alat perekam yang berguna untuk mendukung data yang telah diperoleh oleh peneliti dan mendukung kredibilitas dari data yang telah diperoleh. Triangulasi data yang digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu. Berikut adalah uraian dari uji triangulasi:

- a. Triangulasi sumber dilakukan untuk mencari kebenaran fakta atau informasi dengan menggunakan prosedur dan sumber informasi yang berbeda-beda (Wikardojo *et al.*, 2021). Menggunakan uji triangulasi sumber akan memperoleh data yang berasal dari sumber yang berbeda-beda. Data yang didapatkan berasal dari informan kunci (*key informant*) dan informan yang terkait dengan penelitian yang dimana dapat mendukung hasil penelitian. Uji triangulasi sumber juga

dapat memperoleh data yang tidak didapatkan secara umum atau dapat dikatakan data yang didapatkan secara pribadi yang bersumber dari para informan melalui wawancara mendalam yang dilakukan.

- b. Triangulasi metode diterapkan dengan cara membandingkan data dan informasi dengan prosedur yang berbeda, yaitu memeriksa kebenaran informasi dan data dengan alat dan waktu yang berbeda (Wikardojo *et al.*, 2021). Menggunakan uji triangulasi metode akan memperoleh data dengan melakukan observasi lapang di UMKM Es Krim Seledri GENDHIS, kemudian melakukan wawancara mendalam dengan informan kunci (*key informant*) yaitu ketua dan sekretaris unit produksi UMKM Es Krim Seledri GENDHIS dan informan yaitu anggota tim produksi UMKM Es Krim Seledri GENDHIS. Adanya dokumentasi berupa gambar, video, dan rekaman. Hasil dokumentasi dapat berupa kegiatan, brosur, dan beberapa lampiran terkait yang mendukung.
- c. Triangulasi waktu memperpanjang waktu penyelesaian penelitian untuk mengkonfirmasi ulang data yang telah dianalisis kepada informan agar hal tersebut tidak terjadi kesalahpahaman antara maksud informan dengan hasil analisis peneliti (Kaharuddin, 2021). Menggunakan uji triangulasi waktu bertujuan untuk mendapatkan data dari orang yang sama dengan waktu yang berbeda. Hal tersebut agar mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai sesuatu yang sedang diteliti.



## IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Gambaran Umum

#### 4.1.1 Deskripsi Lokasi Penelitian

Desa Sumberejo merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Batu, Kota Batu, Malang, Jawa Timur. Lokasi desa tersebut berdekatan dengan Balai Desa yang didominasi oleh persawahan dan hutan. Desa Sumberejo memiliki total luas daerah 396 Ha dengan titik koordinat  $7^{\circ}51'27.1''$  Lintang Selatan dan  $112^{\circ}30'51.3''$  Bujur Timur. Desa Sumberejo memiliki kondisi geografis Gunung Arjuno di sebelah utara, Gunung Banyak di sebelah barat, serta terdapat hamparan sawah disekitar lingkungan desa.

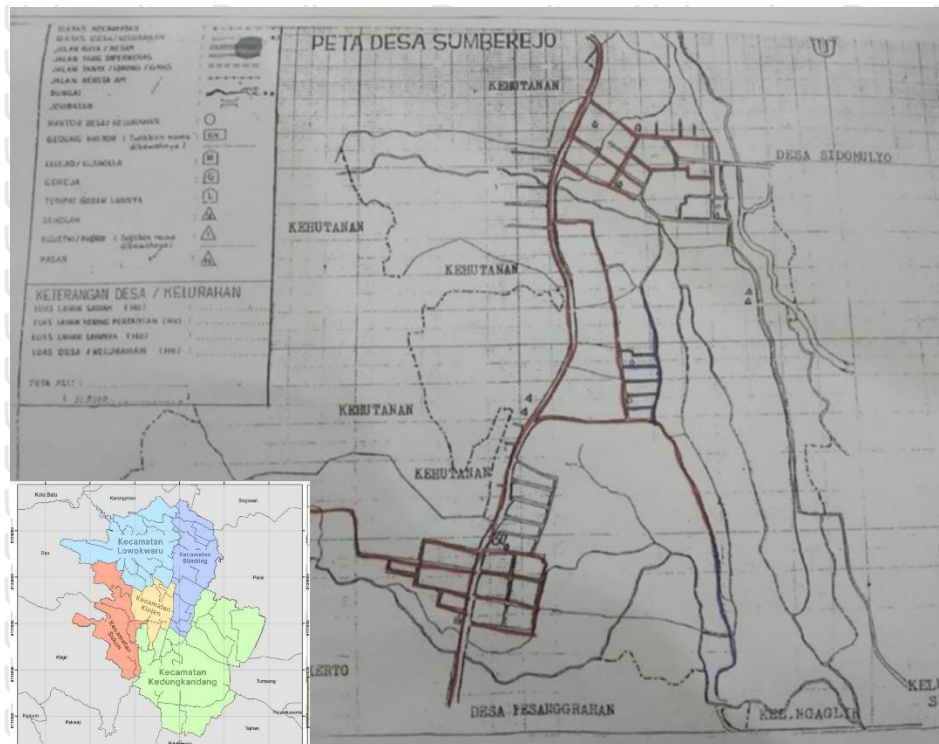
Desa Sumberejo memiliki tiga dusun yaitu Dusun Santrean, Dusun Sumberejo, dan Dusun Summersari. Berikut ini merupakan batasan-batasan yang membatasi wilayah Desa Sumberejo yang ditunjukkan pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Batasan-batasan wilayah Desa Sumberejo, Kecamatan Batu

No.	Batas	Batas Desa
1.	Utara	Desa Gunungsari
2.	Selatan	Desa Pesanggrahan
3.	Timur	Desa Sidomulyo
4.	Barat	Hutan

Sumber: Profil Desa Sumberejo

Desa Sumberejo berada pada kontur wilayah yang tinggi dan rendah. Persawahan luas yang berada di Desa Sumberejo merupakan lahan yang digunakan sebagai mata pencaharian utama masyarakat sehingga desa tersebut memiliki potensi sebagai desa wisata petik sayur. Komoditas utama yang berasal dari Desa Sumberejo adalah tanaman seledri. Desa Sumberejo termasuk desa yang cukup maju hal tersebut karena akses jalan pada desa tersebut sudah didominasi oleh aspal dan didukung oleh fasilitas penginapan yang tersedia. Tahun 2020 tercatat Desa Sumberejo memiliki penduduk sebanyak 7.816 jiwa dengan 3.984 jiwa penduduk laki-laki dan 3.832 jiwa penduduk perempuan.

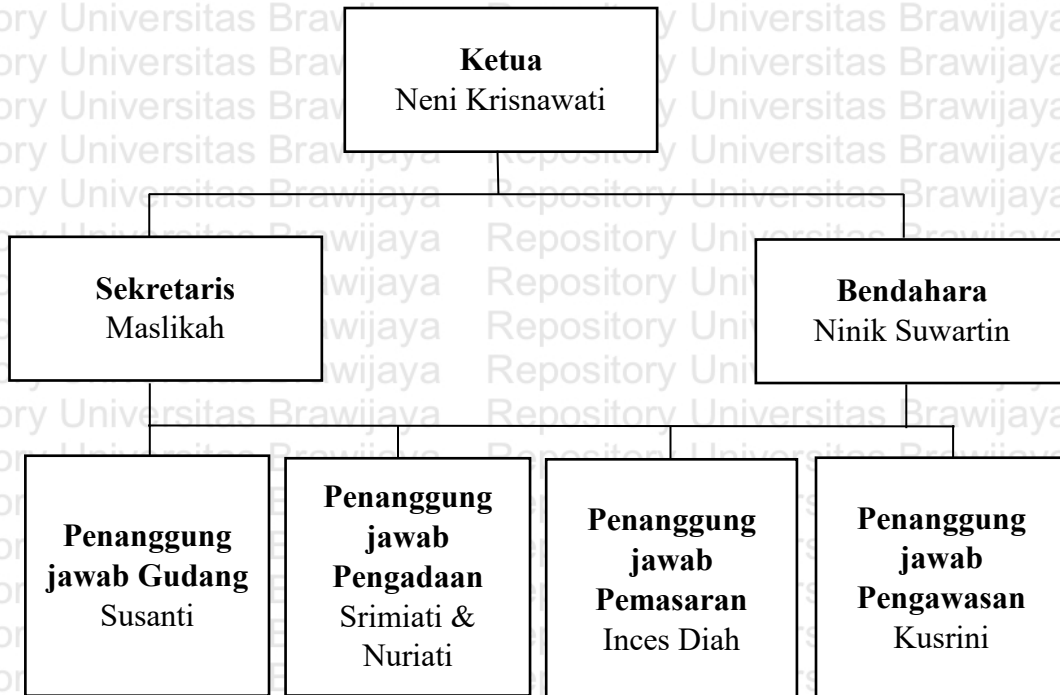


**Gambar 3.** Peta Desa Sumberejo, Kecamatan Batu  
Sumber: Profil Desa Sumberejo (2019)

#### 4.1.2 Profil UMKM Es Krim Seledri GENDHIS

UMKM Es Krim Seledri GENDHIS merupakan salah satu UMKM yang berada di Desa Sumberejo, Kota Batu, Kecamatan Batu, Jawa Timur dengan mengolah komoditas hasil pertanian. Bahan baku utama yang digunakan yaitu tanaman seledri. UMKM tersebut berdiri sejak tahun 2021, namun mulai aktif memproduksi es krim seledri sejak November 2022. UMKM Es Krim Seledri GENDHIS didirikan oleh Kelompok Wanita Tani yang berada di Desa Sumberejo. Awal terbentuknya UMKM Es Krim Seledri GENDHIS diinisiasi oleh ibu-ibu dari KWT yang ingin meningkatkan nilai tambah dari tanaman seledri serta merupakan komoditas utama dari Desa Sumberejo. KWT di Desa Sumberejo terdiri dari 21 orang, tetapi yang tergabung dalam produksi es krim seledri hanya 8 orang. UMKM Es Krim Seledri GENDHIS memiliki susunan pengurus produksi yang terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, pergudangan, pengadaan bahan baku, pemasaran, dan pengawasan. Susunan pengurus produksi pada UMKM Es Krim Seledri GENDHIS ditunjukkan pada Gambar 4.





**Gambar 4.** Susunan Pengurus Produksi Es Krim Seledri GENDHIS

Sumber: Data Sekunder

Pengurus produksi UMKM tersebut beranggotakan ibu-ibu dari Kelompok Wanita Tani (KWT) yang berada di Desa Sumberejo. UMKM Es Krim Seledri GENDHIS memiliki visi misi yaitu menjadi kelompok terbaik yang mampu menciptakan produk unggul dari hasil pertanian. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara dengan ketua tim produksi dan salah satu anggota tim produksi UMKM Es Krim Seledri GENDHIS sebagai berikut:

*“Visi misi kita dari tim es krim seledri yaitu mampu menjadi kelompok terbaik yang mampu menciptakan produk unggul dari hasil pertanian”*

(NKN, Desember 2023)

*“Visi misinya menjadi sebuah kelompok terbaik yang mampu menciptakan produk yang unggul dengan mengolah hasil pertanian”*

(SST, Desember 2023)

UMKM Es Krim Seledri GENDHIS menawarkan produk es krim seledri kepada konsumen yang memiliki beberapa varian rasa seperti original, stroberi, coklat, dan dapat membuat varian rasa sesuai keinginan konsumen. Es krim seledri dikemas dalam cup dengan ukuran 250ml dan dijual dengan harga Rp5.000 per cup. Es krim seledri selain diberikan varian rasa juga diberikan *topping* agar menarik konsumen. UMKM Es Krim Seledri GENDHIS membuat kegiatan eduwisata untuk

anak Sekolah Dasar (SD) yang berada di Desa Sumberejo. UMKM Es Krim Seledri GENDHIS memberikan edukasi kepada anak SD tentang membuat es krim seledri dari awal pengolahan hingga pembuatan es krim seledri. Sistem penjualan yang dilakukan oleh UMKM Es Krim Seledri GENDHIS adalah menggunakan sistem *Pre-Order* (PO) dimana sistem tersebut para konsumen harus memesan terlebih dahulu jumlah produk es krim seledri serta varian rasa yang diinginkan. Para pekerja UMKM Es Krim Seledri GENDHIS rutin mengikuti pameran yang dilaksanakan oleh pihak luar yang bertujuan untuk mengetahui produk-produk dan membangun relasi dengan UMKM lain serta mempromosikan produk es krim seledri agar dapat dikenal oleh masyarakat luas yang harapannya UMKM Es Krim Seledri GENDHIS dapat lebih berkembang lagi dengan memiliki banyak konsumen. UMKM Es Krim Seledri GENDHIS memiliki rumah produksi untuk yang bertujuan sebagai tempat penyimpanan bahan baku, pembuatan es krim, serta rumah produksi sebagai tempat kegiatan eduwisata berlangsung. Berikut gambar rumah produksi UMKM Es Krim Seledri GENDHIS pada Gambar 5.



**Gambar 5.** Rumah Produksi UMKM Es Krim Seledri GENDHIS

#### **4.2 Gambaran Umum Informan**

Informan dalam penelitian ini berjumlah 7 orang yang terdiri dari 2 informan kunci (*key informant*) yaitu NK dan MSK serta 5 informan pendukung lainnya yaitu SST, SMT, KRN, NN, DAN NPL. Informan dipilih berdasarkan kesediannya memberikan informasi mengenai UMKM Es Krim Seledri GENDHIS dan para informan tersebut merupakan pihak-pihak yang terlibat dalam perkembangan dari UMKM Es Krim Seledri GENDHIS di Desa Sumberejo. Berikut merupakan gambaran umum informan dalam penelitian ini.



**a. Ketua Unit Produksi UMKM Es Krim Seledri GENDHIS (NKN)**

Neni Krisnawati yang diinisialkan NKN berusia 35 tahun merupakan ketua unit produksi UMKM Es Krim Seledri GENDHIS di Desa Sumberejo. Beliau merupakan warga asli Desa Sumberejo. NKN berprofesi sebagai pekerja catering makanan dan pekerja di UMJM Es Krim Seledri GENDHIS. NKN termasuk salah satu orang yang mencetuskan pembuatan es krim seledri. NKN merupakan informan kunci yang memahami dengan baik UMKM Es Krim Seledri GENDHIS. NKN dipilih menjadi ketua unit produksi karena inovasi yang diberikan NKN untuk mengolah seledri menjadi es krim serta motivasi yang diberikan oleh NKN kepada pekerja lain agar semangat dan lebih meningkatkan kepercayaan diri para pekerja untuk mempertahankan serta menjaga keberlanjutan usaha es krim seledri agar dapat dikenal oleh masyarakat luas.

**b. Sekretaris Unit Produksi UMKM Es Krim Seledri GENDHIS (MSK)**

Maslikah yang diinisialkan MSK berusia 38 tahun merupakan sekretaris unit produksi UMKM Es Krim Seledri GENDHIS di Desa Sumberejo. Beliau merupakan warga asli Desa Sumberejo. MSK berprofesi sebagai petani seledri dan pekerja di UMKM Es Krim Seledri GENDHIS. MSK juga termasuk salah satu orang yang ikut mencetuskan pembuatan es krim seledri bersama dengan NKN. MSK merupakan informan kunci yang memahami dengan baik UMKM Es Krim Seledri GENDHIS. MSK merupakan orang yang paling memahami cara pembuatan es krim seledri dan juga beliau yang paling memahami perbandingan bahan untuk menghasilkan es krim seledri yang sesuai. MSK juga bekerja sebagai petani seledri bersama suaminya selama 10 tahun sebelum beliau bergabung dalam UMKM Es Krim Seledri GENDHIS. MSK juga sering memberikan inovasi seperti varian rasa kepada es krim seledri agar dapat dikonsumsi oleh semua kalangan.

**c. Bendahara Unit Produksi UMKM Es Krim Seledri GENDHIS (NN)**

Ninik yang diinisialkan NN berusia 42 tahun merupakan bendahara unit produksi UMKM Es Krim Seledri GENDHIS di Desa Sumberejo. Beliau merupakan warga asli Desa Sumberejo. NN berprofesi sebagai ibu rumah tangga dan pekerja di UMKM Es Krim Seledri GENDHIS. NN merupakan informan pendukung yang memiliki kompetensi serta aktif untuk mencari informasi mengenai pameran-pameran yang diadakan pihak luar untuk mempromosikan es krim seledri.



NN bertugas untuk mencatat penjualan es krim seledri serta membagi hasil bersama-sama dengan pekerja lain. NN juga memiliki motivasi untuk mengembangkan UMKM Es Krim Seledri GENDHIS agar dapat dikenal oleh masyarakat luas sehingga UMKM tersebut tetap berjalan dan semakin berkembang.

#### **d. Penanggung Jawab Pergudangan UMKM Es Krim Seledri GENDHIS (SST)**

Susanti yang diinisialkan SST berusia 45 tahun merupakan penanggung jawab pergudangan UMKM Es Krim Seledri GENDHIS di Desa Sumberejo. Beliau merupakan warga asli Desa Sumberejo. SST berprofesi sebagai ibu rumah tangga dan pekerja di UMKM Es Krim Seledri GENDHIS. SST merupakan informan pendukung pada penelitian ini. SST memiliki tugas untuk memantau keluar masuknya barang pada UMKM Es Krim Seledri GENDHIS. SST juga ikut terlibat aktif dalam memberikan inovasi untuk produk es krim serta mencari informasi mengenai pelatihan-pelatihan dari pihak luar untuk mengembangkan kompetensi pekerja pada UMKM Es Krim Seledri GENDHIS.

#### **e. Penanggung Jawab Pengadaan UMKM Es Krim Seledri GENDHIS (SMT) & (NPL)**

Srimianti yang diinisialkan SMT berusia 53 tahun dan Nuriati Puji Lestari yang diinisialkan (NPL) berusia 41 tahun merupakan penanggung jawab pengadaan UMKM Es Krim Seledri GENDHIS di Desa Sumberejo. SMT berprofesi sebagai ibu rumah tangga dan pekerja di UMKM Es Krim Seledri GENDHIS. SMT merupakan informan pendukung pada penelitian ini dan merupakan warga asli Desa Sumberejo. SMT memiliki tugas pada pembuatan es krim seledri dan mencari bahan-bahan untuk pembuatan es krim. SMT juga terlibat aktif dalam memasarkan produk es krim seledri melalui media sosial serta juga ikut terlibat aktif dalam mencari informasi mengenai pameran-pameran yang dapat diikuti oleh UMKM Es Krim Seledri GENDHIS untuk mempromosikan produk es krim seledri kepada masyarakat luas.

NPL merupakan warga asli Desa Sumberejo dan informan pendukung pada penelitian ini. NPL berprofesi sebagai kader, pekerja UMKM Es Krim Seledri GENDHIS, dan menyetrika. NPL bersama-sama dengan SMT diberi tugas untuk mencari bahan-bahan untuk pembuatan es krim seledri. Selain itu, NPL juga ikut



terlibat aktif dalam mempromosikan es krim seledri, memberikan ide inovasi untuk mengembangkan es krim seledri, serta mencari informasi mengenai pelatihan serta pameran yang diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi para pekerja dan UMKM Es Krim Seledri GENDHIS.

**f. Penanggung Jawab Pengawasan UMKM Es Krim Seledri GENDHIS (KRN)**

Kusrini yang diinisialkan KRN berusia 43 tahun merupakan penanggung jawab pengawasan UMKM Es Krim Seledri GENDHIS di Desa Sumberejo. Beliau merupakan warga asli Desa Sumberejo. KRN berprofesi sebagai manajemen di villa dan pekerja UMKM Es Krim Seledri GENDHIS. KRN merupakan informan pendukung pada penelitian ini. KRN memiliki tugas yaitu sebagai koordinator dari pekerja UMKM dan sebagai penghubung UMKM dengan pemerintah desa serta instansi-instansi di Kota Batu. KRN juga ikut terlibat aktif dalam kegiatan UMKM Es Krim Seledri GENDHIS seperti kegiatan eduwisata yang dilakukan. KRN juga ikut terlibat aktif dalam mencari informasi pelatihan serta pameran yang akan dilaksanakan.

Tabel 2 merupakan keterangan dari seluruh informan yang digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 2.** Informan Penelitian

No.	Nama (Insial)	Pekerjaan	Keterangan
1.	Neni Krisnawati (NKN)	Pekerja Catering / Pekerja UMKM Es Krim Seledri GENDHIS	NKN adalah ketua unit produksi UMKM Es Krim Seledri GENDHIS di Desa Sumberejo dan termasuk salah satu orang yang mencetuskan pembuatan es krim seledri.
2.	Maslikah (MSK)	Petani/ Pekerja UMKM Es Krim Seledri GENDHIS	MSK adalah sekretaris unit produksi UMKM Es Krim Seledri GENDHIS di Desa Sumberejo. MSK merupakan orang yang paling memahami cara pembuatan es krim seledri dan juga beliau yang paling

No.	Nama (Inisial)	Pekerjaan	Keterangan
			memahami perbandingan bahan untuk menghasilkan es krim seledri yang sesuai
3.	Ninik (NN)	Ibu Rumah Tangga/ Pekerja UMKM Es Krim Seledri GENDHIS	NN adalah bendahara unit produksi UMKM Es Krim Seledri GENDHIS di Desa Sumberejo. NN bertugas untuk mencatat penjualan es krim seledri serta membagi hasil bersama-sama dengan pekerja lain.
4.	Susanti (SST)	Ibu Rumah Tangga/ Pekerja UMKM Es Krim Seledri GENDHIS	SST adalah penanggung jawab pergudangan UMKM Es Krim Seledri GENDHIS di Desa Sumberejo. SST memiliki tugas untuk memantau keluar masuknya barang pada UMKM Es Krim Seledri GENDHIS.
5.	Srimianti (SMT)	Ibu Rumah Tangga/ Pekerja UMKM Es Krim Seledri GENDHIS	SMT adalah penanggung jawab pengadaan UMKM Es Krim Seledri GENDHIS di Desa Sumberejo. SMT memiliki tugas pada pembuatan es krim seledri dan mencari bahan-bahan untuk pembuatan es krim.
6.	Nuriati Puji Lestari (NPL)	Kader/ Pekerja UMKM Es Krim Seledri GENDHIS/Menyetrika	NPL adalah penanggung jawab pengadaan UMKM Es Krim Seledri GENDHIS di Desa Sumberejo. NPL memiliki tugas pada pembuatan es krim



No.	Nama (Insial)	Pekerjaan	Keterangan
			seledri dan mencari bahan-bahan untuk pembuatan es krim.
7.	Kusrini (KSR)	Manajemen villa/ Pekerja UMKM Es Krim Seledri GENDHIS	KSR adalah penanggung jawab pengawasan UMKM Es Krim Seledri GENDHIS di Desa Sumberejo. KRN memiliki tugas yaitu sebagai koodinator dari pekerja UMKM dan sebagai penghubung UMKM dengan pemerintah desa serta instansi-instansi di Kota Batu.

### 4.3 Faktor-Faktor Kewirausahaan Berperan Pada Pertumbuhan UMKM Es Krim Seledri GENDHIS

Penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa faktor-faktor kewirausahaan yang dapat berperan pada pertumbuhan UMKM Es Krim Seledri GENDHIS di Desa Sumberejo yaitu seperti motivasi yang berasal dari dalam diri masing-masing, pendidikan, dan sumber daya manusia. Faktor-faktor kewirausahaan tersebut dapat berasal dari dalam diri masing-masing individu dan dari lingkungan sekitar. Namun, untuk faktor teknologi dan permodalan masih belum dapat mempengaruhi pertumbuhan dari UMKM tersebut. Beberapa faktor-faktor kewirausahaan tersebut dijelaskan sebagai berikut pada Tabel 3.

**Tabel 3.** Faktor-Faktor Kewirausahaan Beperan Pada Pertumbuhan UMKM Es Krim Seledri GENDHIS

No.	Faktor Kewirausahaan	Hasil di lapang	Dampak
1.	Motivasi	- Menciptakan uji coba baru melalui membuat varian rasa es krim seledri - Mengembangkan es krim seledri dengan	- Es krim seledri memiliki berbagai varian rasa yang dapat diminati konsumen

No.	Faktor Kewirausahaan	Hasil di lapang	Dampak
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- menambah <i>topping</i> es krim</li> <li>- Memajukan UMKM agar dapat dikenal oleh orang lain</li> <li>- Membuat eduwisata mengenai es krim seledri kepada anak Sekolah Dasar (SD)</li> <li>- Menjadikan UMKM untuk menciptakan produk unggulan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kosumen yang berasal dari anak sekolah tertarik dan menyukai es krim seledri</li> <li>- Es krim seledri semakin dikenal oleh semua kalangan melalui paket eduwisata</li> <li>- Memberikan ilmu pengetahuan kepada anak sekolah dasar mengenai manfaat seledri serta proses pembuatan es krim seledri</li> </ul>	
2.	Teknologi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Belum memiliki alat produksi <i>modern</i></li> <li>- Sudah memiliki akun media sosial tapi masih banyak belum mengenal dan mengetahui produk es krim seledri dan akun media sosial</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Belum dapat memproduksi es krim secara banyak hanya 25 cup untuk sekali produksi</li> <li>- Es krim seledri masih dikenal oleh masyarakat lingkungan Desa Sumberejo</li> </ul>
3.	Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendidikan yang dimiliki pekerja UMKM Es Krim Seledri GENDHIS yaitu tingkat SD, SMP, SMA, dan SMK.</li> <li>- Pendidikan yang didapatkan oleh</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Para pekerja memiliki ide atau saran yang dapat mempengaruhi pertumbuhan es krim seledri</li> </ul>



No.	Faktor Kewirausahaan	Hasil di lapang	Dampak
		pekerja dapat mempengaruhi pola pikir dari setiap individu pekerja	
4.	Sumber Daya Manusia	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencari pekerja yang tidak mudah menyerah</li> <li>- Orang-orang terdekat yang ada sekitar lingkungan seperti ibu-ibu yang membutuhkan pekerjaan</li> <li>- Memiliki kompetensi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Para pekerja bekerja keras untuk mengembangkan es krim seledri agar semakin dikenal oleh masyarakat sekitar bahkan masyarakat diluar Desa Sumberejo</li> <li>- Ibu-ibu yang berada disekitar lingkungan memiliki pekerjaan yang produktif</li> </ul>
5.	Modal	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Modal yang dimiliki masih kurang</li> <li>- UMKM Es Krim Seledri diberi modal awal sekitar Rp10.000.000.</li> <li>- Modal dialokasikan untuk membeli alat produksi seperti <i>mixer</i> biasa dan <i>freezer box</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- UMKM Es Krim Seledri GENDHIS belum mampu untuk membeli alat produksi <i>modern</i></li> <li>- Para pekerja membuat sistem PO (<i>Pre-Order</i>) untuk pemesanan es krim seledri</li> </ul>

Sumber: Data Diolah (2024)

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa faktor-faktor kewirausahaan yang berperan pada pertumbuhan UMKM Es Krim Seledri GENDHIS adalah faktor motivasi, pendidikan, dan sumber daya manusia. Hal tersebut karena para pekerja UMKM Es Krim Seledri GENDHIS memiliki motivasi untuk mengembangkan usaha yang sedang dijalankan. Para pekerja memiliki keinginan agar es krim seledri

lebih dikenal orang dengan membuat berbagai varian rasa es krim, *topping* es krim, dan paket eduwisata yang dapat menarik konsumen untuk tertarik membeli es krim seledri. Para pekerja UMKM Es Krim Seledri GENDHIS juga memiliki pendidikan formal, dimana melalui pendidikan formal mempengaruhi pola pikir dari para pekerja. Hal tersebut sejalan dengan Sasano *et al.*, (2021) mengatakan bahwa pendidikan mempengaruhi terbentuknya pola pikir seseorang karena terdapat proses mengembangkan pengetahuan, wawasan, dan kompetensi sehingga para pekerja dapat memberikan ide atau saran yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dari UMKM Es Krim Seledri. UMKM Es Krim Seledri GENDHIS memiliki para pekerja yang tidak mudah menyerah dan berasal dari ibu-ibu sekitar lingkungan yang membutuhkan pekerjaan. Namun, untuk faktor teknologi UMKM Es Krim Seledri GENDHIS belum memiliki alat produksi *modern* dan belum banyak yang mengetahui produk es krim seledri. Faktor modal dari UMKM Es Krim Seledri belum mencukupi untuk membeli peralatan produksi *modern*.

#### 1. Motivasi

Masing-masing para pekerja pada UMKM Es Krim Seledri GENDHIS memiliki motivasi untuk mengembangkan usaha tersebut. Melalui motivasi tersebut maka dapat menimbulkan semangat dalam memberikan sebuah respon yang positif terhadap kesempatan dalam memperoleh manfaat lebih banyak bagi diri mereka sehingga tidak memiliki ketergantungan pada orang lain (Tuzzahrok *et al.*, 2021). Menjalankan suatu usaha diperlukan motivasi agar mampu meningkatkan semangat kepada anggota lainnya. Motivasi penting dimiliki oleh setiap individu bukan hanya ketua tetapi juga perlu dimiliki oleh setiap individu anggota yang terlibat dalam UMKM Es Krim Seledri GENDHIS. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan ketua dan anggota tim produksi dari UMKM Es Krim Seledri GENDHIS diketahui bahwa motivasi memiliki peran penting bagi pertumbuhan UMKM tersebut.

*“Iya mbak saya ada motivasi untuk ikut gabung di UMKM Es Krim ini. Salah salah satunya tidak boleh menyerah dan berusaha berinovasi menciptakan uji coba baru, misalnya membuat berbagai varian es krim agar menarik peminat.”*

(NKN, Desember 2023)



*“Motivasi saya begini, produk es krim dipasaran sudah banyak tetapi yang unik yang memakai bahan seledri baru ada di kami. Untuk menjual produk secara langsung kami kira belum bisa menyaingi es krim yang ada di pasaran tentu akan lambat. Maka itu, kita berinovasi membuat eduwisata, kita lebih fokus kepada eduwisata mengenai es krim ini.”*

(KRN, Desember 2023)

*“Motivasinya adalah menjadi sebuah kelompok terbaik yang mampu menciptakan produk yang unggul dengan memanfaatkan pertanian. Kita juga membuat produk agar lebih menarik, bisa dinikmati semua kalangan baik dari anak-anak sampai yang tua.”*

(NN, Desember 2023)

Kegiatan wawancara yang telah dilakukan dengan informan kunci (*key informant*) dan beberapa informan di UMKM Es Krim Seledri GENDHIS diketahui bahwa setiap individu memiliki motivasi agar dapat mengembangkan UMKM Es Krim Seledri GENDHIS agar lebih dikenal orang-orang bukan hanya masyarakat sekitar Desa Sumberejo namun ingin juga dikenal oleh orang diluar lingkungan desa. UMKM tersebut juga membuat inovasi bukan hanya dari produk namun bagaimana cara memasarkannya seperti membuat eduwisata untuk memperkenalkan produk es krim seledri agar dikenal dan dapat dikonsumsi oleh semua kalangan umur baik dari anak-anak hingga dewasa. Salah satu faktor penentu keberhasilan suatu usaha adalah motivasi yang berdampak pada pertumbuhan kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang dapat terlihat dari kinerja para pekerja (Makkuradde & Syam, 2022).



**Gambar 6.** Produk Es Krim Seledri  
Sumber: Data Primer (2023)

Penelitian yang dilakukan oleh Ferli *et al.*, (2023) mengatakan bahwa terkait motivasi menjadi seorang kewirausahaan memiliki keterlibatan penting dalam mempengaruhi pertumbuhan suatu UMKM. Motivasi yang tinggi dapat mendukung pemilik UMKM untuk dapat terus berinovasi, mencari peluang bisnis baru, dan melakukan upaya dalam memaksimalkan perkembangan dari bisnis yang dijalankan. Penelitian terdahulu yang dilaksanakan di UMKM Pondok Petir Sejahtera diketahui bahwa terdapat rendahnya motivasi yang dimiliki oleh pelaku usaha dalam melaksanakan kegiatan dasar dan juga tingkat pengetahuan pelaku usaha mengenai motivasi kewirausahaan masih rendah. Tetapi, jika dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan saat ini pada UMKM Es Krim Seledri GENDHIS, para pelaku usaha pada UMKM Es Krim Seledri GENDHIS memiliki motivasi dalam menjalankan usahanya. Motivasi yang dimiliki oleh para pelaku UMKM Es Krim Seledri GENDHIS dapat mempertahankan keberlangsungan dari UMKM tersebut.

Penelitian terdahulu lainnya yang dilakukan oleh Setiawan *et al.*, (2022) mengatakan bahwa banyak UMKM mengalami kebangkrutan yang disebabkan karena rendahnya motivasi dari pelaku usaha dan dampak dari pandemi Covid-19 yang menimbulkan ketidakmampuan dalam membiayai operasional. Penelitian terdahulu yang dilakukan di Desa Ledug diketahui bahwa motivasi anggota kelompok tani di Desa Ledug masih rendah. Hal tersebut terjadi karena kurangnya kesadaran anggota kelompok tani dalam melakukan suatu usaha dan juga masih kurangnya pelatihan yang diberikan kepada kelompok tani di Desa Ledug mengenai cara menjalankan suatu usaha. Namun, jika dibandingkan dengan penelitian saat ini pada UMKM Es Krim Seledri GENDHIS, para pelaku usahanya adalah Kelompok Wanita Tani (KWT) di Desa Sumberejo sudah banyak mendapatkan pelatihan baik dari pemerintah desa maupun kesadaran individu untuk mengikuti pelatihan pembuatan produk, pemasaran, dan dokumentasi produk secara mandiri. Melalui kegiatan pelatihan tersebut mampu untuk meningkatkan motivasi pelaku usaha UMKM Es Krim Seledri GENDHIS dalam mengembangkan usahanya.

## 2. Teknologi

Penggunaan teknologi pada UMKM Es Krim Seledri GENDHIS masih menggunakan alat-alat produksi yang sederhana. Teknologi seperti mesin pembuat



es krim dapat mempermudah dan mengefesienkan waktu para pekerja jika memiliki pesanan es krim yang banyak. Hal ini menyebabkan kegiatan produksi yang dihasilkan oleh UMKM tersebut belum maksimal karena keterbatasan alat. Hal tersebut diketahui dari wawancara dengan ketua dan sekretaris UMKM Es Krim Seledri GENDHIS sebagai berikut.

“Untuk alat modern sampai saat ini kita belum punya.

(NKN, Desember 2023)

“Untuk alat modern belum ada.”

(MSK, Desember 2023)

Kegiatan wawancara yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa alat produksi modern di UMKM Es Krim Seledri GENDHIS belum ada. Hal tersebut karena modal yang dimiliki oleh UMKM tersebut masih belum cukup untuk membeli peralatan produksi *modern* untuk es krim seledri. UMKM Es Krim Seledri GENDHIS masih menggunakan *mixer* biasa untuk mengolah es krim seledri.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Maduwinarti & Sihmawati (2022) mengatakan bahwa untuk mengoptimalkan potensi di desa melalui kreativitas masyarakat dalam menghasilkan produk. Penelitian terdahulu yang dilakukan pada UMKM Mamin di Desa Minggisari menghasilkan produk es krim yang diolah dari susu. UMKM Mamin menggunakan teknologi produksi berupa *mixer stand* untuk mengolah susu menjadi es krim. Adanya *mixer stand* diharapkan dapat mengefisienkan waktu pembuatan es krim. Hal tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan saat ini pada UMKM Es Krim Seledri GENDHIS di Desa Sumberejo yaitu UMKM tersebut masih belum memiliki alat-alat produksi es krim *modern* untuk pembuatan produk. Para pekerja UMKM Es Krim Seledri GENDHIS menggunakan *mixer* biasa untuk mengolah es krim yang dapat memproduksi 25 cup untuk setiap satu kali produksi.

Para pekerja UMKM Es Krim Seledri GENDHIS dapat memanfaatkan dengan baik teknologi informasi melalui penggunaan media sosial seperti Instagram dan WhatsApp untuk mempromosikan bahkan memasarkan produk es krim seledri. Selain melalui media sosial para pekerja UMKM tersebut juga memasarkan produk es krim seledri melalui selebaran yang dibagikan saat melakukan eduwisata. Hal

tersebut sesuai dengan wawancara dengan ketua dan tim anggota produksi UMKM Es Krim Seledri GENDHIS sebagai berikut.

*“Untuk akun media sosialnya kita ada yaitu ige namanya srikandi factory. Untuk pemasarannya kita di medsos kita biasanya ada kalau di WA by story-story.”*

(NKN, 22 Desember 2023)

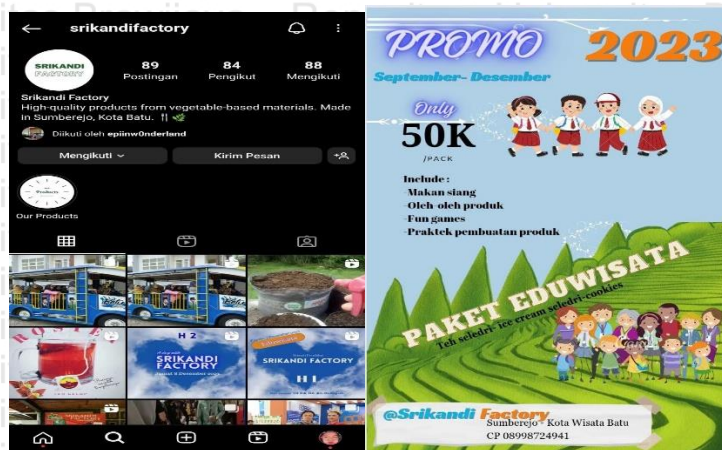
*“Pemasaran kita memakai WhatsApp dan Instagram. Tapi instagramnya itu masih jadi satu dengan srikandi factory yang juga memproduksi produk lain. Nah sering membuat kegiatan kita di posting dalam status dan story instagram terus kita promosi kepada sekolah-sekolah, kita memberikan selebaran, menyediakan paket-paket gitu kaya kita bikin semacam katalog paket-paket yang bisa dipilih untuk sekolah-sekolah itu. Kita tawarkan eduwisata kepada mereka.”*

(KRN, Desember 2023)

Kegiatan wawancara yang telah dilakukan dengan informan kunci (*key informant*) dan beberapa informan di UMKM Es Krim Seledri GENDHIS dapat diketahui bahwa untuk memasarkan produk es krim, para pekerja di UMKM tersebut telah memanfaatkan media sosial seperti Instagram yang diberi nama srikandi factory dan memasarkan produk melalui *story* WhatsApp. Namun, para pekerja UMKM Es Krim Seledri GENDHIS masih belum mampu untuk mengoperasikan media sosial yang mereka miliki seperti pengambilan foto yang menarik kosnumen untuk mengikuti akun media sosial. Perkembangan teknologi akan berdampak pada UMKM sehingga mendorong para pelaku UMKM untuk mencoba teknologi yang ada serta pemanfaatan teknologi diharapkan dapat berperan penting dalam proses UMKM (Akhmad & Purnomo, 2021).

Media sosial yang digunakan UMKM Es Krim Seledri GENDHIS serta brosur yang digunakan untuk mempromosikan kegiatan eduwisata sebagai berikut pada Gambar 7.





**Gambar 7.** Media Sosial dan Brosur Eduwisata

Sumber: Data Primer (2023)

Penelitian terdahulu lainnya yang dilakukan oleh *Abi et al.*, (2022) mengatakan bahwa para pelaku UMKM masih banyak yang belum memanfaatkan sarana teknologi untuk mendukung pemasaran dan penjualan produk secara *online*. Penelitian terdahulu yang dilakukan di UMKM Kota Bengkulu diketahui bahwa perkembangan UMKM di Kota Bengkulu belum menunjukkan hasil yang maksimal. Hal tersebut karena UMKM di Kota Bengkulu masih memiliki kendala pada modal, bahan baku, dan pemasaran. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan saat ini pada UMKM Es Krim Seledri GENDHIS di Desa Sumberejo para pekerja juga memiliki hambatan pada modal dan pemasaran produk. Hal tersebut dikarenakan produk yang dipasarkan belum banyak dikenal oleh orang hanya masih dikenal oleh masyarakat sekitar Desa Sumberejo. Tetapi, untuk permasalahan bahan baku, UMKM Es Krim Seledri GENDHIS tidak memiliki permasalahan tersebut. Hal tersebut karena UMKM Es Krim Seledri GENDHIS mempunyai pemasok bahan baku yaitu tanaman seledri dari petani, dimana tanaman seledri merupakan komoditas utama di Desa Sumberejo.

### 3. Pendidikan

Pendidikan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas dari sumber daya manusia. Pendidikan dapat berasal dari pendidikan formal dan non-formal. Para pekerja di UMKM Es Krim Seledri GENDHIS mendapatkan pendidikan formal di sekolah dan juga mendapatkan pendidikan non-formal dari pelatihan-pelatihan yang mereka ikuti. Namun, dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan para pekerja UMKM Es Krim lulusan SD, SMP, SMA, dan SMK. Tingkat pendidikan yang dimiliki oleh setiap pekerja tentu akan mempengaruhi pola pikir,

pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki. Para pekerja UMKM Es Krim Seledri GENDHIS lebih banyak mendapatkan pendidikan non-formal berupa pelatihan yang didapatkan. Pelatihan tersebut dapat berupa pembuatan produk, pemasaran produk, dan foto produk. Para pekerja mendapatkan pelatihan yang diberikan oleh pemerintah desa maupun yang berasal dari instansi luar seperti tenaga profesional maupun universitas yang ada di Malang seperti ITN. Adanya pendidikan memiliki tujuan untuk menambah ilmu dan pengetahuan dari para pekerja pada UMKM Es Krim Seledri GENDHIS.

*“Iya pendidikan formal mempengaruhi itu karena kan kadang pola pikir orang beda. Misalnya kita kan sering ya ada acara undangan dengan instansi gitu kadang yang lain itu gak mau datang, paling 1 atau 2 orang itu-itu aja. Katanya ndak pede, gak ngerti, nanti takut gak bisa ngikutin gitu. Padahal nantinya kita disana diajarin segala hal, kita belajar lagi gak dibiarkan.”*

(NKN, Desember 2023)

Kegiatan wawancara yang telah dilakukan dengan informan kunci (*key informant*) di UMKM Es Krim Seledri GENDHIS dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan formal para pekerja mempengaruhi pertumbuhan dari UMKM tersebut. Melalui pendidikan yang didapatkan setiap individu pekerja maka pola pikir yang mereka miliki akan berbeda-beda dalam menjaga keberlanjutan usaha UMKM Es Krim Seledri GENDHIS. Tingkat pendidikan seorang pekerja UMKM dapat mempengaruhi pengetahuan, pengalaman, visi, serta keterampilan dalam pengembangan usaha karena semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin banyak pengetahuan, pengalaman, pemahaman, dan keterampilan yang dimilikinya (Syafi'i, 2021).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sidik & Ilmiah (2021) mengatakan bahwa para pelaku usaha belum mampu mengoptimalkan pemanfaatan teknologi yang ada. Hal tersebut karena tingkat pendidikan yang dimiliki oleh para pelaku UMKM di Kecamatan Pajangan Bantul masih tergolong rendah. Para pelaku UMKM tersebut sebagian besar lulusan SMP/SMA sederajat sehingga para pemilik UMKM tersebut masih memerlukan pendidikan lain seperti pelatihan-pelatihan serta ilmu dan pengalaman yang diwariskan oleh keluarga. Hal tersebut



juga sama terjadi dengan penelitian yang dilakukan saat ini pada UMKM Es Krim Seledri GENDHIS di Desa Sumberejo dimana para pekerjanya yang berasal dari Kelompok Wanita Tani (KWT) memiliki tingkat pendidikan formal yaitu SD, SMP, SMA, dan SMK. Namun, para pekerja UMKM tersebut sering mengikuti pelatihan rutin yang diberikan oleh pemerintah desa maupun kegiatan pelatihan eksternal untuk mengembangkan usaha es krim seledri yang menjadi produk unggulan dari Desa Sumberejo.

Penelitian terdahulu lainnya yang dilakukan oleh Suhartanti & Dewi (2021) mengatakan bahwa pendidikan merupakan suatu usaha dalam mencari informasi yang berguna dan dibutuhkan untuk kehidupan. Penelitian yang dilakukan pada UMKM di Kecamatan Denpasar Selatan para pemilik UMKM belum memperhatikan kemampuan yang dimiliki oleh para pekerjanya. Hal tersebut mengakibatkan produktivitas dari UMKM tersebut belum maksimal karena para pekerjanya masih belum maksimal dalam pemanfaatan teknologi, alat manajemen keuangan, manajemen pemasaran, akuntansi, dan lainnya. Penelitian terdahulu juga menyarankan agar pemilik UMKM di Kecamatan Denpasar Selatan memberikan program-program pembinaan yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun instansi lainnya yang berguna untuk meningkatkan produktivitas yang lebih baik. Hal tersebut juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan saat ini pada UMKM Es Krim Seledri GENDHIS di Desa Sumberejo dimana para pekerjanya yang memiliki tingkat pendidikan formal sebagian besar SMA atau sederajat awalnya kurang paham mengenai cara memasarkan produk dan membuat inovasi produk. Namun para pekerja di UMKM tersebut mendapat kesempatan mengikuti pelatihan yang diadakan oleh pemerintah desa maupun pelatihan yang diikuti secara mandiri oleh para pekerja sehingga melalui pelatihan tersebut para pekerja akan mendapatkan ilmu tambahan seperti cara mempromosikan produk, membuat produk, dan dokumentasi produk yang menarik.

#### 4. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki oleh UMKM Es Krim Seledri GENDHIS terdiri dari ibu-ibu yang berasal dari Kelompok Wanita Tani (KWT) yang ada di Desa Sumberejo. UMKM tersebut dalam mencari pekerja biasanya berasal dari orang-orang terdekat yang dilibatkan seperti ibu-ibu rumah tangga yang

membutuhkan pekerjaan untuk menambah pendapatan serta yang memiliki kompeten agar usaha yang sedang dijalankan tetap berlanjut dan dapat dikenal oleh orang banyak. Hal tersebut diungkapkan oleh informan kunci (*key informant*) yang merupakan ketua dan sekretaris dari UMKM Es Krim Seledri GENDHIS sebagai berikut.

*“Kalau pekerja biasanya kita mencari yang orangnya bisa bekerja dengan tim, tidak mudah menyerah karena kita kan masih awal ya jadi butuh penjuangan yang lebih extra.”*

(NKN, Desember 2023)

*“Yang berkompeten. Mengutamakan ibu rumah tangga yang belum bekerja yang membutuhkan pekerjaan.”*

(MSK, Desember 2023)

Kegiatan wawancara yang telah dilakukan dengan informan kunci (*key informant*) di UMKM Es Krim Seledri GENDHIS dapat diketahui bahwa UMKM Es Krim Seledri mencari pekerja yang memiliki kemauan yang tinggi seperti bekerja keras dan tidak mudah menyerah. Hal tersebut karena UMKM Es Krim Seledri GENDHIS masih baru saja merintis dan baru berjalan selama 1 tahun sehingga para pekerja diharapkan mampu bersama-sama menjadikan UMKM tersebut menjadi lebih terkenal dan dapat dipasarkan dengan luas. UMKM tersebut yang pekerjaanya terdiri dari Kelompok Wanita Tani (KWT) mulai mencari pekerja ibu rumah tangga yang belum memiliki pekerjaan tetapi memiliki kompeten. Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dari sebuah UMKM sangat penting bagi kompetensi SDM seperti pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan dalam berwirausaha (Pentury *et al.*, 2022). Sumber Daya Manusia (SDM) juga memiliki peran penting terhadap berjalannya suatu usaha karena melalui kekuatan dan kompetensi sumber daya manusia yang ada di suatu usaha dapat memberikan dorongan untuk mencapai tujuan suatu usaha persaingan (Loliyana *et al.*, 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Prastiwi & Ningsih (2021) mengatakan bahwa UMKM perlu memperhatikan kepercayaan diri pekerja, orientasi tugas dan hasil dari setiap pekerja. Produktivitas dari pekerja UMKM juga dipengaruhi oleh kompetensi dari sumber daya manusia yang ada pada UMKM tersebut. Penelitian terdahulu yang dilakukan pada UMKM di Kabupaten Buleleg bahwa kompetensi



SDM di UMKM tersebut memiliki pengaruh terhadap kinerja dari UMKM tersebut. Namun kompetensi SDM pada UMKM tersebut masih kurang sehingga perlu dilakukan peningkatan kompetensi SDM dengan cara mengambil resiko dan meningkatkan inisiatif diri dalam berbagai hal. Tetapi jika dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan saat ini pada UMKM Es Krim Seledri GENDHIS di Desa Sumberejo para pekerjanya sudah cukup memiliki kompetensi. Hal tersebut karena dengan alat produksi yang sederhana dan pemasaran yang masih belum luas, mereka mampu untuk mempertahankan usahanya dan sudah berjalan selama satu tahun. Para pekerja UMKM tersebut bersama-sama memikirkan solusi agar produk es krim seledri dapat disukai oleh semua kalangan baik dari anak-anak hingga orang tua.

Penelitian terdahulu lainnya yang dilakukan oleh Ahmad & Lucky (2022) mengatakan bahwa kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang masih belum maksimal dengan baik dari sisi pengetahuan, tingkat pendidikan menjadi permasalahan yang selama ini dihadapi UMKM. Penelitian terdahulu yang dilakukan pada UMKM Kelurahan Maruya Utara diketahui bahwa para pelaku UMKM tersebut masih kurang pemahaman mengenai pentingnya pengetahuan untuk meningkatkan kualitas SDM, belum efektifnya program UMKM tersebut dalam meningkatkan daya saing UMKM, dan masih kurangnya pemahaman pelaku UMKM tersebut untuk menjaga keberlanjutan bisnis seperti membuat inovasi untuk menambah nilai tambah produk. Tetapi jika dibandingkan dengan penelitian saat ini yang dilakukan pada UMKM Es Krim Seledri GENDHIS di Desa Sumberejo para pekerjanya jika dilihat dari sisi tingkat pendidikan dapat dikatakan masih rendah, namun jika dilihat dari sisi pemahaman mengenai keberlanjutan bisnis para pekerjanya sudah mampu melakukan hal tersebut. Para pekerjanya sudah mampu membuat inovasi produk mulai dari varian rasa es krim hingga topping yang diberikan.

#### 5. Modal

Modal yang dimiliki oleh UMKM Es Krim Seledri GENDHIS masih tergolong masih sedikit. Hal tersebut karena UMKM tersebut masih belum mampu membeli alai-alat *modern* untuk pembuatan es krim. Modal yang didapatkan oleh UMKM Es Krim Seledn GENDHIS dialokasikan untuk membeli peralatan seperti *mixer*



dan *freezer box*. Hal tersebut diungkapkan oleh informan kunci (*key informant*) pada penelitian ini sebagai berikut.

*“Untuk modal awal sekitar 10 jutaan. Setiap produksi itu per bulan biasanya kisaran sekitar 200 atau 300an ribu lebih.”*

(NNK, Desember 2023)

*“Untuk alokasi modal biasanya kita untuk membelanjakan alat dan bahan baku es krim. Untuk alat yang kita punya saat ini masih mixer sama freezer box.”*

(NNK, Desember 2023)

*“Untuk sekali produksi membutuhkan modal kisaran 81 ribu dan untuk sekali produksi dapat menghasilkan 25 cup dijual dengan harga 5 ribu per cup, jadi total pendapatannya 125 ribu.”*

(MSK, Desember 2023)

Kegiatan wawancara yang telah dilakukan dengan informan kunci (*key informant*) di UMKM Es Krim Seledri GENDHIS dapat diketahui bahwa modal pertama dalam membuka UMKM Es Krim Seledri GENDHIS adalah kurang lebih Rp10.000.000. Setiap produksi es krim membutuhkan modal sekitar Rp200.000 sampai Rp300.000. Setiap produksi membutuhkan modal sekitar Rp81.000 yang menghasilkan 25 cup es krim seledri. Tentu modal yang diberikan dengan kisaran Rp200.000- Rp300.000 dalam sebulan akan cukup untuk produksi es krim. Modal usaha memiliki pengaruh terhadap kemajuan suatu usaha UMKM, dimana modal yang cukup akan mengakibatkan usaha yang sedang berjalan dapat lancar dan berkembang dengan baik (Aji & Listyaningrum, 2021). Namun, modal yang diberikan masih belum mencukupi untuk membeli peralatan produksi *modern* untuk membuat es krim. Para pekerja UMKM Es Krim Seledri GENDHIS melakukan pemesanan dengan sistem *Pre-Order* (PO). Hal tersebut bertujuan mengatasi permasalahan modal yang dihadapi para pekerja sehingga hanya membuat produk es krim seledri ketika ada yang memesan.





**Gambar 8.** Bahan Baku Es Krim Seledri

Sumber: Data Primer (2023)

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Arumsari (2021) mengatakan bahwa permasalahan yang sering terjadi adalah akses terhadap modal. Penelitian yang dilakukan pada UMKM Madu Sari Lanceng di Nglipar Gunung Kidul Yogyakarta memahami modal usaha selalu identik hanya berupa uang. UMKM tersebut belum memahami mengenai modal usaha lain seperti mesin, kendaraan, bangunan, bahan baku, dan banyak lagi. Namun pada lokasi penelitian terdahulu menyatakan bahwa modal usaha tidak mempengaruhi kelangsungan UMKM Madu Sari Lanceng karena yang menjadi faktor untuk kelangsungan UMKM tersebut adalah kualitas produk yang dihasilkan. Hal tersebut jika dibandingkan dengan penelitian saat ini pada UMKM Es Krim Seledri GENDHIS di Desa Sumberejo diberikan modal berupa uang dan rumah produksi. Modal berupa uang yang diberikan dialokasikan untuk membeli peralatan produksi seperti mixer dan *freezer* untuk es krim seledri.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Maulatuzulfa (2022) mengatakan bahwa modal usaha yang dimiliki sebuah UMKM merupakan faktor dalam memaksimalkan kinerja UMKM. Penelitian terdahulu yang dilakukan pada UMKM di Kabupaten Sidoarjo diketahui bahwa modal keuangan yang dimiliki UMKM tersebut tidak selalu menurunkan produktivitas maupun meningkatkan produktivitas pekerja. Hal tersebut sama seperti yang terjadi pada penelitian saat ini yang dilakukan pada UMKM Es Krim Seledri di Desa Sumberejo yang diberikan dana awal untuk membangun dan memproduksi es krim seledri. Modal yang diberikan kepada UMKM Es Krim Seledri GENDHIS dialokasikan untuk membeli peralatan produksi es krim dan membeli bahan-bahan yang dibutuhkan untuk proses produksi.

Hasil wawancara yang telah dilakukan dengan informan kunci (*key informant*) dan beberapa informan di UMKM Es Krim Seledri GENDHIS terkait dengan

faktor-faktor kewirausahaan seperti motivasi, teknologi, pendidikan, sumber daya manusia, dan modal diketahui bahwa UMKM tersebut memiliki faktor kewirausahaan.

Pertama motivasi yang dimiliki setiap individu pekerja diharapkan dapat memberikan energi positif bagi para pekerja lainnya. Hal tersebut karena motivasi menjadi faktor penting bagi seseorang dalam menjalankan suatu usaha (Wijaya, 2021). Motivasi yang dimiliki pekerja UMKM Es Krim Seledri GENDHIS untuk mengembangkan usaha mereka melalui inovasi yang mereka dan mempromosikan produk yang mereka hasilkan agar dikenal oleh orang banyak.

Kedua teknologi yang dimiliki oleh UMKM Es Krim Seledri GENDHIS masih menggunakan alat produksi yang sederhana yaitu seperti *mixer* biasa. Penggunaan teknologi informasi oleh UMKM Es Krim Seledri GENDHIS telah memiliki akun media sosial seperti instagram dan whatsapp. Namun, para pekerja belum mampu mengoperasikan media sosial dengan baik seperti pengambilan foto-foto produk yang menarik konsumen. Para pekerja UMKM Es Krim Seledri GENDHIS hanya memanfaatkan media sosial yang mereka miliki untuk mempromosikan produk mereka. Harapannya dengan penggunaan media sosial es krim seledri dapat dikenal orang lebih banyak yang akan berdampak pada pendapatan UMKM tersebut sehingga untuk kedepannya dapat memiliki alat produksi es krim yang lebih *modern* dan dapat memproduksi es krim lebih banyak lagi sesuai permintaan konsumen.

Ketiga pendidikan yang dimiliki para pekerja pada UMKM Es Krim Seledri GENDHIS terdiri dari lulusan SD, SMP, SMA, dan SMK. Tingkat pendidikan yang dimiliki oleh setiap pekerja tentu akan mempengaruhi pola pikir, pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki. Para pekerja seringkali kurang percaya diri ketika diundang acara-acara yang diadakan oleh instansi. Hal tersebut karena para pekerja berpikir tidak bisa mengikuti kegiatan yang diadakan.

Keempat sumber daya manusia yang dimiliki oleh UMKM Es Krim Seledri GENDHIS merupakan ibu-ibu yang berasal dari Kelompok Wanita Tani (KWT) yang berada di Desa Sumberejo. Pekerja yang terlibat dalam UMKM tersebut memiliki diharapkan memiliki kompeten dan dapat bekerja sama dengan tim. Para pekerja UMKM Es Krim Seledri GENDHIS diberi pelatihan dasar mengenai cara





membuat es krim. UMKM Es Krim Seledri GENDHIS pada saat ini memiliki 8 orang pekerja yang mengharuskan mereka bekerja dalam tim.

Kelima modal yang diberikan kepada UMKM Es Krim Seledri GENDHIS masih belum cukup untuk membeli alat produksi yang *modern* untuk membuat es krim seledri sehingga para pekerja masih menggunakan alat-alat produksi sederhana yaitu *moxer* biasa. Tentu hal tersebut juga mempengaruhi hasil produksi es krim, dimana hanya dapat memproduksi 25 cup untuk sekali produksi. Para pekerja UMKM Es Krim Seledri GENDHIS melakukan pemesanan dengan sistem *Pre-Order* (PO) untuk mengatasi permasalahan modal yang dihadapi.

#### 4.4 Keterlibatan UMKM Es Krim Seledri GENDHIS Terhadap Peningkatan Peranan Pekerja

Penelitian yang dilakukan pada UMKM Es Krim Seledri GENDHIS di Desa Sumberejo mengenai keterlibatan UMKM tersebut terhadap peningkatan peranan para pekerjanya. UMKM Es Krim Seledri GENDHIS memiliki pekerja yang berasal dari Kelompok Wanita Tani (KWT) yang cukup aktif di Desa Sumberejo. KWT yang berada di tim produksi es krim seledri diberi pelatihan yang berasal dari pemerintah desa maupun yang diikuti secara mandiri dengan mencari kegiatan-kegiatan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan dari KWT. Kegiatan pelatihan dapat berupa seperti pembuatan produk, pemasaran, dan lainnya. Hal tersebut tentu akan menambah pengetahuan, ilmu, pengalaman, dan meningkatkan keterampilan.

UMKM Es Krim Seledri GENDHIS juga mencari para pekerja ibu rumah tangga yang sedang membutuhkan pekerjaan agar menambah pendapatan, dimana selain untuk menambah pendapatan para ibu rumah tangga juga dapat menjadi lebih produktif karena memiliki kegiatan eksternal selain mengurus pekerjaan rumah. Selain menyediakan lapangan pekerjaan, UMKM Es Krim Seledri GENDHIS juga sedang membuat inovasi produk untuk menambah nilai tambah dari es krim tersebut. Inovasi yang dilakukan adalah seperti membuat varian rasa dan *topping* yang digunakan pada es krim tersebut. Keterlibatan UMKM Es Krim Seledri GENDHIS terhadap peranan pekerja ditunjukkan sebagai berikut pada Tabel 4.

**Tabel 4.** Keterlibatan UMKM Es Krim Seledri GENDHIS Terhadap Peningkatan Peranan Pekerja

No.	Keterlibatan UMKM Es Krim Seledri GENDHIS	Hasil di lapang	Dampak
1.	Menyediakan Lapangan Pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membantu ibu-ibu yang sebelumnya tidak memiliki pekerjaan</li> <li>- Tidak memiliki tanggung jawab untuk mengurangi tingkat pengangguran di Desa Sumberejo</li> <li>- Pekerja diberi pelatihan dasar pembuatan es krim</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terserapnya tenaga kerja yang berasal dari ibu-ibu lingkungan sekitar</li> <li>- Ibu-ibu memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk membuat es krim karena pelatihan dasar yang sudah diberikan</li> </ul>
2.	Inovasi dan Kreativitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pekerja diberi pelatihan rutin seperti pelatihan pemasaran dan foto-foto produk</li> <li>- Membuat varian rasa es krim dan <i>topping</i></li> <li>- Mengikuti pameran-pameran produk UMKM</li> <li>- Paket eduwisata untuk anak sekolah dasar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Para pekerja membuat media sosial untuk mempromosikan es krim seledri</li> <li>- Es krim seledri memiliki varian rasa dan <i>topping</i> yang dapat diminati semua kalangan</li> <li>- Anak sekolah dasar mengetahui es krim seledri dan tertarik untuk membeli es krim seledri</li> <li>- Mempromosikan es krim seledri melalui pameran</li> </ul>

Sumber: Data Diolah (2024)

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa keterlibatan UMKM Es Krim Seledri GENDHIS terhadap peningkatan pendapatan pekerja adalah membuka



lapangan pekerjaan bagi ibu-ibu yang membutuhkan pekerjaan dan juga pekerja yang berasal dari ibu-ibu sekitar lingkungan Desa Sumberejo mendapatkan pelatihan dasar mengenai pembuatan es krim. Keterlibatan lainnya adalah inovasi dan kreativitas yang dilakukan para pekerja untuk membuat inovasi produk dengan membuat varian rasa dan *topping* es krim seledri untuk menarik konsumen. Para pekerja dalam membuat inovasi produk tentu mendapatkan pelatihan rutin. Para pekerja juga mengikuti pameran-pameran dan membuat paket eduwisata untuk mempromosikan produk es krim seledri kepada masyarakat diluar Desa Sumberejo.

#### 1. Menyediakan Lapangan Pekerjaan

Pembukaan lapangan kerja di sektor seperti UMKM dinilai berpotensi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, termasuk mengurangi kemiskinan keluarga (Bukhari *et al.*, 2023). Hal tersebut sesuai dengan yang terjadi pada UMKM Es Krim Seledri GENDHIS di Desa Sumberejo dimana UMKM tersebut memiliki 8 pekerja yang berasal dari Kelompok Wanita Tani (KWT) yang tidak memiliki pekerjaan untuk bergabung dengan tim produksi es krim seledri.

*“Kita cukup bisa membantu ibu-ibu yang sebelumnya dirumah tidak ada pekerjaan selain sebagai ibu rumah tangga. Setidaknya kita bisa melibatkan mereka dalam kegiatan produksi kami.”*

(NNK, Desember 2023)

*“Kita di es krim ada 8 orang”*

(MSK, Desember 2023)

Berdasarkan kegiatan wawancara yang dilakukan dengan informan kunci (*key informant*) di UMKM Es Krim Seledri GENDHIS dapat diketahui bahwa UMKM tersebut ikut berpartisipasi untuk membantu ibu-ibu rumah tangga yang tidak memiliki pekerjaan. Ibu-ibu rumah tangga yang ikut terlibat dalam proses produksi es krim seledri sebanyak 8 orang yang diharapkan memiliki pekerjaan yang produktif yang dapat membantu meningkatkan pendapatan keluarga. Namun untuk UMKM tersebut masih belum memiliki tanggung jawab dalam mengurangi pengangguran di Desa Sumberejo. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan informan kunci (*key informant*) yaitu sebagai berikut.

*“Tidak memiliki tanggung jawab, hanya sekedar bantu ibu-ibu yang butuh pekerjaan itu pun gak bisa semua di ajak dikarenakan kita juga masih baru jadi belum begitu banyak pendapatannya.”*

(MSK, Desember 2023)

Hasil wawancara dengan *key informant* dapat diketahui bahwa UMKM Es Krim Seledri GENDHIS tidak memiliki tanggung jawab mengurangi tingkat pengangguran di Desa Sumberejo. Hal tersebut karena UMKM Es Krim Seledri GENDHIS merupakan UMKM yang masih merintis dan masih tergolong kecil, tetapi memiliki potensi agar lebih berkembang lagi karena memiliki produk yang unik yang tidak di miliki oleh UMKM lain.

*“Untuk pekerja sendiri sebelumnya iya diberi pelatihan dulu karena es krim seledri sebelumnya tidak ada dan sebelumnya kita juga gak pernah buat. Pelatihan dasarnya berupa pelatihan produksi pembuatan es krim.”*

(NNK, Desember 2023)

Berdasarkan kegiatan wawancara yang dilakukan dengan informan kunci (*key informant*) di UMKM Es Krim Seledri GENDHIS dapat diketahui bahwa para pekerja yang tergabung UMKM tersebut mengikuti pelatihan dasar pembuatan es krim seledri. Hal tersebut karena para pekerja belum memiliki pengalaman atau pengetahuan mengenai es krim seledri karena UMKM Es Krim Seledri GENDHIS termasuk kedalam UMKM yang memiliki produk yang unik dan belum pernah diketahui oleh orang banyak mengenai tanaman seledri yang diolah menjadi es krim.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rahmadani (2021) mengatakan bahwa adanya UMKM merupakan salah satu peluang dari usaha yang dilakukan oleh orang atau badan usaha untuk meningkatkan pendapatan. Penelitian terdahulu yang dilakukan pada salah satu jenis UMKM yaitu *Home Industry* Kerupuk dan Keripik yang berada pada Desa Brahrang, Sumatera Utara dapat diketahui bahwa pemilik dari *home industry* tersebut harus tetap bertahan dengan segala kondisi yang ada. Hal tersebut karena tujuan dari tetap bertahannya adalah untuk dapat membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar. Hal tersebut agar masyarakat sekitar mempunyai pendapatan sehingga dapat mencukupi kebutuhan



keluarga mereka mulai dari pangan, pendidikan, tempat tinggal, dan kebutuhan lain. Hal tersebut juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan saat ini pada UMKM Es Krim Seledri GENDHIS di Desa Sumberejo yang membantu ibu-ibu rumah tangga yang tergabung dalam Kelompok Wanita Tani (KWT) yang tidak memiliki pekerjaan untuk ikut terlibat dalam kegiatan produksi es krim seledri. Namun, UMKM Es Krim Seledri GENDHIS tidak memiliki tanggung jawab dalam mengurangi pengangguran pada Desa Sumberejo hanya membantu untuk mengurangi pengangguran.

Penelitian terdahulu lainnya yang dilakukan oleh Mariska *et al.*, (2023) mengatakan bahwa UMKM memiliki peran dalam menurunkan angka pengangguran. Penelitian terdahulu yang dilakukan pada UMKM di Desa Sukasari dimana pada UMKM pada desa tersebut dengan mengembangkan produk unggulan UMKM dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar. Hal tersebut juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan saat ini pada UMKM Es Krim Seledri GENDHIS di Desa Sumberejo juga memiliki pekerja yang berasal dari Kelompok Wanita Tani (KWT). Adanya UMKM tersebut juga menjadi salah satu kesempatan ibu-ibu rumah tangga untuk dapat memiliki pekerjaan selain menjadi ibu rumah tangga. Para pekerja yang berasal dari KWT diberi pelatihan dasar terlebih dahulu mengenai pembuatan es krim, sehingga selama proses produksi es krim para pekerja sudah mengetahui proses pembuatan dari es krim seledri.

## 2. Inovasi dan Kreativitas

Inovasi dapat menjadi kunci utama sebuah UMKM dalam meningkatkan proses dan kualitas produk. Para pekerja juga memerlukan kreativitas untuk mencari peluang yang ada (Lai & Widjaja, 2023). Inovasi yang didapatkan oleh para pekerja UMKM Es Krim Seledri GENDHIS juga berasal dari pelatihan yang mereka dapat selama mereka terlibat dalam proses produk es krim seledri. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan informan kunci (*key informant*) dan beberapa informan.

*“Pelatihan rutin kita ada pelatihan. Untuk pelatihannya kita ada dari dinas pertanian, kemudian dari dinas koperasi dan usaha mikro juga ada, dari dinas pemberdayaan juga ada. Pelatihannya ada yang berupa pemasaran, pelatihan untuk foto-foto produk juga ada.”*

(NNK, 22 Desember 2023)

*“UMKM Es Krim GENDHIS sudah pernah mendapatkan pelatihan yaitu tim dari ITN. Kalau dari instansi lain kita mendapat pelatihan mengenai foto produk, pemasaran digital.”*

(KRN, Desember 2023)

*“Pernah, pelatihannya berupa pembuatan es krim dari ITN, dari PPK Ormawa.”*

(SMT, Desember 2023)

Kegiatan wawancara yang telah dilakukan dengan informan kunci (*key informant*) dan beberapa informan di UMKM Es Krim Seledri GENDHIS diketahui bahwa para pekerja mendapatkan pelatihan yang dilakukan oleh tim dari Institut Teknologi Nasional (ITN) Malang. Hal tersebut karena tim dari ITN yang melihat potensi seledri untuk dipasarkan dengan memiliki nilai tambah sehingga memberikan saran dan pelatihan kepada Kelompok Wanita Tani (KWT) di Desa Sumberejo untuk mengolah tanaman seledri menjadi es krim. Produk es krim seledri diharapkan mampu menjadi produk yang memanfaatkan hasil pertanian serta dapat menarik konsumen karena memiliki rasa yang berbeda dan bahan baku yang unik dari produk es krim lainnya.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sholica & Oktafia (2021) mengatakan bahwa UMKM diminta untuk dapat bersaing dan menciptakan sebuah produk yang dapat diterima konsumen. Penelitian terdahulu yang dilakukan di UMKM di Desa Sumber Kembar memiliki produk kripik ketela, susu sari kedelai, kripik usus, dan nugget ampas kedelai. Namun para pelaku UMKM di desa tersebut masih banyak yang belum membuat inovasi untuk produk yang mereka produksi. Para pelaku UMKM di desa tersebut berpendapat bahwa mereka belum dapat untuk membuat produk varian lain karena masalah uji coba kelayakan produk dan keraguan produk yang mereka produksi tidak mampu sampai pada pasar yang besar. Tetapi, jika dibandingkan dengan hasil penelitian yang dilakukan



saat ini pada UMKM Es Krim Seledri GENDHIS di Desa Sumberejo dimana UMKM tersebut sedang membuat inovasi untuk produk mereka. Para pekerja di UMKM tersebut sering mengikuti pelatihan yang bertujuan untuk menambah pengetahuan mereka. Pelatihan yang mereka dapatkan juga bukan untuk inovasi produk namun juga melatih keterampilan yang mereka miliki seperti foto-foto produk yang akan diunggah pada akun media sosial sehingga dapat menarik perhatian dari para konsumen.

UMKM Es Krim Seledri GENDHIS yang sudah berjalan selama satu tahun tentu saja mulai melakukan inovasi terhadap produk mereka. Hal tersebut agar produk mereka memiliki varian rasa yang disukai oleh semua kalangan usia. Hasil wawancara yang dilakukan informan kunci (*key informant*) dan beberapa informan sebagai berikut.

*“Iya, dengan ikut pameran-pameran produk UMKM, biar kita juga tahu mau buat inovasi apa. Sejauh ini inovasi yang dibuat itu ada varian rasa sama topping es krim kaya oreo.”*

(MSK, Desember 2023)

*“Pengembangan varian es krim. Memperbanyak varian es krim yang bisa diterima konsumen dari berbagai kalangan mulai dari anak-anak sampai orang dewasa.”*

(SST, Desember 2023)

*“Inovasi mengadakan paket eduwisata. Adanya paket wisata ini kita kerjanya gak tiap hari, kerjanya kalau ada bookingan seperti konsumen dari sekolah mana dan keuntungannya juga lebih besar.”*

(KRN, Desember 2023)

Kegiatan wawancara yang telah dilakukan dengan informan kunci (*key informant*) dan beberapa informan di UMKM Es Krim Seledri GENDHIS diketahui bahwa para pekerja membuat inovasi untuk menarik para konsumen dari berbagai kalangan usia. Inovasi yang dibuat bukan hanya varian rasa yang banyak namun juga topping serta paket eduwisata. Paket eduwisata yang dibuat memiliki konsumen anak-anak Sekolah Dasar (SD) sehingga untuk menarik anak-anak tersebut menyukai produk es krim seledri, para pekerja UMKM Es Krim Seledri GENDHIS

membuat inovasi varian rasa seperti stroberi dan cokelat serta *topping* es krim dari oreo.



**Gambar 9.** Kegiatan Eduwisata  
Sumber: Data Primer (2023)

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hijri & Atmaja (2022) mengatakan bahwa seseorang yang mempunyai kreativitas yang tinggi akan menciptakan ide-ide dengan banyak cara serta dapat memecahkan suatu permasalahan yang ada.

Penelitian terdahulu yang dilakukan pada UMKM Kerajinan Gerabah di Dusun Klipoh memiliki pekerja yang selalu berikir inovatif dan kreatif untuk mengembangkan produk. Hal tersebut karena melalui inovasi yang dilakukan oleh para pekerja dari UMKM tersebut dapat menambah kualitas dan nilai tambah dari suatu produk. Inovasi yang dilakukan oleh pengerajin gerabah adalah mengecat dan melukis dengan berbagai macam jenis gambar gerabah yang sudah kering. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan saat ini pada UMKM Es Krim Seledri GENDHIS di Desa Sumberejo. Para pekerja pada UMKM tersebut memiliki inovasi pada produk mereka dengan tujuan agar produk mereka semakin disukai oleh semua kalangan usia. Inovasi yang dilakukan UMKM tersebut adalah membuat varian rasa pada es krim seledri. Varian rasa yang dibuat seperti stroberi, cokelat, dan lainnya sesuai dengan pesanan dari para konsumen. Inovasi lainnya adalah UMKM tersebut membuat topping es krim agar menarik konsumen.

#### **4.5 Hubungan Keterlibatan UMKM Es Krim Seledri GENDHIS dengan Perubahan Pendapatan Pekerja**

Penelitian yang dilakukan pada UMKM Es Krim Seledri GENDHIS di Desa Sumberejo mengenai perubahan pendapatan pekerja yang terlibat didalamnya. Para pekerja merasakan perubahan pendapatan sejak bergabung di UMKM Es Krim



Seledri GENDHIS. Perubahan pendapatan yang diterima para pekerja UMKM Es Krim Seledri GENDHIS berkisar Rp20.000 hingga Rp300.000. Perubahan pendapatan yang diterima oleh setiap pekerja di UMKM Es Krim Seledri GENDHIS mampu untuk memenuhi kebutuhan setiap pekerja baik kebutuhan primer maupun kebutuhan sekunder. Keterlibatan UMKM Es Krim Seledri GENDHIS terhadap perubahan pendapatan pekerja ditunjukkan sebagai berikut pada Tabel 5.

**Tabel 5.** Hubungan Keterlibatan UMKM Es Krim Seledri GENDHIS Terhadap Pendapatan Pekerja

No.	Perubahan Pendapatan	Hasil di lapang	Dampak
1.	Kebutuhan Primer	- Kebutuhan pokok seperti minyak dan gula - Uang saku anak - Membeli pakaian	- Para pekerja dapat memenuhi kebutuhan primer melalui UMKM Es Krim Seledri GENDHIS
2.	Kebutuhan Sekunder	- Membayar iuran listrik - Membayar iuran PDAM (air) - Membeli paket internet	- Para pekerja dapat memenuhi kebutuhan sekunder melalui UMKM Es Krim Seledri GENDHIS

Sumber: Data Diolah (2024)

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa perubahan pendapatan yang diterima para pekerja UMKM Es Krim Seledri GENDHIS mampu memenuhi kebutuhan primer dan kebutuhan sekunder pekerja. Para pekerja mampu memenuhi kebutuhan primer seperti minyak, gula, uang saku anak, dan membeli pakaian. Para pekerja juga mampu memenuhi kebutuhan sekunder seperti membayar iuran listrik, membayar iuran PDAM, dan membeli paket internet.

UMKM Es Krim Seledri GENDHIS pernah mengalami keadaan dimana pemesanan konsumen yang sedikit. Hal tersebut akan berdampak pada pendapatan UMKM. Tingkat pendapatan UMKM Es Krim Seledri GENDHIS pada tahun 2023 dapat diketahui melalui laporan penjualan es krim seledri pada Gambar 10.



**Gambar 10.** Grafik Penjualan Es Krim Seledri Tahun 2023

Sumber: Data Sekunder Diolah (2023)

Berdasarkan gambar 10 pendapatan tertinggi UMKM Es Krim Seledri GENDHIS pada tahun 2023 terjadi pada bulan September. Hal tersebut karena pemesanan es krim seledri mencapai 315 cup dengan pendapatan sebesar Rp1.575.000. Pendapatan terendah UMKM Es Krim Seledri GENDHIS pada tahun 2023 terjadi pada bulan April, Juni, dan Juli. Hal tersebut karena pemesanan es krim seledri hanya mencapai 50 cup dengan pendapatan sebesar Rp250.000. Tahun 2023 UMKM Es Krim Seledri GENDHIS memiliki total pendapatan sebesar Rp9.925.000.

Para pekerja pada UMKM Es Krim Seledri GENDHIS merasakan perubahan pendapatan yang mereka alami karena bergabung dalam UMKM tersebut. Perubahan yang diterima pekerja tidak terlalu banyak yaitu berkisar Rp20.000 hingga Rp300.000, hal tersebut karena UMKM Es Krim Seledri GENDHIS masih menggunakan sistem PO (*Pre-Order*) sehingga pendapatan yang diterima berdasarkan banyaknya pemesanan es krim seledri. Hal tersebut sesuai yang diungkapkan pada wawancara sebagai berikut.

*“Untuk pendapatan dari UMKM ini sekitar 300 ribu.”*

(NKN, Desember 2023)

*“Sekitar 20 ribu sampai 300 ribu.”*

(NN, 29 Desember 2023)



Kegiatan wawancara yang telah dilakukan dengan informan kunci (*key informant*) dan beberapa informan di UMKM Es Krim Seledri GENDHIS diketahui bahwa para pekerja mengalami peningkatan pendapatan. Menurut Romadhoni *et al.*, (2022) mengatakan bahwa UMKM dapat meningkatkan pendapatan. Walaupun perubahan pendapatan yang para pekerja alami tidak terlalu banyak, tetapi para pekerja mampu untuk memenuhi kebutuhan primer dan kebutuhan sekunder mereka. Hal tersebut sesuai yang diungkapkan pada wawancara sebagai berikut.

*“Untuk pendapatan ada perubahan, terus untuk kebutuhan primer alhamdulillah tercukupi biasanya bisa bantu-bantu beli kebutuhan pokok bisa beli minyak, gula. Untuk kebutuhan sekunder kadang-kadang bisa buat bantu bayar tagihan listrik, PDAM.”*

(NKN, Desember 2023)

*“Iya, ada perubahan walaupun tidak banyak. Bisa beli makanan terus uang saku anak bisa bantu sedikit-sedikit. Untuk beli bensin, terus untuk beli paket internet saya.”*

(MSK, Desember 2023)

*“Iya ada, untuk beli makanan, terus pakaian itu bisa terbantu. Untuk kaya bayar listrik 1 bulan alhamdulillah lumayan terbantu dengan penghasilan dari es krim seledri.”*

(SST, Desember 2023)

*“Untuk pendapatan terbantu ya, kalau mau beli apa gak perlu nunggu uang dari suami. Walaupun sedikit kita jadi punya tabungan sendiri. Untuk kalau mau beli baju atau jajan anak kita ada gitu. Untuk kebutuhan sekunder juga terpenuhi kaya kita sering tiba-tiba kebutuhan untuk listrik bisa bayar sendiri, terus kuota data untuk anak kita punya sendiri gak usah minta lagi dari suami.”*

(KRN, Desember 2023)

*“Iya terdapat perubahan, untuk kebutuhan primer ya kaya beli makanan pasti, terus kalau kaya iuran listrik, air, internet ya lumayan terbantu walaupun masih sedikit-sedikit.”*

(NPL, Desember 2023)

Kegiatan wawancara yang telah dilakukan dengan informan kunci (*key informant*) dan beberapa informan di UMKM Es Krim Seledri GENDHIS diketahui bahwa peningkatan pendapatan yang diterima para pekerja tidak banyak hal tersebut karena UMKM tersebut masih baru merintis usahanya sehingga untuk pendapatan dan keuntungan masih belum terlalu banyak. UMKM Es Krim Seledri belum banyak memberikan perubahan pendapatan untuk para pekerjanya. Rata-rata UMKM Es Krim Seledri GENDHIS hanya mampu memberikan perubahan sekitar 15% hingga 20% dari pendapatan pekerja yang terlibat didalamnya. Tetapi, walaupun peningkatan yang tidak terlalu banyak para pekerja mampu memenuhi kebutuhan primer dan sekunder mereka. Kebutuhan primer yang dapat terpenuhi seperti makanan, minyak, gula, dan uang saku anak. Kebutuhan sekunder yang terpenuhi seperti iuran listrik, bensin, air, dan paket internet.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Alivia *et al.*, (2022) pada UMKM Tahu-Tempe di Dukuh Sukoyoso diketahui bahwa para pekerja usaha tempe tahu dengan adanya usaha tersebut mampu untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Adanya UMKM tersebut mampu untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga dan memenuhi kebutuhan sehari-hari. Hal tersebut sejalan dengan penelitian saat ini yang dilakukan pada UMKM Es Krim Seledri GENDHIS di Desa Sumberejo yang diketahui bahwa UMKM tersebut juga memiliki keterlibatan untuk meningkatkan pendapatan pekerja walaupun tidak banyak. Para pekerja merasa sedikit terbantu dengan adanya UMKM tersebut seperti untuk mencukupi kebutuhan primer yaitu makanan dan kebutuhan sekunder seperti iuran air, listrik, dan paket internet. UMKM Es Krim Seledri GENDHIS masih membantu sedikit karena UMKM tersebut masih tergolong UMKM baru yang memiliki pendapatan masih sedikit dan belum stabil. Tetapi, UMKM tersebut telah memberikan dampak dalam perubahan pendapatan pekerja walaupun tidak sebanyak UMKM yang sudah besar dan terkenal.

Penelitian terdahulu lainnya yang dilakukan oleh Safari *et al.*, (2023) pada UMKM Tahu di Desa Mendis dengan produk tahu diketahui bahwa para pekerja pada UMKM tersebut mengalami peningkatan pada pendapatan mereka. Adanya UMKM tersebut membantu pendapatan pekerja untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. UMKM Tahu di Desa Mendis banyak diminati karena masyarakat di





desat tersebut menyukai tahu sehingga UMKM Tahu memiliki banyak konsumen. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan saat ini pada UMKM Es Krim Seledri GENDHIS di Desa Sumberejo dimana para pekerja di UMKM tersebut mengalami peningkatan pendapatan. Tetapi peningkatan pendapatan yang dialami tidak sebanyak dengan pekerja yang berada pada UMKM yang sudah berdiri lama dan memiliki konsumen yang sudah banyak. Para pekerja pada UMKM Es Krim Seledri GENDHIS dapat terbantu untuk kebutuhan primer seperti membeli makan, uang jajan anak, dan sebagainya. Kebutuhan sekunder seperti paket internet, iuran listrik, dan air para pekerja juga merasa terbantu dengan adanya pendapatan yang berasal dari UMKM tersebut serta kebutuhan mendesak lainnya.

UMKM Es Krim Seledri GENDHIS dalam mengembangkan usahanya tentu memiliki peluang dan tantangan yang dihadapi. Peluang yang dapat terjadi adalah:

- Memiliki inovasi berupa es krim dengan bahan baku seledri. Produk es krim banyak diminati oleh semua kalangan, namun dengan bahan campuran berupa seledri tentu akan menjadi ciri khas dari UMKM Es Krim Seledri GENDHIS.
- Belum memiliki pesaing dengan produk serupa sehingga dapat mengembangkan bisnis es krim seledri lebih luas lagi tidak hanya disekitar Desa Sumberejo.
- Seledri memiliki banyak khasiat yang terkandung seperti vitamin A, vitamin E, dan sebagainya yang baik untuk tubuh sehingga para konsumen dapat memakan es krim sebagai makanan sehat.
- UMKM Es Krim Seledri GENDHIS dapat membangun relasi atau kerjasama dengan pihak yang gemar mengonsumsi sayuran (*vegetarian*) dan dapat menjadikan es krim seledri sebagai makanan sehat.

Tantangan yang akan dihadapi UMKM Es Krim Seledri GENDHIS adalah sebagai berikut:

- UMKM Es Krim Seledri GENDHIS yaitu mengenai persepsi konsumen mengenai es krim sehat. Hal tersebut karena seledri memiliki rasa yang kurang enak dan bau yang menyengat sehingga para pekerja harus dapat meyakinkan konsumen mengenai rasa dari es krim seledri.
- Belum ada UMKM atau produk es krim menggunakan seledri namun loyalitas konsumen terhadap suatu produk es krim dengan merek ternama dapat menjadi tantangan bagi UMKM Es Krim Seledri GENDHIS. Hal tersebut karena



konsumen sudah yakin dengan rasa dari es krim suatu merek ternama dan mudah untuk ditemui seperti di *supermarket* atau toko lainnya.

- UMKM Es Krim Seledri merupakan UMKM yang masih tergolong kecil. Hal tersebut tentu akan mempengaruhi dalam pengurusan surat izin edar, BPOM, dan sebagainya. Sehingga, banyak konsumen yang belum melirik es krim seledri karena adanya faktor tersebut.





## V. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian terkait dengan keterlibatan UMKM Es Krim Seledri GENDHIS terhadap peningkatan pendapatan para pekerja yang terlibat dalam UMKM tersebut, diperoleh beberapa poin penarikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor kewirausahaan yang berperan pertumbuhan UMKM Es Krim Seledri GENDHIS adalah motivasi, pendidikan, dan sumber daya manusia. Faktor motivasi yang dimiliki para pekerja pada UMKM Es Krim Seledri GENDHIS adalah untuk mengembangkan usaha yang mereka jalankan agar dapat dikenal oleh masyarakat luas. Faktor pendidikan yang didapatkan pekerja baik secara formal yaitu SD, SMP, SMA, dan SMK maupun secara non-formal yaitu berasal dari pelatihan yang diikuti oleh para pekerja secara rutin untuk mengembangkan kemampuan dan pengetahuan para pekerja. Faktor Sumber Daya Manusia yaitu para pekerja UMKM Es Krim Seledri GENDHIS yang berasal dari ibu-ibu lingkungan sekitar diberi pelatihan dasar mengenai pembuatan es krim seledri. Faktor-faktor tersebut mempengaruhi pertumbuhan UMKM dalam menjaga keberlanjutan usaha produk es krim seledri. Namun, faktor teknologi dan permodalan pada UMKM Es Krim Seledri GENDHIS belum mendukung karena saat ini menggunakan alat produksi sederhana seperti *mixer* tangan dan permodalan yang masih belum cukup untuk melakukan pembelian alat-alat produksi *modern* seperti *mixer stand*.
2. Keterlibatan UMKM Es Krim Seledri GENDHIS terhadap peningkatan peranan pekerja yaitu dengan membuka lapangan pekerjaan baru bagi ibu-ibu yang sedang membutuhkan pekerjaan. Keterlibatan dari adanya UMKM Es Krim Seledri yaitu menciptakan inovasi dan kreativitas bagi pekerja UMKM Es Krim Seledri GENDHIS seperti membuat varian rasa, topping, dan paket eduwisata untuk anak Sekolah Dasar (SD). Ibu-ibu yang ikut serta dalam kegiatan produksi Es Krim Seledri memiliki kebebasan dalam melakukan inovasi dan berkreasi untuk mengembangkan produk es krim seledri agar semakin menarik dan dapat disukai oleh semua kalangan konsumen mulai dari anak-anak hingga orang dewasa.

3. UMKM Es Krim Seledri GENDHIS memberikan perubahan pendapatan pekerja berkisar Rp20.000,00 hingga Rp300.000,00. Hal tersebut karena UMKM Es Krim Seledri GENDHIS masih menggunakan sistem *Pre-Order* (PO). Perubahan pendapatan yang dialami pekerja mampu untuk memenuhi kebutuhan primer dan kebutuhan sekunder para pekerja. Kebutuhan primer meliputi makanan dan pakaian serta kebutuhan sekunder seperti iuran listrik, air, bensin, dan paket internet.

## 5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan oleh penulis setelah melakukan penelitian pada UMKM Es Krim Seledri GENDHIS di Desa Sumberejo antara lain yaitu:

1. UMKM Es Krim Seledri GENDHIS diharapkan dapat mencari pendanaan modal yang mendukung proses produksi es krim seledri dengan cara melakukan peminjaman modal kepada koperasi wanita di Desa Sumberejo, serta teknologi yang digunakan dapat ditingkatkan. Hal tersebut bertujuan agar kualitas dan kuantitas dari produk yang dihasilkan dapat ditingkatkan untuk menambah pendapatan UMKM dan menjaga keberlanjutan usahannya serta meningkatkan lagi pendapatan para pekerja. Selain itu, UMKM Es Krim Seledri GENDHIS perlu meningkatkan strategi pemasaran dan promosi untuk mengenalkan produk es krim seledri kepada masyarakat luas untuk meningkatkan luas.
2. Masyarakat sekitar dapat ikut terlibat dalam mengembangkan UMKM Es Krim Seledri GENDHIS dengan membantu mengenalkan produk es krim seledri kepada masyarakat luas sehingga dapat berdampak pada peningkatan penjualan es krim seledri.
3. Pemerintah Desa Sumberejo dapat lebih memperhatikan UMKM Es Krim Seledri GENDHIS melalui mendengarkan saran serta keluhan yang diajukan oleh UMKM tersebut. Pemerintah Desa Sumberejo diharapkan dapat memberikan bantuan dan ikut terlibat dalam permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Es Krim Seledri GENDHIS, terutama pada penyediaan fasilitas seperti alat produksi dan bantuan modal kepada UMKM tersebut.
4. Peneliti selanjutnya yang ingin meneliti UMKM Es Krim Seledri GENDHIS yang berada di Desa Sumberejo diharapkan dapat menyajikan kondisi lapang



yang lebih terbaru dengan tujuan untuk memperbarui penelitian yang dilakukan penulis serta ikut terlibat dalam mempromosikan UMKM Es Krim Seledri GENDHIS maupun UMKM lain yang berada di Desa Sumberejo. Peneliti selanjutnya juga diharapkan untuk meneliti strategi pemasaran, inovasi produksi, dan lain-lain yang berkaitan dengan produksi di UMKM Es Krim Seledri GENDHIS.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aamer, A. M., & Al-Awlaqi, M. A. (2022). *Individual Entrepreneurial Factors Affecting Adoption of Circular Business Models: An Empirical Study on Small Businesses in A Highly Resource-Constrained Economy*. *Journal of Cleaner Production*, 379.
- Abi, Y. I., Melinda, T. F., & Sari, D. R. (2022). Pengaruh Teknologi Informasi dan Modal Kerja terhadap Daya Saing UMKM di Kota Bengkulu. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 10(S1), 273-280.
- Adhitya, W. R., & Sari, T. N. (2022). Fenomena Pandemi Covid 19 Yang Merubah Kehidupan Masyarakat Dan Model Pemasaran Konvensional Para Pelaku Usaha Kecil Menengah. *Perspektif: Jurnal Ekonomi dan Manajemen Akademi Bina Sarana Informatika*, 20(2).
- Adila, T., Shabella, M. P., Putra, Y. P., & Hertati, D. (2023). Pengembangan Inovasi UMKM Wong Djamoë Di Desa Pulosari Kabupaten Jombang. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 4(3), 1848-1855.
- Afrilla, S., & Faridah, A. (2023). *Analysis of the Quality of Ice Cream with Substitution of Katuk Leaf Extract*. *Jurnal Pendidikan Tata Boga dan Teknologi*, 4(2).
- Ahmad, B., & Lucky, N. (2022). Keberlangsungan Usaha Melalui Peningkatan Kualitas SDM Untuk Menciptakan Perilaku Inovatif Dalam Pengembangan Produk Pada UMKM Kelurahan Meruya Utara. *Akuntansi Dan Humaniora: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 140-144.
- Aji, A. W., & Listyaningrum, S. P. (2021). Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, Dan Teknologi Informasi Terhadap Pendapatan UMKM Di Kabupaten Bantul. *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 6(1).
- Akhmad, K. A., & Purnomo, S. (2021). Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah di Kota Surakarta. *Sebatik*, 25(1), 234-240.
- Akmal, S., & Muliando, B. (2023). Evaluasi Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai Desa Meskom Kecamatan Bengkalis. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(4), 3217-3223.
- Al-Awlaqi, M. A., Aamer, A. M., & Habtoor, N. (2021). *The Effect of Entrepreneurship Training on Entrepreneurial Orientation: Evidence from A Regression Discontinuity Design on Micro-Sized Businesses*. *International Journal of Management Education*, 19(1).
- Alivia, K. A. K., Dzulfikar, A. D. A., & Syaifudin, T. S. T. (2022). Analisis Keberadaan UMKM Pengrajin Tahu-Tempe dan Potensi Peningkatan Perekonomian Masyarakat. *Sahmiyya: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 135-142.





- Andayani, E., Hariani, L. S., & Jauhari, M. (2021). Pembentukan Kemandirian Melalui Pembelajaran Kewirausahaan Sosial untuk Meningkatkan Kesadaran Sosial dan Kesadaran Ekonomi. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 22–34.
- Anggraeni, W. C., Ningtiyas, W. P., & Nurdiyah, N. (2021). Kebijakan pemerintah dalam pemberdayaan UMKM di masa pandemi Covid-19 di Indonesia. *Journal of Government and Politics (JGOP)*, 3(1), 47-65.
- Anugerah, F. N., & Nuraini, I. (2021). Peran UMKM Dalam Menanggulangi Kemiskinan di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)*, 5(1).
- Arifudin, O. (2022). Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Membina Karakter Peserta Didik. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(1).
- Aryanti, F. P., Nurhalizah, F., & Jannah, H. (2022). Pengaruh Kontribusi Pembiayaan Mikro Modal Kerja di dalam Lembaga Keuangan Perbankan Syariah terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Palembang (Studi Kasus Bank Syariah Indonesia KC Demang). *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(2), 699-709.
- Asyari, A., Fauzie, M. A., & Rasidi, M. A. (2022). Peranan UKM Sambal Jeruk Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(2).
- Atmaja, H. E., & Verawati, D. M. (2021). Meningkatkan Minat Kewirausahaan di Era Global Melalui *E-Commerce*. *JURNAL BISNIS & AKUNTANSI UNSURYA*, 6(1).
- Berger, M., & Hottenrott, H. (2021). Start-Up Subsidies and The Sources of Venture Capital. *Journal of Business Venturing Insights*, 16.
- Bukhari, B., Jamilah, J., & Alfarisyi, S. (2023). Analisis Pengaruh Campus *Social Responsibility* Di Sektor UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Dharmas Education Journal (DE Journal)*, 4(1), 394-401.
- Damayanti, Alamsyah, A. I. S., & Atirah. (2023). Peranan UMKM Terhadap Kesejahteraan Karyawan (Studi Kasus UMKM ISR Bone). *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5(1), 48–58.
- Damayanti, S. L. P., & Bagiastra, I. K. (2022). Keterlibatan Masyarakat Dalam Pengelolaan Potensi Wisata Budaya Desa Karang Bajo Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara. *Media Bina Ilmiah*, 17(3), 491-502.
- Darmawan, D., Fuady, A. H. R., Mardikaningsih, R., & Retnowati, E. (2022). Tiga Pilar Sukses: Perilaku Kewirausahaan, Etika Bisnis, dan Modal Sosial Untuk Meningkatkan Kinerja Bisnis. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 3(5).
- Donaldson, C., Neck, H., & Linton, G. (2024). Fearful pathways to social entrepreneurship intention: A fuzzy-set qualitative content analysis. *The International Journal of Management Education*, 22(1).
- Efridiyanti, M., & Cerya, E. (2021). Faktor-Faktor Penentu Produktivitas UMKM Songket. *Jurnal Ecogen*, 4(3), 389–404.



Ferli, O., Paulina., Natasya. N.B., Fadlillah. R.A., Rahman. R., & Ariani. S.I. (2023). Pengaruh Mental dan Motivasi Wirusaha Terhadap Perkembangan UMKM pada Asosiasi UMKM Pondok Petir Sejahtera, Bojongsari, Depok. *COMSERVA: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 3(03), 929-940.

Fikri, A. (2021). Pengaruh Penggunaan *Shopeepay* sebagai Dompot Digital Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa FEB USU. 17(2).

Frendika, R., & Budiarti, I. (2022). Eksplorasi Faktor Sumber Daya Manusia Berbasis Kewirausahaan (HRBE). *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(10), 3161–3168.

Gao, X., & Ren, Y. (2023). *The Impact of Digital Finance on SMEs Financialization: Evidence from Thirty Million Chinese Enterprise Registrations*. *Heliyon*, 9(8).

Hsb, L. A., Lubis, H. M., Hasibuan, K. U., & Alfikri, M. (2023). UMKM sebagai Sarana untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Sidomulio. *Communnity Development Journal*, 4, 7420–7423.

Idayu, R., & Husni, M. (2021). Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa di Desa Nembol Kecamatan Mandalawangi Kabupaten Pandeglang Banten. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 7(1).

Indarto, & Prawihatmi, C. Y. (2021). Faktor-Faktor Pendorong Minat Wirausaha Startup. *Sejarah Artikel: Diterima*.

Kaharuddin. (2021). Kualitatif: Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*. 9(1), 1–8.

Khotijah, S., Rahayu, D. W., Nafiah, N., & Hartatik, S. (2021). Analisis Persepsi Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. 3(5), 2834–2846.

Kijkasiwat, P., Wellalage, N. H., & Locke, S. (2021). *The Impact of Symbiotic Relations on The Performance of Micro, Small and Medium Enterprises in a Small-Town Context: The Perspective of Risk and Return*. *Research in International Business and Finance*, 56.

Lai, A., & Widjaja, O. H. (2023). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Kreativitas, Dan Inovasi Terhadap Keberhasilan UMKM Kedai Kopi. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(3), 576-584.

Lindiawatie, L., & Shahreza, D. (2021). Penyuluhan Literasi Keuangan Pada Ibu Rumah Tangga Di Depok Sebagai Dasar Membangun Ketahanan Keuangan Keluarga. *Warta LPM*, 24(3), 521-532.

Liu, Y., Dilanchiev, A., Xu, K., & Hajiyeva, A. M. (2022). *Financing SMEs and Business Development as New Post Covid-19 Economic Recovery Determinants*. *Economic Analysis and Policy*, 76, 554–567.

Lutfhi, J., Charina, A., Kusumo, R. A. B., & Pardian, P. (2019). Proses Program Desa Pertanian OrganiK (Studi Kasus Pada Kelompok Tani



Sarinah Organik, Desa Bumiwangi, Kecamatan Ciparay, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat).

Maduwiniarti, A., & Sihmawati, R. R. (2022). Pendampingan Teknologi Tepat Guna Umkm Mamin Untuk Peningkatan Kuantitas Produksi Di Desa Minggirsari Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar. *ABDI MASSA: Jurnal Pengabdian Nasional* (e-ISSN: 2797-0493), 2(02), 1-10.

Mahfud, T., Triyono, M. B., Sudira, P., & Mulyani, Y. (2020). *The Influence of Social Capital and Entrepreneurial Attitude Orientation on Entrepreneurial Intentions: The Mediating Role of Psychological Capital*. *European Research on Management and Business Economics*, 26(1), 33–39.

Makkuradde, A. S., & Syam, A. H. (2022). Pengaruh Motivasi dan Pelatihan Kerja Terhadap Peningkatan Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Di Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar. *Jurnal Manajemen ELPEI*, 2(1), 265-275.

Mariska, R., Siregar, F. H., Ahmad, A. K., Hasanah, U., Pratama, C. W. A., Lubis, A. Y., & Susilawati, S. (2023). Pengembangan Produk Unggulan UMKM Dalam Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Studi Kasus Desa sukasari Kecamatan Pegajahan Kabupaten Sedang Bedagai. *Journal Of Human and Education (JAHE)*, 3(2), 292-298.

Marliyah, L. (2021). Hakekat Teori dalam Riset Sosial. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*, 2(1), 30.

Martina, N., Hasan, M. F. R., & Wulandari, L. S. (2021). Upaya Peningkatan Nilai Ekonomis Produk UMKM Melalui Sosialisasi Diversifikasi Produk. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(5), 2273-2282.

Maulatuzulfa, H. (2022). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Literasi Keuangan, Modal Keuangan, Dan Modal Sosial Terhadap Kinerja UMKM. *Eqien-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 171-179.

Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.

Miller, K., McAdam, M., Spieth, P., & Brady, M. (2021). *Business Models Big and Small: Review of Conceptualisations and Constructs and Future Directions for SME Business Model Research*. *Journal of Business Research*. 131, 619–626.

Mustofa, N. H., Afrilia, T., & Nur, A. (2021). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dengan Inovasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pelaku UMKM di Kabupaten Semarang). *Jurnal Sketsa Bisnis*, 8(2), 82–98.

Muttaqien, F., Cahyaningati, R., Rizki, V. L., & Abrori, I. (2022). Pembukuan Sederhana Bagi UMKM.

- Nengseh, R. R., & Kurniawan, R. Y. (2021). Efikasi Diri Sebagai Mediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2).
- Ngafifah, A. N., Milinia, L., Maulida, H., Putri, N. R., Ihya'udin, N., Rachmawati, F. A., & Munawaroh, H. (2023). Keterlibatan Masyarakat dalam Ketahanan Pangan melalui UMKM Penghasil Kopi di Dusun Tembelang. *Servis: Jurnal Pengabdian dan Layanan kepada Masyarakat*, 1(2), 42-47.
- Novia, C., Saiful, S., & Utomo, D. (2021). Analisis SWOT Peningkatan Daya Saing pada UKM Keripik Nangka di Kabupaten Malang. *Teknologi Pangan: Media Informasi Dan Komunikasi Ilmiah Teknologi Pertanian*, 12(1), 61-69.
- Nurfauziah, N., Mulyati, S., Suhartini, S., Anindya, K. N., & Utami, T. L. W. (2023). Pendampingan Pengelolaan Keuangan UMKM dalam Rangka Meningkatkan Peran UMKM sebagai Penopang Pariwisata di Desa Jeblog. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(4), 587-596.
- Ozanne, L. K., Chowdhury, M., Prayag, G., & Mollenkopf, D. A. (2022). *SMEs Navigating COVID-19: The Influence of Social Capital and Dynamic Capabilities on Organizational Resilience*. *Industrial Marketing Management*, 104, 116-135.
- Pardede, E. (2023). Pengembangan Kewirausahaan Mahasiswa/I di Pendidikan Teknologi Kimia Industri (PTKI) Medan. 2(1).
- Pentury, G. M., Lewaherilla, N. C., Tutupoho, S., Sijabat, A., Chandara, F., Muskita, F., & Maghfirah, N. (2022). Peningkatan Kualitas SDM Dan Akses Informasi Bagi UMKM Ohoi Wain Kabupaten Maluku Tenggara. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 3(2), 614-619.
- Prastiwi, N. L. P. E. Y., & Ningsih, L. K. (2021). Peran Kompetensi SDM, *Internal Locus of Control* Dan Karakteristik Wirausaha Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM. *INOVASI*, 17(4), 835-840.
- Rahmadani, S. (2021). Analisis Strategi Pengembangan UMKM dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Padang Brahrang Kec. Selesai Kab. Langkat (Studi Kasus Pada Home Industri Krupuk & Keripik). *Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 115-129.
- Ramly, F., & Ramly, A. (2022). Analisis Profil Pengangguran di Propinsi Maluku. *Jurnal Cita Ekonomika*, 16(1), 50-59.
- Redi, A., Marfugah, L., Fiqi Fansuri, R., Prawira, M., & Lafentia, A. (2022). Perizinan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai Bentuk Pemberdayaan, Perlindungan Hukum dan Mewujudkan Negara Kesejahteraan. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, 6(1), 282-292.



- Regmi, R., Zhang, Z., & Zhang, H. (2023). *Entrepreneurship Strategy, Natural Resources Management and Sustainable Performance: A Study of an Emerging Market. Resources Policy*, 86,104-202.
- Rodríguez-Espíndola, O., Cuevas-Romo, A., Chowdhury, S., Díaz-Acevedo, N., Albores, P., Despoudi, S., Malesios, C., & Dey, P. (2022). *The Role of Circular Economy Principles and Sustainable-Oriented Innovation to Enhance Social, Economic and Environmental Performance: Evidence from Mexican SMEs. International Journal of Production Economics*,
- Romadhoni, B. R., Akhmad, A., Khalid, I., & Muhsin, A. (2022). Pemberdayaan Umkm Dalam Rangka Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten Gowa. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(3), 1074-1088.
- Safari, A. A., Anita, E., & Syahrizal, A. (2023). Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Tahu Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi UMKM TAHU Desa Mendis Kabupaten Musi Banyuasin). *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*, 1(4), 01-17.
- Saharudin, & Lubna. (2023). Pengertian, Ruang Lingkup, dan Proses Kebijakan Pendidikan. *Journal on Education*, 5(2), 4783–4789.
- Said, S., & Azhar. (2021). Peran Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Kelurahan Mande, Kecamatan Mpunda, Kota Bima. *Jurnal PenKomi: Kajian Pendidikan Dan Ekonomi*, 4(1), 29–41.
- Saniyyah, L., Setiawan, D., & Ismaya, E. A. (2021). Dampak Penggunaan Gadget terhadap Perilaku Sosial Anak di Desa Jekulo Kudus. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 2132–2140.
- Sasono, H. A., Husna, I., Zulfian, Z., & Mulyani, W. (2021). Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Beberapa Wilayah Indonesia. *Jurnal Medika Malahayati*, 5(1), 59-66.
- Setiawan, H., Suzana, A. J., Koesoemasari, D. S. P., & Handayani, T. (2022). Menumbuhkan Minat Wirausaha Dimasa Pandemi Covid 19 Dengan Manajemen Wirausaha Yang Tepat. *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 157-161.
- Sholicha, N., & Oktafia, R. (2021). Strategi Pemasaran dalam Upaya Peningkatan Omset Penjualan UMKM Desa Sumber Kembar, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2), 1156-1165.
- Sidik, S. S., & Ilmiah, D. (2021). Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kecamatan Pajangan Bantul. *Margin Eco*, 5(2), 34-49.
- Siregar, P. P., Julmasita, R., Ananda, S., & Nurbaiti, N. (2023). Pentingnya Pendidikan Kewirausahaan di Perguruan Tinggi. *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 43-50.



- Su, F., Khan, Z., Kyu Lew, Y., Il Park, B., & Shafi Choksy, U. (2020). Internationalization of Chinese SMEs: *The Role of Networks and Global Value Chains*. *BRQ Business Research Quarterly*, 23(2), 141–158.
- Suhartanti, N. L. S. V., & Dewi, M. H. U. (2021). Pengaruh Pendidikan, Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Produktivitas Dan Kinerja UMKM Di Kelurahan Sesetan Denpasar Selatan. *E Jurnal EP Unud*, 10.
- Syafi'i, I., Susanti, S., & Harti, H. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Tingkat Pendidikan Dan Kemampuan Manajemen Pemilik Terhadap Pertumbuhan UMKM Di Kabupaten Sidoarjo. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 5(1), 530-541.
- Tanjung, A., & Ganefri, G. (2020). Perkembangan Kewirausahaan Pada Mahasiswa Universitas Lancang Kuning Pekanbaru Berbasis Teknologi. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 4(1), 1-8.
- Triana, N. (2021). Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Pada Tanaman Seledri Menggunakan Metode Anfis. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 1(8), 418-423.
- Tuzzahrok, F. S., & Murniningsih, R. (2021). Pengaruh motivasi dan kreativitas dalam membentuk jiwa kewirausahaan terhadap womenpreneur. In *UMMagelang Conference Series* (pp. 765-769).
- Undari, W., Lubis, A. (2021). Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. 6(1).
- Utami, N. P., Sasongko, H., Salamah, Z., & Purbosari, P. P. (2022). Peningkatan Kapasitas Kewirausahaan Melalui Pelatihan Olahan Keripik Pisang Bagi Kelompok Wanita Tani di Desa Somongari. *Jurnal Abdi Insani*, 9(4), 1555–1563.
- Vinatra, S., Bisnis, A., Veteran, U., & Timur, J. (2023). Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam Kesejahteraan Perekonomian Negara dan Masyarakat. *Jurnal Akuntan Publik*, 1(3), 1-8.
- Wantoro, W. B., Sirait, E., Setyoningrum, A. A. D., & Sutantyo, E. (2022). Edukasi Kewirausahaan Dalam Upaya Memunculkan Peluang Bisnis Di Masa Pandemi Covid -19 Bagi Ibu Rumah Tangga HKBP Semarang Barat.
- Wardhani, P. S. N., & Nastiti, D. (2023). Implementasi Pendidikan Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(2), 177–191.
- Wardiningsih, R. (2022). Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Pujut. *Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya*, 2(3), 383–392.
- Wibawa, H. W., Ali, H. M., & Paryanti, A. B. (2021). Analisis faktor faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM. *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)*, 5(3), 650-660.





Widhagdha, M. F., & Ediyono, S. (2022). *Case Study Approach in Community Empowerment Research in Indonesia. Indonesian Journal of Social Responsibility Review (IJSRR)*, 1(1), 71-76.

Wijaya, I. G. B. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jambura Economic Education Journal*, 3(2), 52-60.

Wikardojo, S., Mukoffi, A., Risnaningsih, Adelsiana, K. L. (2021). Analisis Fasilitas Tarif Pajak Penghasilan Terutang Ditinjau dari Penghasilan Bruto. *Jurnal Paradigma Ekonomika*. 16(3).

Yao, Z., & Liu, Y. (2023). How Covid-19 Impacts the Financing in SMEs: Evidence from Private Firms. *Economic Analysis and Policy*, 79, 1046–1056.

Yuliartati, & Mirnawati. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan UMKM Jaheku di Desa Kaloling Kecamatan Gantarangeke Kabupaten Bantaeng. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 608–624.

Zaid, M. I. M., & Adlani, N. (2023). Pembelajaran Kewirausahaan Mahasiswa PGMI dalam Melaporkan Keuangan dan Wirausaha sesuai Pandangan Islam. *Journal of Management, Economic and Accounting (JMEA)*. 2(1).

Zurani, I., Musfar, T. F., & Habibie, D. K. (2022). Peningkatan Kapasitas Kewirausahaan di Bidang Digital Marketing. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*. 3(5).

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Panduan Wawancara Penelitian

#### PANDUAN WAWANCARA PENELITIAN

“Keterlibatan UMKM Es Krim Seledri GENDHIS Sari Terhadap Peningkatan Pendapatan di Desa Sumberejo, Kecamatan Batu, Kota Batu”

No:

Tanggal:

Lokasi:

\*Panduan Wawancara untuk *Key Informant*

#### I. Karakteristik Sosio Ekonomi Narasumber

No.	Pertanyaan	Jawaban
<b>1.</b>	<b>Umum</b>	
	a. Nama	
	b. Status dalam Keluarga	
	c. Jenis Kelamin	
	d. Umur	
	e. Alamat	
	f. No. Telepon	
	g. Agama	
	h. Status Pernikahan	
	i. Tingkat Pendidikan Formal	
	j. Jumlah anggota keluarga	
<b>2.</b>	<b>Pekerjaan <i>Key Informant</i></b>	
	1. Apa saja pekerjaan yang dilakukan pada saat ini? a. Utama b. Sampingan c. Lainnya	a. b. c.
	2. Sudah berapa lama anda dalam pekerjaan tersebut?	
	3. Apa jabatan anda dalam pekerjaan tersebut?	
	4. Berapa pendapatan per bulan yang berasal dari pekerjaan tersebut?	a. Rp500.000 – Rp1.000.000 b. Rp1.000.001 – Rp1.500.000 c. Rp1.500.001 – Rp2.000.000 d. Rp2.000.001 – Rp2.500.000 e. Rp2.500.001 – Rp3.000.000 f. >Rp3.000.000
	5. Bagaimana keterlibatan anda pada pekerjaan yang sedang dijalankan?	



3.	<b>Pendapatan Keluarga</b>	
	1. Berapa banyak rata-rata penghasilan anda dalam jangka waktu 1 bulan? a. Utama b. Sampingan c. Lainnya	a. b. c.
	2. Berapa banyak rata-rata pengeluaran pada jangka waktu 1 bulan?	a. Rp500.000 – Rp1.000.000 b. Rp1.000.001 – Rp1.500.000 c. Rp1.500.001 – Rp2.000.000 d. Rp2.000.001 – Rp2.500.000 e. Rp2.500.001 – Rp3.000.000 f. >Rp3.000.000
	3. Berapa penghasilan tertinggi anda per bulan?	
	4. Berapa penghasilan terendah anda per bulan?	
	5. Apakah pendapatan keluarga mengalami peningkatan setelah adanya usaha tersebut?	
	6. Apakah pendapatan yang anda peroleh dapat mencukupi kebutuhan barang primer (cth: makanan, tempat tinggal, pakaian). Bisa diberikan alasannya.	
	7. Berapa jumlah tabungan yang anda simpan dalam jangka waktu panjang?	
	8. Sejauh ini apakah UMKM yang anda jalankan memberikan manfaat pada peningkatan pendapatan keluarga anda? Bisa dijelaskan?	



## II. Pertanyaan Mengenai Faktor - Faktor Kewirausahaan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda memiliki motivasi dalam mempengaruhi pertumbuhan dari UMKM Es Krim Seledri GENDHIS?	
2.	Jika iya, motivasi seperti apa yang anda miliki?	
3.	Jika tidak, mengapa?	
4.	Apakah anda sudah memiliki alat produksi modern dalam memproduksi Es Krim? (cth: mesin pembuat es krim)	
5.	Apakah Es Krim Seledri GENDHIS memiliki akun media sosial? Bisa disebutkan?	
6.	Bagaimana cara anda memasarkan produk Es Krim Seledri melalui media sosial tersebut?	
7.	Dalam mencari sumber daya manusia (pekerja), pekerja seperti apa yang anda inginkan dalam mempengaruhi pertumbuhan dari UMKM Es Krim Seledri GENDHIS?	
8.	Apakah tingkat Pendidikan formal dari pekerja anda mempengaruhi pertumbuhan UMKM Es Krim Seledri GENDHIS? Mengapa?	
9.	Bagaimana cara anda merekrut pekerja?	
10.	Berapa modal pertama anda dalam membuka	





	usaha UMKM Es Krim Seledri GENDHIS?	
11.	Untuk setiap sekali produksi berapa modal yang anda keluarkan dalam sebulan?	

### III. Pertanyaan Mengenai Keterlibatan UMKM terhadap Peningkatan Peranan Pekerja

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa banyak Es Krim Seledri yang di produksi dalam sebulan?	
2.	Darimanakah anda mendapatkan bahan baku (seledri) sebagai bahan dasar dalam pembuatan Es Krim?	
3.	Bagaimana keterlibatan UMKM Es Krim Seledri GENDHIS dalam membuka lapangan pekerjaan di Desa Sumberejo?	
4.	Berapa pekerja yang dimiliki UMKM Es Krim Seledri GENDHIS?	
5.	Apakah para pekerja diberikan pelatihan dasar untuk mendukung kemampuan yang dimiliki oleh para pekerja di UMKM Es Krim Seledri GENDHIS?	
6.	Pelatihan dasar apa yang diberikan kepada para pekerja di UMKM Es Krim Seledri GENDHIS?	
7.	Apakah selama berjalannya UMKM Es Krim Seledri GENDHIS para pekerja	



	sering mendapatkan pelatihan rutin?	
8.	Pelatihan rutin seperti apa dan berasal dari mana pelatihan yang dilaksanakan?	
9.	Apakah UMKM Es Krim Seledri GENDHIS memiliki tanggung jawab dalam mengurangi tingkat pengangguran di Desa Sumberejo?	
10.	Bagaimana sistem pembayaran upah/gaji pekerja di UMKM Es Krim Seledri GENDHIS?	
11.	Berapa keuntungan yang di peroleh dalam UMKM Es Krim Seledri GENDHIS?	
12.	Apakah Es Krim Seledri GENDHIS memiliki pesaing di Desa Sumberejo?	
13.	Untuk mempertahankan kelangsungan UMKM Es Krim Seledri GENDHIS, adakah inovasi yang anda lakukan?	
14.	Jika iya, inovasi seperti apa yang dilakukan serta dampak yang didapatkan dengan adanya inovasi tersebut?	
15.	Jika tidak, mengapa anda tidak melakukan sebuah inovasi?	





IV. Pertanyaan Mengenai Hubungan Keterlibatan UMKM terhadap Perubahan Pendapatan Pekerja

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah dengan adanya UMKM Es Krim Seledri GENDHIS terdapat perubahan yang anda rasakan pada pendapatan anda?	
2.	Seberapa banyak perubahan pendapatan yang anda dapatkan dalam sebulan?	
3.	Apakah kebutuhan primer keluarga anda terpenuhi?	
4.	Jika iya, bisa disebutkan kebutuhan primer yang seperti apa? (cth: makanan, tempat tinggal, pakaian, dst).	
5.	Apakah kebutuhan sekunder keluarga anda terpenuhi?	
6.	Jika iya, bisa disebutkan kebutuhan sekunder yang seperti apa? (cth: barang elektronik, transportasi, dst).	

PANDUAN WAWANCARA PENELITIAN

“Keterlibatan UMKM Es Krim Seledri GENDHIS Terhadap Peningkatan Pendapatan di Desa Sumberejo, Kecamatan Batu, Kota Batu”

No:

Tanggal:

Lokasi:

\*Panduan Wawancara untuk Anggota Tim Produksi UMKM Es Krim Seledri GENDHIS

I. Karakteristik Sosio Ekonomi Narasumber

No.	Pertanyaan	Jawaban
<b>1.</b>	<b>Umum</b>	
	a. Nama	
	b. Status dalam Keluarga	
	c. Jenis Kelamin	
	d. Umur	
	e. Alamat	
	f. No. Telepon	
	g. Agama	
	h. Status Pernikahan	
	i. Tingkat Pendidikan Formal	
	j. Jumlah anggota keluarga	
<b>2.</b>	<b>Pekerjaan Informant</b>	
	1. Apa saja pekerjaan yang dilakukan pada saat ini? a. Utama b. Sampingan c. Lainnya	a. b. c.
	2. Sudah berapa lama anda dalam pekerjaan tersebut?	
	3. Apa jabatan anda dalam pekerjaan tersebut?	
	4. Berapa pendapatan per bulan yang berasal dari pekerjaan tersebut?	a. Rp500.000 – Rp1.000.000 b. Rp1.000.001 – Rp1.500.000 c. Rp1.500.001 – Rp2.000.000 d. Rp2.000.001 – Rp2.500.000 e. Rp2.500.001 – Rp3.000.000 f. >Rp3.000.000



	5. Apa keterlibatan anda pada pekerjaan yang sedang dijalankan?	
<b>3.</b>	<b>Pendapatan Keluarga</b>	
	1. Berapa banyak rata-rata penghasilan anda dalam jangka waktu 1 bulan? a. Utama b. Sampingan c. Lainnya	a. b. c.
	2. Berapa banyak rata-rata pengeluaran pada jangka waktu 1 bulan?	a. Rp500.000 – Rp1.000.000 b. Rp1.000.001 – Rp1.500.000 c. Rp1.500.001 – Rp2.000.000 d. Rp2.000.001 – Rp2.500.000 e. Rp2.500.001 – Rp3.000.000 f. >Rp3.000.000
	3. Berapa penghasilan tertinggi anda per bulan?	
	4. Berapa penghasilan terendah anda per bulan?	
	5. Apakah pendapatan keluarga mengalami peningkatan setelah adanya usaha tersebut?	
	6. Apakah pendapatan yang anda peroleh dapat mencukupi kebutuhan barang primer (cth: makanan, tempat tinggal, pakaian). Bisa diberikan alasannya.	
	7. Berapa jumlah tabungan yang anda simpan dalam jangka waktu panjang?	
	8. Sejauh ini apakah UMKM yang anda jalankan memberikan manfaat pada peningkatan pendapatan keluarga	



	anda? Bisa dijelaskan?	
--	------------------------	--

## II. Pertanyaan Mengenai Faktor – Faktor Kewirausahaan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda memiliki motivasi dalam mempengaruhi pertumbuhan dari UMKM Es Krim Seledri GENDHIS?	
2.	Jika iya, motivasi seperti apa yang anda miliki?	
3.	Jika tidak, mengapa?	
4.	Apakah Es Krim Seledri GENDHIS memiliki akun media sosial? Bisa disebutkan?	
5.	Bagaimana cara anda memasarkan produk Es Krim Seledri melalui media sosial tersebut?	

## III. Pertanyaan Mengenai Keterlibatan UMKM terhadap Peningkatan Peranan Pekerja

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa banyak Es Krim Seledri yang di produksi dalam sebulan?	
2.	Darimanakah anda mendapatkan bahan baku (seledri) sebagai bahan dasar dalam pembuatan Es Krim?	
3.	Bagaimana sistem pembayaran upah/gaji di UMKM Es Krim Seledri GENDHIS?	
4.	Berapa upah yang anda terima sebagai pekerja di UMKM Es Krim Seledri GENDHIS	



5.	Apakah anda mengetahui keuntungan yang di peroleh dalam UMKM Es Krim Seledri GENHIS?	
6.	Jika iya, berapa keuntungan yang diperoleh dalam 1 bulan?	
7.	Apakah selama berjalannya UMKM Es Krim Seledri GENDHIS anda pernah mendapatkan pelatihan?	
8.	Jika iya, pelatihan seperti apa yang anda dapatkan? Darimana?	
9.	Untuk mempertahankan kelangsungan UMKM Es Krim Seledri GENDHIS, adakah inovasi yang anda lakukan?	
10.	Jika iya, inovasi seperti apa yang dilakukan serta dampak yang didapatkan dengan adanya inovasi tersebut?	
11.	Jika tidak, mengapa anda tidak melakukan sebuah inovasi?	

#### IV. Pertanyaan Mengenai Hubungan Keterlibatan UMKM terhadap Perubahan Pendapatan Pekerja

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah dengan adanya UMKM Es Krim Seledri GENDHIS terdapat perubahan yang anda rasakan pada pendapatan anda?	
2.	Seberapa banyak perubahan pendapatan yang anda dapatkan dalam sebulan?	



3.	Apakah kebutuhan primer keluarga anda terpenuhi?
4.	Jika iya, bisa disebutkan kebutuhan primer yang seperti apa? (cth: makanan, tempat tinggal, pakaian, dst).
5.	Apakah kebutuhan sekunder keluarga anda terpenuhi?
6.	Jika iya, bisa disebutkan kebutuhan sekunder yang seperti apa? (cth: barang elektronik, transportasi, dst).





**Lampiran 2.** Hasil Wawancara dengan Informan

**I. Karakteristik Sosio Ekonomi Narasumber (*Key Informant*) dan Informan**

• **Umum**

	<b>Key Informant</b>				<b>Informant</b>		
<b>Nama</b>	Neni Krisnawati	Maslikah	Susanti	Srimianti	Kusrini	Ninik	Nuriati Puji Lestari
<b>Status dalam Keluarga</b>	Istri	Istri / Ibu Rumah Tangga	Istri	Istri	Ibu Rumah Tangga	Istri	Ibu Rumah Tangga
<b>Jenis Kelamin</b>	Perempuan	Perempuan	Perempuan	Perempuan	Perempuan	Perempuan	Perempuan
<b>Umur</b>	35 tahun	38 tahun	45 tahun	53 tahun	43 tahun	42 tahun	41 tahun
<b>Alamat</b>	Jln. Indragiri RT 01 RW 08 Sumberejo	Jln. Indragiri No. 7 RT 01 RW 08 Sumberejo	Desa Sumberejo, Kota Batu	Jln. Indragiri RT 04 RW 08 Sumberejo	Desa Sumberejo, Kota Batu	Desa Sumberejo, Kota Batu	Desa Sumberejo, Kota Batu
<b>No. Telepon</b>	085232086209	081259329608	085607007659	081935119828	08998724941	089513802955	0895326929325
<b>Agama</b>	Islam	Islam	Islam	Islam	Islam	Islam	Islam
<b>Status Pernikahan</b>	Menikah	Menikah	Menikah	Menikah	Menikah	Menikah	Cerai Mati
<b>Tingkat Pendidikan Formal</b>	SMA	SMK	SMK	SD	SMK	SMA	SMP

<b>Jumlah Anggota Keluarga</b>	4 Orang	4 Orang	3 Orang	4 Orang	3 Orang	4 Orang	3 Orang
--------------------------------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------

- **Pekerjaan**

<b>Pertanyaan</b>	<b>Key Informant</b>			<b>Informant</b>			
	Neni Krisnawati	Maslikah	Susanti	Srimianti	Kusrini	Ninik	Nuriati Puji Lestari
1. Apa saja pekerjaan yang dilakukan pada saat ini? a. Utama b. Sampingan c. Lainnya	a. Pekerja Catering b. UMKM Es Krim Seledri GENDHIS c. -	a. Petani b. UMKM Es Krim Seledri GENDHIS c. -	a. Ibu Rumah Tangga b. UMKM Es Krim Seledri GENDHIS c. -	a. Ibu Rumah Tangga b. UMKM Es Krim Seledri GENDHIS c. -	a. Penjahit dan Bisnis Persewaan Villa di Kota Batu b. UMKM Es Krim Seledri GENDHIS c. -	a. Ibu Rumah Tangga b. UMKM Es Krim Seledri GENDHIS c. -	a. Kader b. UMKM Es Krim Seledri GENDHIS c. Menyetrika
2. Sudah berapa lama anda dalam pekerjaan tersebut?	- 1 tahun di UMKM Es Krim Seledri GENDHIS - 1 tahun di Catering	- 10 tahun menjadi petani - 1 tahun di Es Krim Seledri GENDHIS	1 tahun	Kurang lebih 1 tahun	- Penjahit 15 tahun dan 2 tahun di bisnis persewaan villa	Sudah 1 tahun lebih	Sudah 1 tahun lebih



					- Sekitar 1 tahun di UMKM Es Krim Seledri GENDHIS		
3. Apa jabatan anda dalam pekerjaan tersebut?	Ketua Unit Produksi Es Krim Seledri GENDHIS	Sekretaris Unit Produksi Es Krim Seledri GENDHIS	Penanggung Jawab Gudang	Penanggung Jawab Pengadaan	- Manajemen di Villa - Penanggung Jawab Pengawasan	Bendahara Unit Produksi UMKM Es Krim Seledri GENDHIS	Penanggung Jawab Pengadaan
4. Berapa pendapatan per bulan yang berasal dari pekerjaan tersebut?	Rp1.500.001 – Rp2.000.000	Rp500.000 – Rp1.000.000	Rp1.500.000 – Rp2.000.000	Rp500.000 – Rp1.000.000	>Rp3.000.000	Rp1.000.000 – Rp1.500.000	Rp500.000 – Rp1.000.000
5. Apa keterlibatan anda pada pekerjaan yang sedang dijalankan?	Produksi pembuatan es krim seledri	Produksi pembuatan es krim seledri	Bertugas memantau keluar masuknya barang	Proses produksi es krim seledri	Sebagai koordinator dari pekerja UMKM Es Krim Seledri GENDHIS dan sebagai penghubung kegiatan UMKM dengan pemerintah desa	Proses produksi es krim seledri	Mencari bahan-bahan untuk pembuatan es krim

					dan instansi-intansi di Kota Batu		
--	--	--	--	--	-----------------------------------	--	--

- **Pendapatan Keluarga**

Pertanyaan	Key Informant			Informant			
	Neni Krisnawati	Maslikah	Susanti	Srimianti	Kusrini	Ninik	Nuriati Puji Lestari
1. Berapa banyak rata-rata penghasilan anda dalam jangka waktu 1 bulan? a. Utama b. Sampingan c. Lainnya	a. Rp1.500.000 - Rp2.000.000 dari catering b. Rp200.000 - Rp300.000 dari UMKM Es Krim Seledri GENDHIS c. Dari suami sekitar Rp2.000.000 – Rp2.500.000	a. Rp1.000.000 dari petani b. Rp200.000 - Rp300.000 dari UMKM Es Krim Seledri GENDHIS c. -	a. Dari suami sekitar Rp1.500.000 atau lebih b. Sekitar Rp200.000 – Rp300.000 c. -	a. Dari suami sekitar Rp1.000.000 atau lebih b. Sekitar Rp200.000 – Rp300.000 c. -	a. Rp3.000.000 sebagai penjahit dan Rp5.000.000 sebagai pengelola villa b. Sekitar Rp800.000 c. -	a. Dari suami sekitar Rp1.000.000 atau lebih b. Sekitar Rp20.000 – Rp300.000 c. -	a. sekitar Rp1.000.000 b. Sekitar Rp50.000 – Rp150.000 c. Rp150.000



2. Berapa banyak rata-rata pengeluaran pada jangka waktu 1 bulan?	>Rp3.000.000	Rp500.000 – Rp1.000.000	Rp1.000.001 – Rp1.500.000	Rp500.000 – Rp1.000.000	>Rp3.000.000	Rp500.000 – Rp1.000.000	Rp500.000 – Rp1.000.000
3. Berapa penghasilan tertinggi anda per bulan?	Sekitar Rp5.000.000 atau lebih	Rp1.500.000	Rp3.000.000	Rp1.500.000	Rp6.000.000 sampai Rp7.000.000	Rp1.500.000	Rp1.500.000
4. Berapa penghasilan terendah anda per bulan?	Rp2.500.000 – Rp3.000.000	Rp500.000	Rp1.000.000	Rp500.000 – Rp1.000.000	Rp1.000.000	Rp500.000	Sekitar Rp150.000
5. Apakah pendapatan keluarga mengalami peningkatan setelah adanya usaha tersebut?	Ada, sekitar Rp300.000 – Rp500.000	Ada, sedikit bertambah Rp200.000 – Rp300.000	Iya, sedikit terbantu	Masih belum stabil	Pendapatan keluarga tentu mengalami peningkatan setelah adanya usaha es krim itu	Iya sedikit meningkat	Iya lumayan meningkat
6. Apakah pendapatan yang anda peroleh dapat	Mencukupi walaupun tidak banyak, bisa	Mudah-mudahan cukup, untuk membeli beras dan	Iya mencukupi. Untuk beli makan atau kebutuhan pokok	Untuk beli makanan atau kebutuhan pokok	Pendapatan yang diperoleh dari UMKM es krim seledri	Cukup, ya kalau untuk beli makan dan	Cukup untuk kaya beli kebutuhan

mencukupi kebutuhan barang primer (cth: makanan, tempat tinggal, pakaian). Bisa diberikan alasannya.	membantu untuk belanja	kebutuhan pokok lain	atau mau beli baju untuk suami, saya, dan anak		sangat membantu sekali untuk tambah-tambah pendapatan walaupun tidak banyak	kebutuhan pokok ya	pokok sama uang saku anak
7. Berapa jumlah tabungan yang anda simpan dalam jangka waktu panjang?	Sekitar Rp500.000	Belum bisa menabung karena ada cicilan sepeda motor	Belum bisa nabung, karena masih banyak keperluan lain yang mau dibeli.	Tidak ada	Rp500.000 sampai Rp1.000.000	Tidak ada	Tidak ada
8. Sejauh ini apakah UMKM yang anda jalankan memberikan manfaat pada peningkatan pendapatan keluarga anda? Bisa dijelaskan?	Iya, sedikit memberikan banyak memberikan pendapatan keluarga walaupun masih intensif. Kalau seperti saya atau suami pekerjaan tidak menentu, kalau rame bisa dapat	Iya membantu, seperti untuk kebutuhan dapur	Iya sedikit membantu, karena kan kita baru merintis usaha.	Iya sedikit karena yang mesan es krim seledri juga masih sedikit	Mulai dari tahun 2023 sampai desember 2023 bisa mengumpulkan uang Rp300.000 per bulan	Memberikan walaupun sedikit bisa tambah sekitar Rp300.000	Ya memberikan tapi ya tidak terlalu banyak paling banyak itu bisa sampai Rp300.000 kalau lagi banyak yang mesan



	banyak tapi kalau sepi penghasilannya kecil. Adanya UMKM ini yang bisa bantu keperluan sehari- hari, bisa untuk uang saku anak.						
--	--	--	--	--	--	--	--

## II. Pertanyaan Mengenai Faktor-Faktor Kewirausahaan

### A. Key Informant

	Key Informant	
<b>Pertanyaan</b>	Neni Krisnawati	Maslikah
1. Apakah anda memiliki motivasi dalam mempengaruhi pertumbuhan dari UMKM Es Krim Seledri GENDHIS?	Iya mbak saya ada motivasi	Iya ada lah pasti motivasi
2. Jika iya, motivasi seperti apa yang anda miliki?	Salah salah satunya tidak boleh menyerah dan berusaha berinovasi menciptakan uji coba baru, misalnya membuat berbagai varian es krim agar menarik peminat	Seperti ingin mengembangkan es krim dengan ditambah lagi topping-topingnya
3. Jika tidak, mengapa?	-	-
4. Apakah anda sudah memiliki alat produksi modern dalam memproduksi Es Krim? (cth: mesin pembuat es krim)	Untuk alat modern sampai saat ini kita belum punya	Untuk alat modern belum ada



5. Apakah Es Krim Seledri GENDHIS memiliki akun media sosial? Bisa disebutkan?	Untuk akun media sosialnya kita ada yaitu ige namanya srikandi factory	Iya Instagram srikandi factory
6. Bagaimana cara anda memasarkan produk Es Krim Seledri melalui media sosial tersebut?	Untuk pemasarannya kita di medsos kita biasanya ada kalau di WA by story-story	Melalui story WA
7. Dalam mencari sumber daya manusia (pekerja), pekerja seperti apa yang anda inginkan dalam mempengaruhi pertumbuhan dari UMKM Es Krim Seledri GENDHIS?	Kalau pekerja biasanya kita mencari yang orangnya bisa bekerja dengan tim, tidak mudah menyerah karena kita kan masih awal ya jadi butuh penjurangan yang lebih extra	Yang berkompeten
8. Apakah tingkat Pendidikan formal dari pekerja anda mempengaruhi pertumbuhan UMKM Es Krim Seledri GENDHIS? Mengapa?	Iya pendidikan formal mempengaruhi itu karena kan kadang pola pikir orang beda. Misalnya kita kan sering ya ada acara undangan dengan instansi gitu kadang yang lain itu gak mau datang, paling 1 atau 2 orang itu-itu aja. Katanya ndak pede, gak ngerti, nanti takut gak bisa ngikutin gitu. Padahal nantinya kita disana diajarin segala hal, kita belajar lagi gak dibiarkan	Tidak pengaruh, yang penting kemauan dan komitmen
9. Bagaimana cara anda merekrut pekerja?	Cara kami merekrut pekerja bisanya kita cari orang-orang terdekat yang ada di lingkungan kita dulu kita libatkan	Menggutamakan ibu rumah tangga yang belum bekerja yang membutuhkan pekerjaan

10. Berapa modal pertama anda dalam membuka usaha UMKM Es Krim Seledri GENDHIS?	Untuk modal awal sekitar 10 jutaan.	Sekitar 10 jutaan lah kurang lebih kami kemarin dikasih
11. Untuk setiap sekali produksi berapa modal yang anda keluarkan dalam sebulan?	Setiap produksi itu per bulan biasanya kisaran sekitar 200 atau 300an ribu lebih	Untuk sekali produksi membutuhkan modal kisaran 81 ribu dan untuk sekali produksi dapat menghasilkan 25 cup dijual dengan harga 5 ribu per cup. Jadi total pendapatannya 125 ribu. Kalau dalam sebulan ya tergantung yang pesan bisa dua kali bisa lebih jadi kisaran 200 ribu sampe 300 ribu lah

### B. Informant

Pertanyaan	Informant				
	Susanti	Srimianti	Kusrini	Ninik	Nuriati Puji Lestari
1. Apakah anda memiliki motivasi dalam mempengaruhi pertumbuhan dari UMKM Es Krim Seledri GENDHIS?	Iya ada motivasi	Iya ada	Iya ada motivasi	Iya ada	Iya ada
2. Jika iya, motivasi seperti apa yang anda miliki?	Ya ingin mengembangkan lebih luas lagi	Motivasinya adalah kami sepakat untuk memajukan	Motivasi saya begini, produk es krim dipasaran	Motivasinya adalah menjadi sebuah kelompok terbaik	Motivasinya agar menjadikan es krim seledri menjadi produk yang



		UMKM kami dan semoga kedepannya es krim seledri bisa dikenal	sudah banyak tetapi yang unik yang memakai bahan seledri baru ada di kami. Untuk menjual produk secara langsung kami kira belum bisa menyaingi es krim yang ada dipasaran tentu akan lambat. Maka itu, kita berinovasi membuat eduwisata, kita lebih fokus kepada eduwisata mengenai es krim ini	yang mampu menciptakan produk yang unggul dengan memanfaatkan pertanian. Kita juga membuat produk agar lebih menarik, bisa dinikmati semua kalangan baik dari anak-anak sampai yang tua	unggul. Biar dapat di kenal orang lain juga
3. Jika tidak, mengapa?	-	-	-	-	-
4. Apakah Es Krim Seledri GENDHIS memiliki akun media sosial? Bisa disebutkan?		Iya ada, Instagram	Pemasaran kita memakai WhatsApp dan Instagram. Tapi instagramnya itu masih jadi satu dengan srikandi factory yang juga	Iya ada WhatsApp dan Instagram	Iya ada, srikandi factory

			memproduksi produk lain		
5. Bagaimana cara anda memasarkan produk Es Krim Seledri melalui media sosial tersebut?	Dengan cara membuat promo-promo seperti dalam bentuk paket eduwisata dan berpartner dengan reseller-reseller	Dari instagram dan status WhatsApp	Nah sering membuat kegiatan kita di posting dalam status dan story instagram terus kita promosi kepada sekolah-sekolah, kita memberikan selebaran, menyediakan paket-paket gitu kaya kita bikin semacam katalog paket-paket yang bisa dipilih untuk sekolah-sekolah itu. Kita tawarkan eduwisata kepada mereka	Kita memasarkan lewat WhatsApp atau Instagram dan juga pada waktu ada edukasi anak-anak sekolah	Kalau cara memasarkannya dengan Instagram



### III. Pertanyaan Mengenai Keterlibatan UMKM terhadap Peningkatan Peranan Pekerja

#### A. Key Informant

	Key Informant	
Pertanyaan	Neni Krisnawati	Maslikah
1. Berapa banyak Es Krim Seledri yang di produksi dalam sebulan?	Karena es krim sampai saat ini masih by order jadi tidak begitu banyak mungkin sekitar 50 cup atau lebih	Sekitar 60 sampai 80 cup es krim
2. Darimanakah anda mendapatkan bahan baku (seledri) sebagai bahan dasar dalam pembuatan Es Krim?	Bahan baku seledri kita beli di petani lokal disekitaran sini saja	Petani sekitar
3. Bagaimana keterlibatan UMKM Es Krim Seledri GENDHIS dalam membuka lapangan pekerjaan di Desa Sumberejo?	Kita cukup bisa membantu ibu-ibu yang sebelumnya dirumah tidak ada pekerjaan selain sebagai ibu rumah tangga. Setidaknya kita bisa melibatkan mereka dalam kegiatan produksi kami	Untuk membuka yang besar ya kita belum bisa ya. Tapi untuk membatu seperti ibu-ibu yang belum punya pekerjaan bisa kita aja gabung
4. Berapa pekerja yang dimiliki UMKM Es Krim Seledri GENDHIS?	Untuk pekerja sendiri kita memiliki sekitar 8 orang	Kita di es krim ada 8 orang

5. Apakah para pekerja diberikan pelatihan dasar untuk mendukung kemampuan yang dimiliki oleh para pekerja di UMKM Es Krim Seledri GENDHIS?	Untuk pekerja sendiri sebelumnya iya diberi pelatihan dulu karena es krim seledri sebelumnya tidak ada dan sebelumnya kita juga gak pernah buat	Iya ada
6. Pelatihan dasar apa yang diberikan kepada para pekerja di UMKM Es Krim Seledri GENDHIS?	Pelatihan dasarnya berupa pelatihan produksi pembuatan es krim	Pelatihan pembuatan es krim
7. Apakah selama berjalannya UMKM Es Krim Seledri GENDHIS para pekerja sering mendapatkan pelatihan rutin?	Pelatihan rutin kita ada pelatihan	Iya ada
8. Pelatihan rutin seperti apa dan berasal dari mana pelatihan yang dilaksanakan?	Untuk pelatihannya kita ada dari dinas pertanian, kemudian dari dinas koperasi dan usaha mikro juga ada, dari dinas pemberdayaan juga ada. Pelatihannya ada yang berupa pemasaran, pelatihan untuk foto-foto produk juga ada	Pelatihannya itu dari ITN kaya pelatihan pembuatan produk. Terus kita sering ikut pelatihan dari luar juga, kaya pemasaran gitu
9. Apakah UMKM Es Krim Seledri GENDHIS memiliki tanggung jawab dalam mengurangi tingkat	Untuk tanggung jawab sendiri kita sepertinya tidak ya dalam mengurangi tingkat pengganguran	Tidak memiliki tanggung jawab, hanya sekedar bantu ibu-ibu yang butuh pekerjaan itu pun gak bisa semua di ajak dikarenakan kita juga masih baru jadi belum begitu banyak pendapatannya



pengangguran di Desa Sumberejo?		
10. Bagaimana sistem pembayaran upah/gaji pekerja di UMKM Es Krim Seledri GENDHIS?	Untuk upah intensif yang diberikan	Insentif
11. Berapa keuntungan yang di peroleh dalam UMKM Es Krim Seledri GENDHIS?	Keuntungannya ada sekitaran bisa mencapai 50% dari modal atau sekitar Rp100.000 – Rp150.000	Keuntungannya tidak tentu, kurang lebih 500 ribu
12. Apakah Es Krim Seledri GENDHIS memiliki pesaing di Desa Sumberejo?	Untuk pesaing kita belum ada, karena es krim seledri kami ini masih satu-satunya di Desa Sumberejo	Tidak ada
13. Untuk mempertahankan kelangsungan UMKM Es Krim Seledri GENDHIS, adakah inovasi yang anda lakukan?	Iya ada buat inovasi	Iya
14. Jika iya, inovasi seperti apa yang dilakukan serta dampak yang didapatkan dengan adanya inovasi tersebut?	Untuk inovasi kita berusaha membuat berbagai macam varian agar usaha kita bisa diminati dan kita bisa mempertahankan	Dengan ikut pameran-pameran produk UMKM, biar kita juga tahu mau buat inovasi apa. Sejauh ini inovasi yang dibuat itu ada varian rasa sama toping es krim kaya oreo
15. Jika tidak, mengapa anda tidak melakukan sebuah inovasi?	-	-

**B. Informant**

Pertanyaan	Informant				
	Susanti	Srimianti	Kusrini	Ninik	Nuriati Puji Lestari
1. Berapa banyak Es Krim Seledri yang di produksi dalam sebulan?	Kalau lagi banyak yang pesan bisa 100 – 150 cup	Tergantung pemesanan bisa 25 sampai 100 cup	Kalau rata-rata dalam sebulan bisa produksi 200 sampai 300 cup es krim	Untuk berapa banyak kadang gak menentu kadang kalau cuaca panas kita buat lebih banyak bisa 50 – 100 cup tapi kalau lagi hujan yang lebih sedikit sekitar 25 – 50 cup	Tidak tentu bisa 50 – 100 cup tapi bisa lebih atau kurang tergantung yang mesan
2. Darimanakah anda mendapatkan bahan baku (seledri) sebagai bahan dasar dalam pembuatan Es Krim?	Petani sekitar	Dari petani	Kita dapat dari hasil pertanian disekitar kita dari petani-petani di Sumberejo	Dari petani disekitar kita	Dari petani
3. Bagaimana sistem pembayaran upah/gaji di UMKM Es Krim Seledri GENDHIS?	Kalau ada penghasilan terus ada sisanya yang bagi hasil	Pakai Insentif	Karena tergolong baru, usaha ini masih berjalan 1 tahun maka sistem	Kalau untuk gaji biasanya kita kalau	Lewat Insentif



			pembayaran kepada yang bekerja itu kita bagi langsung	ada sisa belanja untuk es	
4. Berapa upah yang anda terima sebagai pekerja di UMKM Es Krim Seledri GENDHIS	Kurang lebih 300 ribu per bulan	Upah yang diterima 50 ribu sampai 200 ribu atau lebih tergantung pemesanan	Karena tergolong baru, usaha ini masih berjalan 1 tahun maka sistem pembayaran kepada yang bekerja itu kita bagi langsung	Sekitar 20 ribu sampai 300 ribu biasa	Tergantung pembelian sekitar Rp150.000
5. Apakah anda mengetahui keuntungan yang di peroleh dalam UMKM Es Krim Seledri GENDHIS?	Iya tahu	Tidak mengetahui	Sekitar 200 sampai 300 ribu	Kalau keuntungan saya kurang tau	Iya mengetahui
6. Jika iya, berapa keuntungan yang diperoleh dalam 1 bulan?	Sementara ini keuntugan diputar lagi untuk produksi. Dalam sebulan bisa sekitar 200 sampai 300 ribu.	-	Keuntungan yang diperoleh itu secara transparan, kita ada pembukuannya jadi bisa dilihat omset keuntungan dalam satu bulan	-	Sekitar kurang lebih 200 ribu sampai 400 ribu mungkin ya

7. Apakah selama berjalannya UMKM Es Krim Seledri GENDHIS anda pernah mendapatkan pelatihan?	Iya pernah	Pernah	Kira-kira sekitar Rp180.000	Iya kita pernah mendapat pelatihan	Iya pernah
8. Jika iya, pelatihan seperti apa yang anda dapatkan? Darimana?	Pelatihan mengenai pengembangan varian es krim	Pelatihannya berupa pembuatan es krim dari ITN, dari PPK Ormawa	UMKM Es Krim GENDHIS sudah pernah mendapatkan pelatihan	Pelatihan itu dari ITN, dari PPK Ormawa tentang pemasaran	Dari mahasiswa ITN. Kita diajarin untuk buat es krim
9. Untuk mempertahankan kelangsungan UMKM Es Krim Seledri GENDHIS, adakah inovasi yang anda lakukan?	Iya ada	Iya ada	Dari tim dari ITN. Kalau dari instansi lain kita mendapat pelatihan mengenai foto produk, pemasaran digital	Iya ada	Iya ada
10. Jika iya, inovasi seperti apa yang dilakukan serta dampak yang didapatkan dengan	Memperbanyak varian es krim yang bisa diterima konsumen dari berbagai kalangan	Untuk inovasi kami memakai beberapa rasa-rasa biar orang penasaran sama	Inovasi mengadakan paket eduwisata. Adanya paket wisata ini kita kerjanya gak tiap hari, kerjanya	Inovasinya ya membuat banyak varian rasa, tapi juga kadang konsumen minta	Kita buat kaya varian rasa, kan kita konsumen sering anak-anak SD jadi kaya bikin rasa stoberi trus coklat biar mereka suka



adanya inovasi tersebut?	mulai dari anak-anak sampai orang dewasa	rasa yang kami buat	kalau ada bookingan seperti konsumen dari sekolah mana dan keuntungannya juga lebih besar	gitu pengen rasa apa	
11. Jika tidak, mengapa anda tidak melakukan sebuah inovasi?	-	-	-	-	-

#### IV. Pertanyaan Mengenai Hubungan Keterlibatan UMKM terhadap Perubahan Pendapatan Pekerja

Pertanyaan	Key Informant			Informant			
	Neni Krisnawati	Maslikah	Susanti	Srimianti	Kusrini	Ninik	Nuriati Puji Lestari
1. Apakah dengan adanya UMKM Es Krim Seledri GENDHIS terdapat perubahan yang anda rasakan pada pendapatan anda?	Untuk pendapatan ada perubahan	Iya, ada perubahan walaupun tidak banyak	Iya ada, tapi belum terlalu signifikan	Ada perubahan, tapi belum banyak	Untuk pendapatan terbantu ya, kalau mau beli apa gak perlu nunggu uang dari suami. Walaupun sedikit kita jadi punya tabungan sendiri	Iya ada tapi masih sedikit gak banyak	Iya terdapat perubahan
2. Seberapa banyak perubahan pendapatan yang anda dapatkan dalam sebulan?	Untuk pendapatan dari UMKM ini sekitaran Rp300.000	Sedikit sih paling sekitar 200 ribu sampai 300 ribu	Paling sekitar 300 ribu	Sekitar 200 ribu	Sekitar Rp300.000 sampai Rp500.000	Sekitar 20 ribu sampai 300 ribu	Paling sekitar Rp150.000 – Rp300.000



3. Apakah kebutuhan primer keluarga anda terpenuhi?	Untuk kebutuhan primer alhamdulillah tercukupi	Iya terbantu ya dengan adanya es krim ini	Iya terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terbantu
4. Jika iya, bisa disebutkan kebutuhan primer yang seperti apa? (cth: makanan, tempat tinggal, pakaian, dst).	Biasanya bisa bantu-bantu beli kebutuhan pokok bisa beli minyak, gula.	Bisa beli makanan terus uang saku anak bisa bantu sedikit-sedikit	Untuk beli makanan, terus pakaian itu bisa terbantu	Seperti makanan yang pasti dan pakaian itu pun jarang dibeli	Untuk kalau mau beli baju atau jajan anak kita ada gitu	Semisal ya untuk beli makan sama uang jajan anak	Untuk kebutuhan primer ya kaya beli makanan pasti
5. Apakah kebutuhan sekunder keluarga anda terpenuhi?	Untuk kebutuhan sekunder terbantu	Iya sama aja kaya tadi ya terbantu sih cuman ya gak banyak	Alhamdulillah juga terpenuhi	Belum terpenuhi	Iya terpenuhi	Belum mbak	Terbantu
6. Jika iya, bisa disebutkan kebutuhan sekunder yang seperti apa? (cth: barang elektronik, transportasi, dst).	Kadang-kadang bisa buat bantu bayar tagihan listrik, PDAM	Untuk beli bensin, terus untuk beli paket internet saya	Untuk kaya bayar listrik 1 bulan alhamdulillah lumayan terbantu dengan penghasilan dari es krim seledri	-	Untuk kebutuhan sekunder juga terpenuhi kaya kita sering tiba-tiba kebutuhan untuk listrik bisa bayar sendiri, terus kuota data	-	Kalau kaya iuran listrik, air, internet ya lumayan terbantu walaupun masih sedikit-sedikit





### Lampiran 3. Dokumentasi Kegiatan



a. Rumah Produksi Es Krim Seledri GENDHIS



b. Produk Es Krim Seledri GENDHIS



c. Melakukan Kegiatan Wawancara



d. Melakukan Kegiatan Wawancara



e. Melakukan Kegiatan Wawancara



f. Melakukan Kegiatan Wawancara



g. Kegiatan Eduwisata



h. Pembuatan bahan baku Es Krim Seledri





i. Bahan Pembuatan Es Krim Seledri



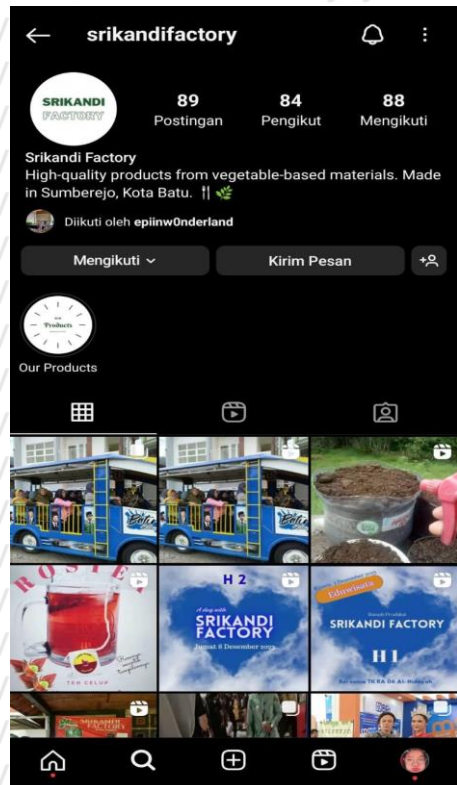
j. Kunjungan Awal Survei Desa



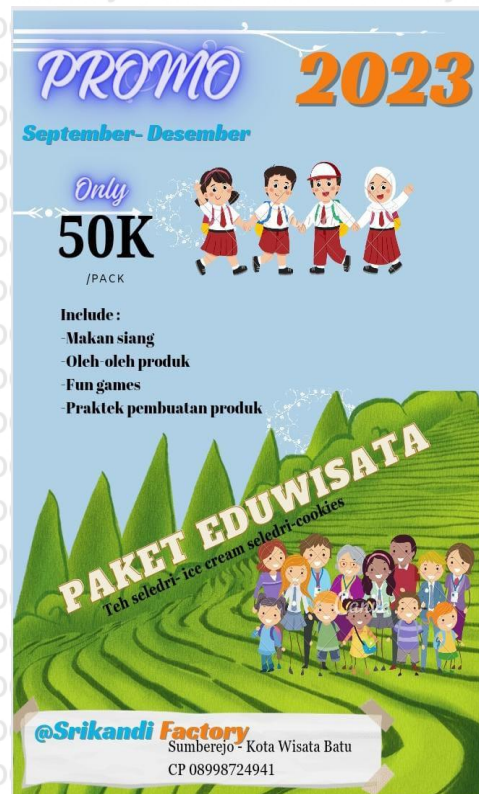
k. Wawancara dengan Informan



l. Observasi Lapang



m. Instagram UMKM Es Krim Seledri GENDHIS yang masih bergabung dengan srikandi factory



n. Katalog Paket Eduwisata